

**PRAKTIK TAHFIZ *ONLINE* SEBAGAI GERAKAN KESALEHAN:
STUDI ATAS AKUN INSTAGRAM @MAHKOTA.TO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jurusan Ushuluddin dan Humaniora
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar S.Ag



Disusun Oleh :
Viona Aulia Prastika
NIM. 19.11.11.001

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN DAN HUMANIORA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Viona Aulia Prastika
NIM : 191111001
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarbaru, 23 Januari 2002
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Sungai Riam, Pelaihari, Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Judul Skripsi : Praktik Tahfiz *Online* Sebagai Gerakan Kesalehan: Studi Atas Akun Instagram @mahkota.to

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demi pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Februari 2024


Viona Aulia Prastika

Dr. NUR KAFID, S.Th.I., M.Sc.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Viona Aulia Prastika
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Viona Aulia Prastika
NIM : 19.11.11.001
Judul : Praktik Tahfiz *Online* Sebagai Gerakan
Kesalehan: Studi Atas Akun Instagram
@mahkota.to

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui dan diajukan pada Sidang Munaqosyah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Nur Kafid, S.Th.I., M.Sc
NIP. 19800421 201503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**PRAKTIK TAHFIZ *ONLINE* SEBAGAI GERAKAN
KESALEHAN: STUDI ATAS AKUN INSTAGRAM
*@MAHKOTA.TO***

Disusun Oleh:
Viona Aulia Prastika
191111001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada Hari Rabu, 28 Februari 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Surakarta, 05 Maret 2024

Penguji Ufama

Zaenal Muttaqin, S.Ag., M. A, Ph. D.
NIP. 19760108 200312 1 003

Penguji II/Ketua Sidang

Dr. Nur Kafid, S.Th.I., M.Sc.
NIP. 19800421 201503 1 002

Penguji I/Sekretaris Sidang

Hj. Elvi Na'imah, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200501 2 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. H. Kholilurrohman, M.Si.
NIP. 19741225 200501 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Latin dalam penulisan skripsi ini mengikuti standar transliterasi International Journal of Qur’anic Studies Edinburgh University, selengkapnya dapat dilihat di <https://www.eupublishing.com/toc/jqs/21/3>. Berikut daftar aksara Arab dan padannya dalam aksara Latin berdasarkan standar transliterasi yang diikuti.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Keterangan
ا	Alief	-Tidak dilambangkan
ب	Bā	B –
ت	Tā	T –
ث	Šā’	Š s dengan titik di atasnya
ج	Jīm	J –
ح	Ḥā’	Ḥ h dengan titik di bawahnya
خ	Khā’	K h –
د	Dāl	D –
ذ	Ẓāl	Ẓ z dengan titik di atasnya
ر	Rā’	R –
ز	Ẓā’	Z –
س	S	S –
ش	Sy	Sy –
ص	Šād	Š s dengan titik di bawahnya
ض	Ḍād	Ḍ d dengan titik di bawahnya
ط	Ṭā’	Ṭ t dengan titik di bawahnya
ظ	Ẓā’	Ẓ z dengan titik di bawahnya
ع	‘Ain	‘ koma terbalik di atasnya
غ	Gain	Gh –
ف	Fā’	F –
ق	Qāf	Q –

ك	Kāf	K –
ل	Lām	L –
م	Mīm	M –
ن	Nūn	N –
و	Wāwu	W –
هـ	Hā’	H –
ء	Hamzah	‘ Aporstrof
ي	Yā’	Y –

a. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

أَحْمَدِيَّة: ditulis *Ahmadiyyah*.

b. Tā’ Marbūṭah di akhir Kata

1) Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جَمَاعَةٌ: ditulis *jamā ‘ah*.

2) Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نِعْمَةُ اللَّهِ : ditulis *ni ‘matullāh*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ : ditulis *zakātu al-fithri*.

c. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

d. Vokal Panjang

1) a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (˘) di atasnya.

2) Fathah + yā’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.

e. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ ditulis a’antum

مُؤَنِّتٌ ditulis mu’annas

f. Kata sandang Alif + Lām

Baik diikuti huruf Qamariyyah maupun huruf syamsiyyah Alif+lam ditulis al-

الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur’an*.

الشَّيْخَةُ ditulis *asy-syi’ah*.

g. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

h. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Ditulis kata per kata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *syaikh al-Islām* atau *syaikhul-Islām*.

i. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijma’*, *nas*, dan lain-lain), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR SINGKATAN

cet. : cetakan

ed. : editor

eds. : editors

H. : Hijriyah

h. : halaman

- J. : Jilid atau Juz
- l. : lahir
- M. : Masehi
- Saw. : *Sallallāhu ‘alaihi wa sallam*
- Sw. : *Subhānahu wa ta’ālā*
- t.d. : tidak diterbitkan
- t.dt. : tanpa data (tempat, penerbit, dan tahun penerbitan)
- t.tp. : tanpa tempat (kota, negeri, atau negara)
- t.np. : tanpa nama penerbit
- t.th. : tanpa tahun
- terj. : terjemahan
- Vol./V : Volume
- w. : wafat

ABSTRAK

Viona Aulia Prastika. 191111001. *Praktik Tahfiz Online Sebagai Gerakan Kesalehan: Studi Atas Akun Instagram @mahkota.to*. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. 2024.

Penelitian ini bermula dari berkembangnya media sosial di tengah masyarakat digital, hal tersebut menjadi tantangan baru untuk mengikuti perkembangan di era digital ini. Salah satu hal yang di akulturasi adalah munculnya program tahfiz online pada akun Instagram @mahkota.to. Tahfiz online memang menjadi salah satu praktik keagamaan yang menarik sebab menawarkan metode baru dengan cara online. Kemudian, bagaimana sebenarnya gerakan kesalehan itu terbentuk melalui praktik tahfiz online yang ada di akun Instagram @mahkota.to. Maka, permasalahan inilah peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai program tahfiz online yang dilakukan oleh @mahkota.to. Peneliti menggunakan teori gerakan kesalehan (*piety movement*). Cara ini digunakan agar tindakan yang dilakukan lebih mudah dipahami sehingga diperlukan ke kolektifan untuk mendeskripsikan makna dari tindakan hal tersebut selaras dengan tujuan yang akan peneliti lakukan.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung pada sumber objek yang diteliti pada ruang digital. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni sumber data primer dari akun instagram @mahkota.to dan media WhatsApp. Sedangkan data sekunder bersumber dari karya ilmiah, buku, website www.mahkotaTahfidz.online dan sumber literatur lain yang terkait dengan penelitian ini.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa praktik tahfiz online @mahkota.to dapat membentuk gerakan kesalehan. Gerakan kesalehan dapat terbentuk karena kesadaran lebih dominan dibandingkan dengan penghambat praktik tahfiz online @mahkota.to. Kesadaran terbentuk karena pihak yang terlibat di dalamnya perlu untuk memenuhi kebutuhan spiritual (keagamaan), ketenangan batin, adanya motivasi dan tekad yang kuat, faktor sosial, dan pola pikir/sudut pandang sehingga mereka dapat membentuk gerakan kesalehan diantaranya berinteraksi dengan al-Qur'an dengan belajar tajwid, membaca dan menghafal al-Qur'an, setoran hafalan, murajaah; membaca terjemahan dan memahami makna ayat-ayat al-Qur'an; menambah relasi; tumbuh sikap disiplin dan tanggung-jawab; melaksanakan ibadah-ibadah sunnah; mengikuti kajian online; dan sikap saling peduli dan dermawan seperti ajakan untuk bersedakah, ajakan melaksanakan ibadah sunnah, serta memberikan dorongan motivasi semangat dalam menghafal al-Qur'an

Kata Kunci : Tahfiz, Kesadaran, Kesalehan

ABSTRACT

Viona Aulia Prastika. 191111001, *Online Tahfiz Practice as a Piety Movement: A Study of the Instagram Account @mahkota.to*. Science of Al-Qur'an and Tafsir. Faculty of Ushuluddin and Da'wah. Raden Mas Said State Islamic University Surakarta. 2024.

This research stems from the development of social media in the midst of a digital society, it is a new challenge to keep up with developments in this digital era. One of the things that is acculturated is the emergence of an online tahfiz program on the *@mahkota.to* Instagram account. Online tahfiz is indeed one of the interesting religious practices because it offers new methods online. Then, how exactly is the piety movement formed through the practice of online tahfiz on the *@mahkota.to* Instagram account. So, this problem is why researchers want to examine more deeply the online tahfiz program carried out by *@mahkota.to*. Researchers used the theory of piety movement. This method is used so that the actions taken are easier to understand so that collectiveness is needed to describe the meaning of these actions in line with the objectives that researchers will carry out.

Researchers use the type of field research (field research). Data collection in this study was carried out directly on the source of the object under study in the digital space. The method used is a qualitative method. The data sources used in this study are primary data sources from the *@mahkota.to* Instagram account and WhatsApp media. While secondary data comes from scientific papers, books, website www.mahkotaTahfidz.online and other literature sources related to this research.

From the results of the study, it is known that the practice of tahfiz online *@mahkota.to* can form a piety movement. The piety movement can be formed because awareness is more dominant than the obstacles to the practice of tahfiz online *@mahkota.to*. Awareness is formed because the parties involved need to fulfill spiritual (religious) needs, inner peace, strong motivation and determination, social factors, and mindset / point of view so that they can form a movement of piety including interacting with the Qur'an by learning tajweed, reading and memorizing the Qur'an, memorization deposit, murajaah; reading translations and understanding the meaning of the verses of the Qur'an; adding relationships; growing an attitude of discipline and responsibility; carrying out sunnah worship; following online studies; and mutual care and generosity such as invitations to give alms, invitations to carry out sunnah worship, and providing encouragement in memorizing the Qur'an.

Keywords: Tahfiz, Awareness, Piety

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ
وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۗ

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui” (Q.S. Al-Baqarah [1] : 216)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tuaku tercinta Mama dan Papa

Adikku tersayang

Serta kepada diriku sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim. Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala kenikmatan bagi seluruh ciptaan-Nya. *Selawat* serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan para sahabat. Atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Praktik Tahfiz Online Sebagai Gerakan Kesalehan: Studi Atas Akun Instagram @mahkota.to” dengan lancar. Namun, skripsi ini tidak akan terselesaikan, tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak dalam masa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Kholilurrohman, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta beserta jajarannya.
3. Ibu Siti Fatonah M.A selaku Koordinator Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Erwati Aziz, M.Ag. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi penulis dalam tanggung jawab sebagai mahasiswa.
5. Bapak Dr. Nur Kafid, S.Th.I, M.Sc. selaku pembimbing yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Zaenal Muttaqin, S.Ag., M.A., Ph.D., dan Ibu Hj. Elvi Na'imah, Lc., M.Ag. selaku dosen penguji skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan kritik dan saran membangun kepada penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Staf administrasi dan perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah membantu penulis dalam urusan akademik.
9. Orang tua penulis, Papa Tri Hartoto, Mama Anik Sumaryanti tercinta yang tidak berhenti mendoakan, memberi dukungan cinta dan semangat, serta memberikan pengorbanan yang sangat luar biasa.

10. Adikku tersayang, Ghently Putra Sadewa. Dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses perkuliahan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
11. Teman-teman IAT angkatan 2019, dan seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Kakak-kakak mentor PPL di LSQ Ar-Rahmah yang telah memberi inspirasi, motivasi, ilmu, dukungan dan semangat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Surakarta, 28 Februari 2024

Viona Aulia Prastika

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II PROFIL GERAKAN TAHFIZ ONLINE @MAHKOTA.TO	23
A. Sejarah Lahirnya @mahkota.to.....	23
B. Struktur Kepengurusan Program Tahfiz Online @mahkota.to.....	35
C. Keanggotaan Tahfiz Online @mahkota.to	43
D. Aktivitas Program Tahfiz Online @mahkota.to	46
BAB III PRAKTIK TAHFIZ ONLINE SEBAGAI GERAKAN KESALEHAN	59
A. Bentuk Praktik Kesalehan	59
B. Praktik Kesalehan Sebagai Gerakan	82

BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT GERAKAN TAHFIZ <i>ONLINE</i> SEBAGAI GERAKAN KESALEHAN.....	90
A. Praktik Tahfiz <i>Online @mahkota</i> Sebagai Gerakan Kesalehan.....	90
B. Faktor Pendukung	98
C. Faktor Penghambat	103
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar I: Grup <i>Halaqah</i> Besar Tahfiz @mahkota.to	48
Gambar II: Keadaan Grup <i>Halaqah</i> Kecil Tahfiz @mahkota.to	48
Gambar III: Keadaan Grup <i>Halaqah</i> Kecil Tahfiz @mahkota.to	48
Gambar IV: Al-Qur'an Mushaf Ustmani	52
Gambar V: Pemilihan Jadwal Setoran Hafalan	53
Gambar VI: Pembagian Pasangan <i>Muraja'ah</i>	54
Gambar VII: Laporan Hasil Setoran Hafalan Di Grup <i>Halaqah</i> Kecil.....	55
Gambar VIII : Pemberian Materi Terkait Al-Qur'an	56
Gambar IX: Akun Youtube Mahkota Tahfidz Online Beserta Video Kajian-kajian Di Dalamnya.....	67
Gambar X: Story <i>WhassApp</i> @mahkota.to Berisi Pesan-pesan Dakwah.....	48
Gambar XI: Jadwal Pelaksanaan Program Setiap Tanggal 12 Dan 13	70
Gambar XII: Ajakan Sedekah Guna Perbaikan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta.....	71
Gambar XIII: Ajakan Sedekah Guna Berbuka Puasa Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta	72
Gambar XIV: <i>Story WhatsApp</i> Keutamaan Sedekah	73
Gambar XV: <i>Story WhatsApp</i> Pamflet Wakaf Al-Qur'an	73
Gambar XVI: <i>Story WhatsApp</i> Anjuran Berdoa Pada Waktu Mustajab Dan Memperbanyak Selawat Pada Hari Jumat	74
Gambar XVII: <i>Story WhatsApp</i> Pamflet Badal Haji Dan Badal Umrah	75
Gambar XVIII: Pemberian Semangat Pengajar Untuk Peserta	76

DAFTAR DIAGRAM

Diagram I: Peta Konsep Gerakan Kesalehan Melalui Praktik Tahfiz <i>Online</i>	97
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan media digital sebagai sarana bertukar informasi yang tidak terbatas ruang dan waktu memudahkan individu untuk mengaksesnya. Hal ini termasuk bukti pesatnya perkembangan teknologi yang mengalami kemajuan. Produk media digital salah satunya berupa media sosial yang kerap digunakan saat ini oleh berbagai kalangan diantaranya *WhatsApp*, *youtube*, *facebook*, *instagram*, *tiktok*, *twitter* dan lain-lain.¹ Media sosial tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan inovasi-inovasi baru. Terlebih dalam bidang al-Qur'an yang kini dapat ditemukan dalam media sosial. Contohnya ditandai dengan munculnya program menghafal al-Qur'an di media sosial.

Fenomena menghafal al-Qur'an atau biasa disebut tahfiz al-Qur'an sudah sejak lama diterapkan pada pondok pesantren maupun lembaga rumah tahfiz sebagai bentuk perhatian khusus pada bidang tahfiz al-Qur'an. Secara historis, fenomena menghafal al-Qur'an di Indonesia dibawa oleh ulama Indonesia yang menuntut ilmu di Timur Tengah. Karena pada awalnya praktik menghafal al-Qur'an di Timur Tengah ini menggunakan metode *talaqqi* dan *musyafahah* yang merupakan bagian dari tradisi yang dilakukan oleh ulama-ulama di Timur Tengah.² Para ulama Indonesia yang pertama kali membawa tradisi tersebut masuk ke Indonesia adalah KH. Munawwir Krapyak, KH. Munawwar Gresik, dan KH. Said Ismail Sampang.

¹ Bobi Erno Rusadi, "Tahfiz Online: Sarana Menghafal Alquran Secara Online", *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol. 12, no. 1 (2020), h. 19.

² Bobi Erno Rusadi, "Tahfiz Online: Sarana Menghafal Alquran Secara Online", h. 21.

Praktik menghafal al-Qur'an semakin populer karena para ulama tersebut mulai mendirikan pondok pesantren untuk menghafal al-Qur'an.

Dewasa ini sudah banyak program bermunculan yang berkontribusi dalam perkembangan menghafal al-Qur'an. Salah satunya adalah program tahfiz *online*. Tahfiz *online* adalah hasil dari inovasi baru dalam bidang menghafal al-Qur'an yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana bagi setiap individu yang ingin dekat dengan al-Qur'an.³ Fenomena hadirnya media sosial di tengah masyarakat digital, menjadi tantangan baru untuk mengikuti perkembangan di era digital ini. Terutama untuk mengenalkan Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Hal itu menjadi ruang yang sangat penting, terutama bagi program tahfiz *online* yang mendesain agar lebih menarik dan dapat diterima oleh masyarakat luas. Program tahfiz *online* merupakan salah satu program yang bergerak pada bidang pengembangan al-Qur'an.

Program ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pendampingan untuk menghafal al-Qur'an secara intensif tanpa batas ruang dan waktu.⁴ Program tahfiz *online* disusun dan dikemas secara sistematis menjadikannya alternatif bagi setiap individu untuk terus bergerak menghafal al-Qur'an. Program tahfiz *online* ini sudah dipraktikkan oleh beberapa pengelola di media sosial, diantaranya pada akun *instagram @mahkota.to*.

³ Nadhifah et al., "Innovating Tahfidz Learning in the Covid-19 Pandemic; a Case Study in Indonesia", *Jurnal of Nonformal Education*, Vol. 9, no. 1 (2023), h. 111.

⁴ Ramdan, "Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Pada Proses Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Online Di Lembaga Kursus Al- Qur'an", *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, no. 1 (2021), h. 84.

Program tahfiz *online* yang dijalankan oleh @mahkota.to sudah berkembang sejak kurun waktu dua tahun terakhir. Program ini dibuat oleh @mahkota.to pada 2020 karena pandemi covid-19. Pandemi covid-19 menimbulkan tantangan khusus terhadap pembelajaran menghafal al-Qur'an. Akibatnya terjadi pembatasan aktivitas di luar rumah, maka diperlukan inovasi di tengah pergeseran paradigma program tahfiz. Paradigma ini mengalami perkembangan dari tradisional ke digital. Hal tersebut ditandai dengan perubahan praktik tahfiz yang bermula dari pertemuan langsung dengan guru menjadi praktik tahfiz yang dilakukan secara virtual.

@mahkota.to adalah akun *instagram* yang memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran al-Qur'an secara *online*. Pada 05 Maret 2023 *followers* @mahkota.to mencapai 39.000 dengan 129 postingan. Akun ini bekerja sama dengan Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta yang diasuh oleh Ustaz Abdul Aziez Nashir. Admin *instagram* @mahkota.to mengatakan bahwa akun ini dibentuk atas kerisauan pandemi yang menyebabkan segala kegiatan diberhentikan dan beralih menjadi serba *online*. Kerisauan ini berupa kekhawatiran para murid yang ingin mengikuti atau melanjutkan hafalan al-Qur'an namun tidak ada tempat untuk merealisasikannya dikarenakan aktivitas-aktivitas yang dibatasi selama pandemi. Begitupun juga para guru yang memiliki keahlian dibidang al-Qur'an namun dalam situasi pandemi justru kesulitan untuk mendapatkan murid dan menyalurkan keilmuan yang dimilikinya.

Terdapat 5 program *online* utama yang disediakan dalam akun tersebut diantaranya pertama, program *tahsin* yaitu program yang disediakan untuk para

peserta yang ingin memperbaiki bacaan al-Qur'an. Kedua, program *private* yaitu program yang dikhususkan bagi para peserta yang ingin belajar membaca al-Qur'an dari dasar. Ketiga, program *mahkota Arabic online* yaitu program untuk para peserta yang ingin mempelajari bahasa Arab dari dasar. Keempat, program *ziyadah*, pada akun ini menggunakan kata *ziyadah* sebagai program yang memuat aktivitas menghafal al-Qur'an (tafhiz al-Qur'an) ataupun menambah hafalan baru. Kelima, program *muraja'ah* yaitu program yang digunakan bagi para peserta yang ingin menjaga hafalannya. Dari kelima program tersebut, penulis memilih program tafhiz sebagai fokus penelitian.⁵

Program tafhiz *online* memiliki tujuan mengajak masyarakat luas agar selalu bisa dekat dengan al-Qur'an melalui program-program yang dibuat. Gerakan kesalehan yang terbentuk dari adanya tafhiz *online* ini mampu menggerakkan setiap individu untuk terdorong dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui menghafal al-Qur'an. Praktik tafhiz *online* berupaya mengajak setiap peserta agar dapat lebih dekat dengan al-Qur'an. Dalam praktiknya peserta diberikan target untuk konsisten menghafal al-Qur'an setiap harinya sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh @mahkota.to dibuktikan dengan penyeteroran hafalan kepada pengajar secara *online*.

@mahkota.to adalah akun *online* yang memiliki pengikut dan peserta yang banyak diminati. Hingga tercatat lebih dari 14.000 peserta yang sudah pernah mengikuti program-programnya. Untuk program tafhiz *online* sendiri sudah

⁵Abdul Aziez Nashir, diakses pada 05 Maret 2023 dari <https://instagram.com/mahkota.to?igshid=YmMyMTA2M2Y=>.

mencapai periode ke 32 pada Februari 2023, yang setiap periodenya dilaksanakan selama 1 bulan. Di dalam akun *@mahkota.to* juga merekrut pengajarnya secara *online* bagi program-program yang disediakan dengan syarat dan ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak *@mahkota.to*. Hal ini menjadi menarik karena secara keseluruhan programnya dilakukan secara *online* yang terlihat berbeda dengan pelaksanaan program-program keagamaan seperti tahfiz al-Quran yang dilakukan secara *offline*. Seperti menyimak setoran hafalan yang dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan fitur telepon ataupun *voicenote* pada aplikasi *WhatsApp* dan dilakukan dengan waktu yang fleksibel. Sedangkan pada tahfiz *offline* pelaksanaannya cenderung terikat oleh waktu, aturan, dan dilakukan secara *offline* dilakukan berhadapan langsung dengan gurunya yang bisa melihat langsung ketepatan pelafalan ayat dalam menghafal al-Qur'an.

Fenomena tahfiz *online* ini dipengaruhi oleh berkembang pesatnya arus teknologi informasi dan komunikasi modern, namun tidak serta merta mematikan keinginan masyarakat untuk mendekatkan diri pada agama dan spiritualitas. Meskipun hal ini turut berdampak pada terjadinya pergeseran otoritas keagamaan dan variatifnya model keberagamaan masyarakat. Kondisi kesadaran beragama masyarakat sebagian mengenal agama bukan dari *sanad* yang terpercaya, terutama mengenal agama secara praktis dari media sosial. Munculnya institusi keagamaan di media sosial merupakan respon dari otoritas keagamaan yang memodifikasi sistem pendidikan, khususnya pada bidang tahfiz al-Qur'an. Upaya ini dilakukan

untuk beradaptasi dengan tantangan global yang modern. Kemajuan yang semakin modern tidak mengurangi spiritualitas pada seorang Muslim.⁶

Di sinilah media sosial dapat menjadi media penyebaran praktik keagamaan secara lebih luas, bahkan mendorong lahirnya gerakan kesalehan. Yaitu, sebuah gerakan yang memposisikan diri untuk saling peduli akan hubungan antar manusia dan saling berbagi mengenai paham keagamaan maupun praktik keagamaan.⁷ Dari gerakan saling peduli ini akan membentuk gerakan kesalehan lainnya yang terbentuk atas adanya praktik tahfiz *online* yang dilaksanakan. Lalu bagaimanakah sebenarnya gerakan kesalehan itu terbentuk melalui praktik tahfiz *online* yang ada di akun *Instagram @mahkota.to*. Dari permasalahan inilah, peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai program tahfiz *online* yang dilakukan oleh *@mahkota.to*. Tahfiz *online* menjadi salah satu praktik keagamaan yang marak di media sosial dan mempengaruhi khalayak untuk mengikutinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik permasalahan yang dapat diteliti, yaitu:

1. Bagaimana praktik tahfiz *online* pada akun *instagram @mahkota.to* menjadi sebuah gerakan kesalehan?

⁶ Puji Hariyanti, "Generasi Muda Muslim Dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 13, no. 2 (2017), h. 177.

⁷ Asliah Zainal, "Keagamaan Masyarakat Urban Islamic Center Mu'adz Bin Jabal (ICM) as Urban Community Religious Preference," *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan*, Vol.10, no. 1 (2022), h. 24.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat berkembangnya gerakan tahfiz *online* pada akun *@mahkota.to*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan praktik tahfiz *online* pada akun *instagram @mahkota.to* hingga menjadi sebuah gerakan kesalehan.
2. Menjelaskan faktor penghambat dan pendukung dalam perkembangan gerakan tahfiz *online*.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan kajian-kajian terkait dengan praktik hidup al-Qur'an secara *online*, dan berkontribusi pada pengembangan kajian ilmu al-Qur'an dan tafsir di ruang digital.

2. Secara Praktis

Penelitian ini berguna untuk memperluas pandangan masyarakat serta memberikan solusi dan model baru terhadap praktik menghafal al-Qur'an yang dapat dilakukan secara *online* tanpa terkendala batas ruang dan waktu. Sehingga dapat memberikan motivasi pada setiap individu dan tergerak untuk menghafal al-Qur'an dengan cara yang lebih praktis meskipun dilakukan secara *online*. Bagi bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir dapat menjadi bukti perkembangan praktik tahfiz al-Qur'an yang ikut menyesuaikan dengan

perkembangan dan kondisi sebagai bentuk alternatif untuk menjaga keaslian ayat-ayat al-Qur'an dengan cara yang lebih modern.

Adanya penelitian ini juga memberikan wawasan dan pandangan baru tentang pentingnya menghafal al-Qur'an yang dapat dilakukan dengan berbagai sistem pelaksanaannya. Dan manfaat penelitian bagi pengelola akun @mahkota.to yaitu membantu memberikan validasi kepercayaan kepada khalayak luas terhadap program tahfiz *online* sebagai upaya pembentukan gerakan kesalehan melalui media digital.

D. Tinjauan Pustaka

Hasil penelusuran peneliti, ditemukan beberapa kajian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti akan memetakan sejauh mana penelitian mengenai tahfiz *online* dan menjelaskan posisi penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka ini akan dikelompokkan dalam dua variabel. Pertama, tahfiz *online* dan kedua, gerakan kesalehan sosial.

Variabel pertama terkait penelitian tahfiz *online*, sejauh penelusuran peneliti terdapat beberapa literatur yang mengkaji tema tersebut. Penelitian skripsi yang berjudul "Resepsi Menghafal Al-Qur'an Di Dunia Maya (Studi Living Qur'an Akun Instagram @Tahfidz_Online)". Hasil penelitiannya yaitu mengklasifikasikan resepsi menghafal al-Qur'an pada program tahfiz *online*. Diantaranya yang pertama, menghafal al-Qur'an akan membuat semakin dekat dan konsisten untuk mempelajari al-Qur'an lebih mendalam. Kedua, resepsi yang bersifat ilahi, bertujuan hanya untuk Allah. Ketiga, resepsi yang bersifat *ukhrawi*, menghafal al-Qur'an ditujukan untuk mendapatkan kebahagiaan diakhirat. Keempat, resepsi

yang bersifat duniawi, menghafal al-Qur'an menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kelima, untuk mendapatkan kemuliaan di dunia dan akhirat.⁸

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada objek penelitiannya yang berupa tahfiz *online*. Namun, fokus masalah yang akan dijawab berbeda. Penelitian lainnya yang menggunakan objek penelitian berupa akun menghafal al-Qur'an dimedia sosial yaitu skripsi yang berjudul “Analisis Metode Lauh Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Akun *Instagram* @menghafalmetodelauh”. Hasil dari penelitiannya yaitu mengungkap metode lauh sebagai metode menghafal al-Qur'an yang ditampilkan pada akun @menghafalmetodelauh dengan media tulis seperti papan tulis, buku tulis, *whiteboard*, ataupun kertas.⁹ Objek penelitian ini adalah media sosial namun fokusnya tidak kepada program tahfiz al-Qur'an, karena programnya tidak menyediakan kelas tahfiz *online*. Melainkan mengenai metode lauh yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an. Sehingga penelitian mengenai program tahfiz *online* di akun *instagram* belum banyak yang diteliti, seperti objek @mahkota.to yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Adapun artikel jurnal yang berjudul “*Tahfidz Online: Sarana Menghafal Al-Qur'an Secara Online*”. Hasil penelitiannya mendeskripsikan sistem pembelajaran tahfiz *online* yaitu mulai dari perekrutan santri, penjelasan pembelajaran tahfiz

⁸ Hanifatul Mukarromah, “Resepsi Menghafal Al-Qur'an Di Dunia Maya (Studi Living Qur'an Akun Instagram @Tahfidz_Online)”, (Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta, 2020), h. 97.

⁹ Alfiana Lufanza, “Analisis Metode Lauh Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Akun Instagram @menghafalmetodelauh”, (Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), h. 108.

secara *online* yang terdiri program *ziyadah* dan *muraajaah* hingga adanya evaluasi pembelajarannya disetiap akhir pekannya.¹⁰ Dalam penelitian ini belum ada analisa secara mendetail antara program tahfiz *online* dengan suatu teori yang fokus pada pengungkapan faktor yang menjadi penyebab adanya gerakan kesalehan sosial pada para peserta yang mengikuti program tahfiz *online*.

Skripsi yang berjudul “Problematika *Tahfiz Online* Menurut Guru *Tahfiz Qur’an* di Banjarmasin”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu memamparkan problematika dalam penyeteroran hafalan al-Qur’an secara *online* menurut para guru tahfiz di Banjarmasin yaitu adanya gangguan jaringan, terkendalanya saran dan prasarana, sulitnya menghubungi para santri, waktu yang lebih lama digunakan dibandingkan setoran hafalan secara *offline*, dan sulit untuk memeriksa bacaan. Adapun solusi yang diberikan dari guru tahfiz di Banjarmasin yaitu dengan meminta santri untuk melakukan setoran sekali dalam seminggu dengan metode tatap muka.¹¹

Pemamparan penelitian di atas dilihat jika pelaksanaan program tahfiz *online* juga memiliki problematika. Dan masih menggunakan solusi dengan metode bertemu langsung dengan gurunya. Sedangkan, dalam penelitian yang akan peneliti lakukan dalam akun @mahkota.to berusaha mengungkap program tahfiz yang keseluruhan kegiatannya dilakukan secara *online* bahkan dapat terus belangsung dan diikuti oleh banyak peserta. Hal ini menjadi mempertegas alasan pelaksanaan

¹⁰ Bobi Erno Rusadi, “Tahfiz Online: Sarana Menghafal Alquran Secara Online”, h. 19.

¹¹ Kholifah Olivia, “Problematika Tahfiz Online Menurut Guru Tahfiz Qur’an Di Banjarmasin” (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022), h. 76.

penelitian, karena dibalik segala problematika pembelajaran dan tantangan yang serba *online*. Para peserta mampu tergerak mengikuti program tahfiz *online* tersebut ditengah-tengah problematika yang telah terjadi. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan ini merupakan bagian dari pengembangan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

Adapun penelitian mengenai tahfiz al-Qur'an yang dilaksanakan secara *online* yang menjadi solusi pembelajaran karena fenomena pandemi covid 19 yang menuntut keadaan harus dilaksanakan secara daring sebagai solusinya. Seperti artikel jurnal yang berjudul "Merancang Model *Tahfidz Online* sebagai Medium Da'wah Efektif Di Masa Pandemi". Hasil dari penelitian ini yaitu adanya peralihan metode dalam tahfiz *online* yang melonjak karena kondisi pandemi yang membatasi interaksi secara *offline*. Sehingga solusi yang dapat dipakai pada masa pandemi yaitu dilakukan dengan menyimak hafalan al-Qur'an secara *online*.¹²

Variabel kedua yaitu penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan teori gerakan kesalehan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saba Mahmood di dalam bukunya yang berjudul "*Politics Of Piety (The Islamic Revival And The Feminist Subject)*". Hasil penelitiannya menjelaskan mengenai gerakan kesalehan perempuan di Kairo. Bahwa ketaatan itu tidak hanya sekedar menjadi simbol atau keyakinan namun juga dibuktikan dengan tindakan yang sesuai dengan keyakinan yang dimiliki.¹³

¹² Farrah Hanifah, "Merancang Model Tahfidz Online Sebagai Medium Da'wah Efektif Di Masa Pandemi," *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, Vol. 4, No. 1 (2020), h. 72.

¹³ Colin Shindler, *The Politics of Piety, A History of Modern Israel*, 2013, h. 77.

Artikel “*Practising Islam Through Sosial Media In Indonesia*” yang ditulis oleh Martin Slama dijelaskan mengenai terjadinya perubahan signifikan terhadap perkembangan praktik keagamaan salah satunya dalam upaya meningkatkan kesalehan. Di dalamnya berisi mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai gerakan kesalehan melalui sosial media diantaranya pembentukan komunitas dan pembangunan diri Islam yang saleh sebagai langkah peningkatan kereligiusitasan baik yang dilakukan secara *online* maupun *offline*.¹⁴ Kemudian, studi kasus etnografi yang dilakukan oleh Lengauer mengenai Pejuang Subuh yang memanfaatkan media sosial WA sebagai sarana penyebarluasan praktik sholat subuh di masjid, sehingga sasaran yang dituju tergerak untuk menjadi pejuang subuh.¹⁵

Adapun penelitian mengenai praktik ODOJ “*One Day One Juz*” yaitu gerakan “satu hari satu juz” yang juga memanfaatkan *WhatsApp* untuk mengumpulkan anggota dengan memanfaatkan fitur grup pada aplikasi WA untuk menyelesaikan target program dan menjelaskan jika selama program berlangsung terjadi interaksi antaranggota di dalamnya dan terjalin hubungan untuk saling memotivasi.¹⁶ Adapun artikel jurnal yang ditulis oleh Fatimah Husein dan Martin Slama dalam melihat media sosial yang dimanfaatkan sebagai wadah baru untuk menanamkan dan meningkatkan keregulitasan juga memiliki sisi yang agaknya

¹⁴ Martin Slama, “Practising Islam through Social Media in Indonesia,” *Indonesia and the Malay World*, Vol. 46, no. 134 (2018), h. 2.

¹⁵ Dayana Lengauer, “Sharing Semangat Taqwa: Social Media and Digital Islamic Socialities in Bandung,” *Indonesia and the Malay World*, Vol. 46, no. 134 (2018), h.14-19.

¹⁶ Eva F. Nisa, “Social Media and the Birth of an Islamic Social Movement: ODOJ (One Day One Juz) in Contemporary Indonesia,” *Indonesia and the Malay World*, Vol. 46, no. 134 (2018), h. 24.

negatif karena akan menimbulkan sikap yang berkaitan dengan riya. Jadi dalam artikel ini fokus pada penyorotan bagaimana media sosial sebagai hasil dari perkembangan teknologi juga dimanfaatkan sebagai media baru untuk mengekspresikan penyebaran-penyebaran ajaran Islam.¹⁷ Hal ini menunjukkan bahwa adanya kontribusi antara perkembangan teknologi dengan praktik keagamaan yang ikut bergeser dalam cara pelaksanaannya karena pemanfaatan media tersebut.

Adapun penelitian yang berjudul “Konstruksi Kesalehan Sosial Generasi Muslim Milenial dalam Filantropi Islam di Kota Serang”. Hasil penelitiannya yaitu menjelaskan mengenai budaya filantropi muslim di kota Serang untuk taat kepada Allah agar mendapat keberkahan melalui zakat, wakaf, infaq dan sedekah. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal dan orang-orang terdekat. Sehingga timbullah gerakan untuk lebih dekat kepada Allah Swt dalam diri generasi muslim di Serang.¹⁸

Berdasarkan kedua variabel pada penelitian sebelumnya, masih sangat terbatas, terutama dengan obyek kajian tahfiz *online* sebagai gerakan kesalehan. Jadi, terdapat pembaruan penelitian yang dilakukan. Terbatasnya penelitian yang membahas tentang fenomena tahfiz *online* yang menyebabkan masyarakat *online* bergerak mengikuti program tersebut secara *online*. Sehingga, dapat dikategorikan

¹⁷ Fatimah Husein and Martin Slama, “Online Piety and Its Discontent: Revisiting Islamic Anxieties on Indonesian Social Media,” *Indonesia and the Malay World*, Vol. 46, no. 134 (2018), h. 80.

¹⁸ Rina Darojatun and Azizah Alawiyah, *Konstruksi Kesalehan Sosial Generasi Muslim Milenial Dalam Filantropi Islam Di Kota Serang*, *Syifa Al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik* (Banten: Media Madani, 2021), h. 121.

menjadi suatu gerakan kesalehan sosial yang muncul di media sosial tepatnya pada akun @mahkota.to. Dengan adanya penelitian ini akan menambah bahan pustaka diskursus penelitian al-Qur'an bersifat kontemporer.

E. Kerangka Teori

Gerakan sosial adalah tindakan yang muncul karena suatu peristiwa yang berbeda dari peristiwa sebelumnya sehingga muncul upaya untuk membuat suatu perubahan.¹⁹ Menurut Macionis, gerakan sosial adalah aktivitas yang dilakukan untuk mendorong ataupun menghambat suatu perubahan sosial.²⁰ Untuk mencari gerakan sosial maka bisa menggunakan cara menarasikan tindakan kedalam teks. Cara ini digunakan agar tindakan yang dilakukan lebih mudah dipahami sehingga diperlukan kolektifan untuk mendeskripsikan makna dari tindakan yang dilakukan. Penarasian ini juga memiliki batas yang memuat pendeskripsian asal usul gerakan dan mencantumkan hubungan gerakan yang baru dengan gerakan-gerakan sebelumnya yang berkaitan.²¹

Terdapat 4 tahap dalam gerakan sosial menurut Macionis yaitu *emergence* (tahap kemunculan), dilatarbelangi oleh suatu peristiwa yang tidak baik atau berbeda dari sebelumnya. *Coalescence* (tahap penggabungan), membuat kebijakan, strategi, menanamkan nilai moral dan menarik perhatian masyarakat luas sehingga dapat merekrut anggota baru. *Bureaucratization* (tahap birokratisasi), diperlukan peran pemimpin agar perubahan yang dibangun dapat terus berjalan. Dan *decline*

¹⁹ The Editors of Salem Press, *Theories Of Social Movement*, (California: Salem Press, 2011), h. 4.

²⁰ Oman Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), h. 14.

²¹ The Editors of Salem Press, *Theories Of Social Movement*, h. 11.

(tahap penurunan/ kemunduran), gerakan yang sudah dibuat akan hilang karena beberapa sebab diantaranya karena telah mengalami keberhasilan dalam mencapai tujuan, adanya konflik internal, adanya kooptasi dari pemimpin, tekanan eksternal, ataupun karena tidak ada tantangan dalam suatu sistem yang telah dibuat.²²

Gerakan sosial juga mengalami perkembangan, *new social movement* (gerakan sosial baru) adalah hasil dari perkembangan atas teori gerakan sosial lama. Teori gerakan sosial baru muncul sekitar abad ke 20, bertujuan untuk menganalisa perubahan tindakan masyarakat pasca-industri.²³ Menurut Hebermas gerakan sosial baru memiliki tujuan untuk melindungi, mempertahankan atau menciptakan kembali gaya hidup yang terancam punah.²⁴ Menurut Pichardo, karakteristik dari gerakan sosial baru yaitu *ideology and goals* (tujuan dan ideologi), memanfaatkan identitas sebagai pengaruh bagi partisipan untuk menanamkan pemahaman. *Tactics* (taktik), berupaya untuk fokus merealisasikan suatu gerakan sosial baru sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi. *Structure* (struktur), adanya peraturan yang dibuat. Dan *participant* (partisipasi), adanya faktor yang melandasi keikutsertaan partisipan.²⁵ Menurut Macionis karakteristik dari gerakan sosial yaitu lebih fokus kepada membuat perubahan kultural dan memperbaiki lingkungan sosial.²⁶

Penelitian mengenai praktik tahfiz *online* yang akan dilakukan merupakan bagian dari pengaplikasian gerakan sosial baru yang berbasis keagamaan. Untuk itu

²² Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, h. 38-39.

²³ The Editors OF Salem Press, *Theories Of Social Movement*, h. 88.

²⁴ The Editors OF Salem Press, *Theories Of Social Movement*, h. 94.

²⁵ Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, h. 135-138.

²⁶ Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, h. 139.

dapat menggunakan teori gerakan kesalehan (*piety movement*) yang ditulis oleh Saba Mahmood²⁷ yang merupakan hasil pengadopsian dari teori gerakan sosial baru (*new social movemen*). Teori gerakan kesalehan dapat melihat bagaimana munculnya kebiasaan baru yang seiring berjalannya waktu akan menjadi hal yang lumrah. Tujuan dari adanya teori gerakan kesalehan yaitu berusaha untuk menjelaskan makna atau tujuan sebenarnya dari adanya praktik keagamaan yang dilakukan. Gerakan kesalehan muncul karena adanya suatu masalah yang harus dicari jalan keluarnya.

Saba Mahmood dalam tulisannya mengaplikasikan teori ini dengan sebuah penelitian etnografis terhadap suatu fenomena gerakan kesalehan perempuan di Masjid-masjid Kairo, Mesir.²⁸ Dari penelitian ini didapatkan langkah untuk menganalisa munculnya gerakan kesalehan dalam suatu fenomena yang terjadi yaitu diantaranya dengan melihat latar belakang adanya gerakan, situasi atau kondisi yang ada didalamnya baik dari lingkungan tempat ataupun SDM (sumber daya manusia), tujuan atau target dari adanya gerakan, rangkaian pelaksanaan program didalam gerakan itu, dan strategi yang digunakan sehingga akan dapat menghasilkan faktor-fakor yang mendasari gerakan baru ini sebagai tindakan yang dapat membentuk suatu gerakan kesalehan.²⁹ Dan juga dapat melihat bahwa sikap atau kecenderungan dalam mempraktikkan ritual keagamaan tidak hanya berupa keimanan yang terletak dalam hati nurani saja, tetapi dapat terbentuk dari praktik

²⁷ Saba Mahmood, *The Politics of Piety*, (United Kingdom: Princeton University Press, 2005), h. 40.

²⁸ Saba Mahmood, *The Politics of Piety*, h. 40.

²⁹ Saba Mahmood, *The Politics of Piety*, h. 40-78.

keagamaan yang dibiasakan secara terus-menerus seperti mempraktikkan menghafal al-Qur'an secara *online*.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian dirancang untuk membantu dalam pengambilan data dan proses yang akan dilakukan setelah data didapatkan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung pada sumber objek yang diteliti pada ruang digital. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah langkah-langkah proses pengambilan data penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang pengambilannya dapat bersumberkan dari kata-kata, perilaku atau tindakan objek yang diamati.³⁰ Metode kualitatif digunakan untuk melihat keadaan, pola perilaku, gagasan-gagasan atau peristiwa yang sedang terjadi di dalamnya.

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara *online*, untuk itu diperlukan pendekatan *netnografi* untuk memahami keadaan yang terjadi pada program tahfiz *online* di akun media *@mahkota.to*. Pendekatan *netnografi* adalah bagian dari metode kualitatif yang berusaha untuk memahami budaya

³⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 4.

dalam media digital.³¹ Atau bisa dikatakan *netnografi* adalah langkah untuk mengamati suatu tradisi atau kebiasaan yang dilakukan dalam ruang digital.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang diperlukan dalam pengambilan data. Penelitian ini menggunakan data primer berupa akun *instagram @mahkota.to* dan aplikasi *WhatsApp* yang menjadi media utama dalam menjalankan program tahfiz *online* sebagai observasi awal.

Dalam pendekatan *netnografi* terdapat 4 langkah untuk mendapatkan data yang diteliti :

- 1) Investigasi, yaitu peneliti melakukan pencarian, memilah, dan menyimpan data yang diteliti.³² Investigasi dilakukan pada ruang grup *WhatsApp* tahfiz *online* pada kelompok kelas tahfiz *online* yang diikuti.
- 2) Interaksi,³³ yaitu keterlibatan dalam program tahfiz *online* tersebut dengan turut menjadi peserta *online*.
- 3) Imersi,³⁴ yaitu peneliti berbaur menjadi peserta sehingga dapat merasakan dan memahami pola gerakan kesalahan yang berusaha dibentuk dalam program tersebut dalam sudut pandang sebagai peserta.

³¹ Eryanto, *Metode Netnografi (Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial)*, ed. Nur Asri (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), h. 2.

³² Eryanto, *Metode Netnografi (Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial)*, h. 52.

³³ Eryanto, *Metode Netnografi (Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial)*, h. 268.

³⁴ Eryanto, *Metode Netnografi (Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial)*, h. 269.

- 4) Integrasi,³⁵ yaitu proses penyatuan data yang telah dikumpulkan hasil dari rangkaian langkah yang telah dilakukan.

Selain itu data primer juga diperoleh melalui wawancara mendalam kepada para informan yang ditentukan secara *purposive*,³⁶ dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Pendiri @mahkota.to
- 2) Admin @mahkota.to
- 3) Pengajar program tahfiz @mahkota.to
- 4) Peserta program tahfiz @mahkota.to dari angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023, serta berasal dari latar belakang yang beragam (pelajar, mahasiswa, pekerja, dan ibu rumah tangga).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber pendukung yang diperlukan dalam pengambilan data. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa karya ilmiah, buku, website www.mahkotaTahfidz.online, foto pelaksanaan kegiatan dan sumber literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Observasi

Menurut Morris, observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen untuk merekamnya dengan tujuan

³⁵ Eryanto, *Metode Netnografi (Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial)*, h. 269.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 218-219.

ilmiah ataupun tujuan lain.³⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipan yaitu mengumpulkan data dengan turut berpartisipasi secara langsung.³⁸ Dalam penelitian ini obeservasi dilakukan dengan mengikuti dan mengamati aktivitas program tahfiz *online* pada akun @mahkota.to agar dapat melihat aktivitas pelaksanaan praktik tahfiz *online* yang terjadi didalamnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk menggali informasi.³⁹ Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi-terstruktur yaitu dengan menyiapkan pertanyaan namun bersifat fleksibel sehingga dapat menggali informasi secara mengalir dan mendalam.⁴⁰ Wawancara yang dilakukan dalam peneltian ini dilakukan secara *online* dan *offline* dengan pendiri @mahkota.to Ustaz Abdul Aziez Nashir, 2 pengajar pada program tahfiz *online*, dan 10 orang peserta yang telah mengikuti tahfiz *online* ditahun yang berbeda yaitu 2020, 2021, 2022 dan 2023.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas yang membantu dalam melengkapi pengumpulan data yang dapat diambil dari sumber tertulis, gambar, karya-karya, atau bukti lainnya untuk menunjang kelengkapan informasi.⁴¹ Dalam

³⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *at-Taqaddum*, Vol. 8, no. 1 (2017), h. 26.

³⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", h. 36.

³⁹ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2020), h. 2.

⁴⁰ Fadhallah, *Wawancara*, h. 8.

⁴¹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana*, Vol. 13, no. 2 (2014), h. 178.

penelitian ini dokumentasi bisa didapatkan dari hasil *screenshot* aktivitas pada *platform* dan praktik tahfiz *online* di akun *@mahkota.to*.

4. Teknik Analisa Data

Data yang didapatkan ditulis secara deskriptif analitis, yaitu hasil data dari observasi partisipan, wawancara semiterstruktur dan dokumentasi dideskripsikan kemudian dianalisa dengan teori gerakan kesalehan Saba Mahmood. Adapun teknik triangulasi yang juga membantu untuk menganalisa data yang telah didapatkan dari berbagai sumber yang telah dilakukan. Triangulasi bertujuan untuk mengecek data agar mendapatkan hasil penelitian yang valid.⁴² Kevalidan tersebut bisa didapatkan dengan cara mencermati data yang telah terkumpul melalui hasil dari gabungan teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya dengan obeservasi partisipan dalam mengikuti program tahfiz *online*, wawancara semi terstruktur yang memuat jawaban atas pertanyaan mendalam yang telah dirancang dalam pengambilan data dan dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul untuk dianalisa agar mendapatkan hasil penelitian yang terjamin kevalidannya.

G. Sistematika Pembahasan

Rancangan penelitian ini tersusun atas beberapa bab yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup, akan tetapi agar lebih mudah untuk dipahami, penulis menyusunnya menjadi beberapa bagian dengan sub-sub bab di dalamnya.

⁴² Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, no. 1 (2010), h. 59.

Bab pertama berisi pendahuluan dengan sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi profil gerakan tahfiz *online @mahkota.to* dengan sub bab sejarah lahirnya *@mahkota.to*, struktur kepengurusan program tahfiz *online @mahkota.to*, keanggotaan tahfiz *online @mahkota.to*, dan aktivitas program tahfiz *online @mahkota.to*.

Bab ketiga berisi praktik tahfiz *online* sebagai gerakan kesalehan dengan sub bab bentuk praktik kesalehan, dan praktik kesalehan sebagai gerakan.

Bab Keempat berisi faktor pendukung, dan faktor penghambat program tahfiz *online @mahkota.to*.

Bab kelima berisi penutup dengan sub bab kesimpulan dan saran yang bersumber dari hasil refleksi akhir peneliti terhadap uraian-uraian pembahasan yang lalu secara menyeluruh. Serta lampiran pada akhir laporan penelitian.

BAB II

PROFIL GERAKAN TAHFIZ ONLINE @MAHKOTA.TO

Pada bab ini akan memamparkan profil gerakan tahfiz *online* @mahkota.to, yang meliputi sejarah lahirnya @mahkota.to, struktur kepengurusan program tahfiz *online* @mahkota.to, keanggotaan tahfiz *online* @mahkota.to, dan aktivitas program tahfiz *online* @mahkota.to.

A. Sejarah Lahirnya @mahkota.to

@mahkota.to (Mahkota Tahfidz Online) adalah akun *instagram* yang didirikan oleh Ustaz Abdul Aziez Nashir pada Jumat, 17 Juli 2020.⁴³ Akun *instagram* ini berkerjasama dengan Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta yang terletak di Jalan Panggeran XII, No. 06/43 Panggeran 12, Triharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bentuk dari kerjasama ini berupa perjanjian bahwa @mahkota.to akan membantu mencari santri dan donatur untuk Pondok Pesantren Al-Hadi.⁴⁴ @mahkota.to sebagai platform *online* yang memfasilitasi para peserta untuk dapat belajar memahami dan menghafal al-Qur'an secara *online*, namun @mahkota.to juga membantu menyalurkan santri *onlinenya* yang ingin melaksanakan hafalan secara *offline* di Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta.⁴⁵

Kerjasama antara @mahkota.to dan Pondok Pesantren Al-Hadi bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran tahfiz al-Qur'an secara intensif dengan konsep

⁴³ Wawancara pribadi dengan Kak Vira via *instagram* @mahkota.to pada tanggal 27 Februari 2023.

⁴⁴ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁴⁵ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

mukim. Program ini ditujukan untuk durasi waktu selama 3 bulan dan khusus untuk kalangan muslimah usia 15-35 tahun. Dalam kerangka kerjasama ini, peserta akan mengikuti program tahfiz al-Qur'an dengan tingkat kekhususan yang tinggi. Mereka akan tinggal di Pondok Pesantren Al-Hadi selama 3 bulan dan mengikuti kegiatan pembelajaran yang intensif dan terstruktur. Program ini akan mencakup pengajaran tahfiz al-Qur'an, pemahaman tafsir, serta pelajaran-pelajaran agama lainnya yang relevan.⁴⁶

Peserta akan mendapatkan pengajaran yang berkualitas dan berpengalaman dibidang tahfiz al-Qur'an. Mereka juga akan dibimbing secara pribadi dan mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan sesama santri di lingkungan yang menginspirasi, seperti yang biasanya dialami oleh santri yang mondok di pondok pesantren. Selain pembelajaran secara klasikal, peserta juga akan terlibat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan pengembangan diri yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keIslaman dan karakter positif. Ini meliputi kegiatan seperti dzikir, shalat berjamaah, pengajian, diskusi keagamaan, serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Dengan menggabungkan pengalaman seperti di pondok dan pendekatan pembelajaran *online* yang inovatif, kerjasama Mahkota Tahfiz *Online* dan Pondok Pesantren Al-Hadi memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendalami al-Qur'an secara intensif dan merasakan nuansa kehidupan yang sebenarnya. Program ini memberikan manfaat yang berharga bagi siapa saja yang

⁴⁶ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

ingin memperdalam pengetahuan agama dan menghafal al-Qur'an dalam lingkungan yang mendukung dan memotivasi.⁴⁷

Munculnya *@mahkota.to* berawal karena terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan seluruh aktivitas belajar mengajar secara langsung atau tatap muka diberhentikan, termasuk kajian Islam seperti kajian, belajar, dan menghafal al-Qur'an, tidak terkecuali pada proses pembelajaran Pondok Pesantren Al-Hadi yang juga dialihkan menjadi *online*. Hal ini mendorong Ustaz Abdul Aziez Nashir untuk mendirikan program menghafal al-Qur'an *online*. Bukan hanya sebagai alternatif pembelajaran santri yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta pada saat pandemi Covid-19. Namun juga berupaya untuk memfasilitasi kepada khalayak luas untuk dapat belajar dan menghafal al-Qur'an tanpa terkendala ruang dan waktu. Serta dapat memfasilitasi antara guru dengan murid agar dapat saling berkontribusi menyalurkan dan menerima ilmu-ilmunya khususnya dalam mempelajari dan menghafalkan al-Qur'an.⁴⁸ Program ini juga dibentuk untuk melanjutkan kegiatan yang berkaitan dengan al-Qur'an tanpa terpengaruh oleh kondisi apapun. Serta bertujuan agar khalayak luas dapat mempertahankan semangat dan berinteraksi dengan al-Qur'an, dengan tetap mendapatkan bimbingan dari Ustaz dan Ustazah.⁴⁹

Ustaz Abdul Nashir lahir di Garut, 05 Agustus 1994 merupakan anak ke-2 dari 12 bersaudara. Ustadz Abdul Aziez Nashir pernah menempuh pendidikan di

⁴⁷ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁴⁸ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir di Yogyakarta pada tanggal 24 Maret 2023.

⁴⁹ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

TK Imam Bukhari Solo, kemudian melanjutkan di Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta hingga kelas 2 Sekolah dasar, kemudian sewaktu kelas 3 hingga kelas 6 menempuh pendidikan di Islamic Centre Bin Baz Bantul. Di sini beliau mendapatkan dasar-dasar pemahaman agama yang kuat berdasarkan pemahaman *Salafus shalih*. Kemudian, beliau melanjutkan Sekolah menengah pertama dan Sekolah menengah akhir di Al-Irsyad Tenganan, Salatiga.

Setelah menempuh pendidikan formalnya, Ustaz Abdul Aziez Nashir pernah melaksanakan pengabdian di Bekasi dan Yogyakarta untuk mengabdikan kepada Ayahnya yang juga seorang pendakwah. Pada saat itu penglihatan Ayahnya kurang jelas. Sehingga membuat Ustaz Abdul Aziez Nashir lebih banyak melaksanakan pengabdian di Yogyakarta kepada Ayahnya dan sembari mengabdikan di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an.⁵⁰

Setelah pengabdian selesai, Ustaz Abdul Aziez Nashir mendapatkan beasiswa di Universitas Islam Madinah jurusan Dakwah Ushuluddin. Di sana, beliau mendalami pemahaman Islam dan siap untuk mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yang beliau peroleh dari berbagai lembaga tersebut sedikit memberikan pengetahuan dan keterampilan yang luas dalam bidang al-Qur'an dan Islam.⁵¹ Namun, pendidikannya di Universitas Islam Madinah ini hanya sampai semester 4 dikarenakan pada saat itu Ustaz Abdul Aziez Nashir sempat 3 kali cuti dengan beberapa keperluan di Yogyakarta seperti Ayah dari Ustaz Abdul Aziez Nashir meninggal dunia, dan mengurus pernikahan Ustaz Abdul

⁵⁰ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir di Yogyakarta pada tanggal 24 Maret 2023.

⁵¹ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

Aziez Nashir dengan istrinya Ummu Khalid. Namun setelah cuti, Universitas Islam Madinah mengalami pergantian rektor sehingga berdampak pada ketentuan baru sehingga menyebabkan beliau tidak dapat kembali melanjutkan pendidikannya di Madinah.⁵²

Dari 4 semester di Madinah, Ustaz Abdul Aziez Nashir mendapatkan banyak relasi dan pernah berguru kepada penceramah Masjid Nabawi, Ustaz Firnanda Andirja dan Ustaz Ariful Bahri.⁵³ Walaupun mengalami perubahan rencana, beliau tetap bersemangat untuk terus mempelajari dan mengamalkan Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengikuti seminar-seminar dan kajian *sunnah*. Dengan beriman kepada takdir Allah, beliau memutuskan untuk mengabdikan dirinya dalam membantu masyarakat agar lebih mudah dalam memahami al-Qur'an dan nilai-nilai Islam, salah satunya dengan cara mendirikan @mahkota.to sebagai akun yang memfasilitasi untuk mempelajari, memahami dan mendalami al-Qur'an.⁵⁴

Penamaan akun @mahkota.to yang berasal dari kata "Mahkota" yang terinspirasi dari suatu hadits yang diriwayatkan oleh Muadz Al-Juhaini *Radhiyallahu 'Anhu* bahwasannya Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* pernah bersabda:⁵⁵

⁵² Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir Di Yogyakarta pada tanggal 24 Maret 2023.

⁵³ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁵⁴ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁵⁵ Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats al-Azdi al-Sijistani, "Sunan Abu Dâwûd" (Libanon: Al-Resalah Al-A'lamiah, 2009), h. 573-578.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَبْرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ زَبَّانِ بْنِ فَائِدٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ الْجُهَيْنِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَ مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ، أُلْبَسَ وَالِدَاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، ضَوْؤُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا، لَوْ كَانَتْ فِيكُمْ فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهَذَا.

رواه أبو داود

Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin ‘Amr bin As Sarh telah mengabarkan kepada Kami Ibnu Wahb telah mengabarkan kepada Kami Yahya bin Ayyub dari Zabban bin Faid dari Sahl dari Sahl bin Muadz Al-Juhaini dari Ayahnya bahwa Rasulullah *Shalallahu alaihi wasallam* bersabda, “Barangsiapa yang membaca al-Qur’an dan melaksanakan apa yang terkandung di dalamnya, maka kedua orang tuanya pada hari kiamat nanti akan dipakaikan mahkota yang sinarnya lebih terang daripada sinar matahari di dalam rumah-rumah di dunia, jika matahari tersebut ada diantara kalian, maka bagaimana perkiraan kalian dengan orang yang melaksanakan isi al-Qur’an?” (HR. Abu Dawud)

Dari hadis tersebut menyatakan bahwa Allah akan memberikan mahkota dari cahaya yang terang kepada kedua orangtua seseorang yang menghafal, mengkaji, dan mengamalkan al-Qur’an. Hadis tersebut menyiratkan pahala dan kehormatan yang luar biasa bagi orang tua yang memiliki anak mendalami al-Qur’an. Rasulullah Saw menjelaskan bahwa orang yang menghafal al-Qur’an, mempelajari dengan penuh pemahaman, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi sumber kebahagiaan dan kebanggaan bagi kedua orang tuanya. Karena mahkota dari cahaya yang terang seperti matahari diberikan Allah SWT sebagai lambang kemuliaan dan penghormatan kepada kedua orangtua sebagai hasil dari usaha anak dalam mempelajari dan mengamalkan al-Qur’an.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

Tujuan dibalik penamaan “mahkota” yaitu ingin menggambarkan betapa pentingnya menghafal, mengkaji, dan mengamalkan al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Peserta program juga diharapkan dapat menganggap bahwa hafalan al-Qur’an sebagai syafaat dan kesempatan untuk memberikan kebahagiaan dan kehormatan kepada kedua orangtua mereka. Serta mengajak para peserta untuk meraih kemuliaan dan keberkahan dengan menghafal dan memahami al-Qur’an serta mengamalkannya dalam setiap aspek kehidupan.⁵⁷

@*mahkota.to* juga memiliki visi dan misi. Adapun visinya adalah:

Menciptakan aksesibilitas universal terhadap pembelajaran al-Qur’an dengan mudah dan menggalang komunitas para pecinta al-Qur’an yang kuat untuk terus menghafal dan memahami al-Qur’an secara efektif. Program ini bertujuan untuk mengatasi hambatan jarak dan waktu yang sering kali menjadi kendala dalam proses belajar.

Adapun misi dari @*mahkota.to* sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas. Misi utama program ini adalah memberikan akses yang mudah dan luas kepada individu yang ingin menghafal dan mempelajari al-Qur’an. Melalui platform daring, peserta dari berbagai lokasi geografis dan latar belakang dapat mengakses materi pembelajaran dan mengikuti pembelajaran secara fleksibel, tanpa terkendala oleh jarak dan waktu.

⁵⁷ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

2. Memfasilitasi pembelajaran efektif. Program ini bertujuan untuk menyediakan lingkungan pembelajaran yang afektif dan terstruktur. Misi ini mencakup penyediaan materi pembelajaran yang komprehensif, metode pengajaran yang efisien, serta bimbingan yang personal dari pengajar yang berpengalaman. Peserta akan didukung dengan sumber daya tambahan seperti audio rekaman bacaan al-Qur'an dan pdf *tajwid* dan panduan hafalan.
3. Mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Peserta akan diajak untuk berinteraksi dengan pengajar dan sesama peserta melalui platform komunikasi *online*. Diskusi, tanya jawab, dan kolaborasi akan didorong untuk memperkaya pemahaman peserta terhadap al-Qur'an.
4. Membangun komunitas yang solid. Misi ini melibatkan pembentukan komunitas yang kuat dan saling mendukung antara peserta, pengajar dan staf program. Peserta akan diajak untuk berbagi pengalaman, memotivasi satu sama lain, dan memberikan dukungan moral dalam perjalanan menghafal al-Qur'an. Komunitas ini juga dapat menjadi wadah untuk berbagi inspirasi dan pengetahuan seputar al-Qur'an.
5. Mengembangkan *amal jariyah*. Menjadikan hafalan al-Qur'an sebagai *amal jariyah* yang berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk membantu peserta dalam mengaplikasikan hafalan mereka dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan al-Qur'an sebagai panduan utama, dan menjadi inspirasi bagi orang lain. Dengan demikian, hafalan al-Qur'an yang diperoleh melalui program ini

memberikan manfaat abadi bagi para pengurus, pengajar bahkan peserta dan masyarakat luas.⁵⁸

Adapun program-program yang disediakan untuk merealisasikan adanya visi dan misi tersebut: pertama program pra *tahsin (iqra)* adalah program pembelajaran al-Qur'an yang dikhususkan untuk siapa saja yang belum pernah belajar membaca al-Qur'an sama sekali atau yang ingin memulai pembelajaran dari materi yang paling dasar. Sistem pembelajarannya fokus pada pengenalan al-Qur'an dari dasar, dimana seluruh peserta akan mendapatkan materi dari pengajar secara terstruktur dan sistematis, meliputi pengenalan tata cara membaca perhuruf serta bimbingan membaca al-Qur'an secara baik dan benar. Adapun target pembelajaran dari program pra *tahsin* yaitu mampu mengucapkan seluruh huruf *hijaiyah* dengan *makhraj* yang benar, mampu melafalkan ayat yang panjang pendeknya sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*, menguasai dan menerapkan hukum-hukum *tajwid* dasar dalam bacaan al-Qur'an. Karena bagi Ustaz Abdul Aziez Nashir kefasihan dalam membaca al-Qur'an juga sangat penting dimiliki karena jika belum benar akan menjadi kebiasaan dan akan berakibat fatal pada hafalannya.⁵⁹

Program *tahsin* juz 30 ditujukan bagi yang ingin memperbaiki kualitas bacaan al-Qur'an secara khusus dan sesuai kaidah *tajwid* yang benar. Program ini juga diperuntukan untuk siapa saja yang ingin menghafal al-Qur'an dari 0 dengan fokus pada praktek bacaan, *talaqqi* satu persatu dengan Ustazah pengampu dan

⁵⁸ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁵⁹ Diakses pada 27 Mei 2023 dari www.mahkotaTahfidz.online.

menerapkan ilmu *tajwid* persurah. Pembelajaran *tahsin* dimulai dengan membaca *taawudz*, *basmalah*, surah *al-Fatihah* dan sebagian juz 30 dimulai dari surah an-Nas. Kemudian terdapat program *ziyadah* ditujukan bagi yang ingin menambah hafalan baru. Program ini merupakan program inti dari @mahkota.to yaitu menghafal-Qur'an.⁶⁰

Kemudian, program *muraajaah* ditujukan bagi yang ingin mengulang dan *memutqinkan* hafalan. Fokus utamanya adalah membenaran bacaan dan praktik penerapan hukum bacaan *tajwid* (*makhraj* dan sifat). Adapun program *Arabic* ditujukan bagi pemula yang ingin belajar bahasa Arab dari nol. Dengan ketentuan menggunakan *muqarrar Al-Arabiyyah Baina Yadaik* berbentuk *E-Book* sebagai panduan belajar. Dan adapun target khusus dari program *Arabic* ini yaitu menguasai percakapan sehari-hari menggunakan bahasa Arab, mampu menguasai lebih dari 500 kosakata bahasa Arab, menguasai keterampilan berbahasa Arab dasar (mendengar/menyimak, membaca, menulis, dan berbicara), dan mampu menguasai dasar-dasar kaidah *nahwu* dan *sharaf* dengan mudah dan secara aplikatif.⁶¹

Berbeda dengan pembelajaran tahfiz al-Qur'an yang dilaksanakan secara *offline*, biaya mengikuti program di @mahkota.to cukup terjangkau untuk diakses oleh berbagai kalangan. Harga yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan peserta. Hal ini memungkinkan siapa saja, termasuk bagi yang memiliki keterbatasan finansial tanpa merasa memberatkan. Memberikan aksesibilitas yang lebih luas dari berbagai kalangan yang sulit menghadiri kelas tahfiz konvensional karena

⁶⁰ Diakses pada 27 Mei 2023 dari www.mahkotaTahfidz.online.

⁶¹ Diakses pada 27 Mei 2023 dari www.mahkotaTahfidz.online.

keterbatasan geografis ataupun jadwal yang padat. Dalam pelaksanaan programnya pun bersifat fleksibel tidak terikat waktu, para peserta dapat memilih jadwal yang disediakan sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan mereka. Pembelajaran yang diberikan juga terstruktur dan komprehensif karena materi diberikan telah disusun secara baik dan lengkap dengan metode pengajaran yang efektif, peserta akan dibimbing langkah demi langkah dalam menghafal al-Qur'an dan memahami ilmu *tajwidnya*.⁶²

Para peserta juga mendapatkan pengajar yang berpengalaman dalam bidang tahfiz dan al-Qur'an. Selama program berlangsung peserta dapat berinteraksi dan mendapatkan bimbingan personal untuk memperbaiki hafalan dan pemahaman yang dimilikinya. Didalam setiap programnya juga dilengkapi dengan fitur-fitur teknologi modern seperti pemberian materi ilmu-ilmu *tajwid* dalam bentuk pdf, rekaman audio bacaan al-Qur'an yang berkualitas dari pengajar, serta mendapatkan bimbingan *online* melalui aplikasi *WhatsApp*, *Google meet* ataupun *Zoom*. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip al-Qur'an dan *sunnah* dalam setiap aspek program @mahkota.to memastikan bahwa pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan ajaran Islam yang benar.⁶³

Program @mahkota.to berusaha membangun fondasi yang kuat untuk menghafal al-Qur'an dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari para peserta sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan *sunnah*. Para peserta yang

⁶² Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁶³ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

bergabung juga dapat membentuk komunitas melalui program @mahkota.to untuk saling berinteraksi untuk mendukung dan memotivasi dalam perjalanan menghafal al-Qur'an. Sehingga dapat tercipta lingkungan yang positif dan memperkaya pengalaman pembelajaran peserta. @mahkota.to juga memiliki cara tersendiri agar program yang dibuat dapat konsisten berlangsung dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta yang ingin mempelajari dan menghafal al-Qur'an secara *online* diantaranya :

1. Memperkuat infrastruktur teknologi, memastikan platform dan infrastruktur teknologi digunakan dalam program ini terus diperbarui dan ditingkatkan. Hal ini mencakup memastikan kestabilan server, kecepatan akses internet, dan kesesuaian dengan perkembangan teknologi terkini. Selain itu, melakukan pemeliharaan rutin dan melakukan pemantauan terhadap sistem manajemen agar program dapat berjalan dengan lancar.
2. Merekrut pengajar dan staf yang berkualitas dan berpengalaman dalam mengajar tahfiz al-Qur'an secara *online*. Memilih pengajar yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang al-Qur'an dan metodologi pengajaran yang efektif. Dukungan staf yang profesional juga penting untuk mengelola administrasi, melayani peserta, dan perkembangan program secara keseluruhan.
3. Menyediakan dan mengembangkan konten pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan peserta. Materi pembelajaran harus disusun dengan baik, mudah dipahami, dan memfasilitasi proses hafalan al-Qur'an yang efektif.
4. Memperkuat komunikasi dan interaksi antara peserta dengan memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara peserta melalui forum *online*, grup diskusi atau

kegiatan daring lainnya. Dengan memperkuat komunitas, peserta dapat saling mendukung, berbagi pengalaman, dan memotivasi satu sama lain dalam perjalanan menghafal al-Qur'an.

5. Evaluasi dan umpan balik secara teratur terhadap kinerja pengajar, kepuasan peserta, dan hasil pembelajaran. Menggunakan umpan balik dari peserta dan menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki dan mengembangkan program secara berkelanjutan. Responsif terhadap kebutuhan dan harapan peserta juga akan membantu dalam menjaga kualitas program.
6. Mempromosikan program secara efektif dengan upaya pemasaran dan promosi meningkatkan kesadaran dan partisipasi peserta potensial. Menggunakan media sosial, situs web, dan saluran komunikasi lain untuk memperluas jangkauan program. Dengan membangun citra yang positif dan menyampaikan manfaat yang jelas, program dapat terus menarik dan berkelanjutan dalam jangka panjang.⁶⁴

B. Struktur Kepengurusan Program Tahfiz Online @mahkota.to

Adapun susunan kepengurusan @mahkota.to:

1. Founder/ Pengurus : Ustaz Abdul Aziez Nashir
2. Sekretaris : Ummu Khalid
3. Bendahara : Fisti Nurrahmi
4. Admin Akhwat : Ummu Khalid, Kak Vira
5. Admin Ikhwan : Abdul Karim

⁶⁴ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

6. Bagian Media Sosial : Juainy⁶⁵

Adapun Ustaz dan Ustazah sebagai pengajar aktif dari @mahkota.to diantaranya Ustazah Siti Khoirun Nisa, Ustazah Nilna Aziezh, Ustazah Atun Sunarsih, Ustazah Shifiyah Nur, Ustazah Rodiah Faizah, Ustazah Nur Rahmah, Ustazah Izzah Al Islamiyah, Ustazah Nasywa Ifada, Ustazah Ria Cahya Rahma Sari, Ustazah Desi Rahma Sari, Ustazah Nawal Ifada, Ustazah Naili Khusna, Ustazah Widya Sanuari Wardhana, Ustazah Mutammimah Munfarijah, Ustazah Nadirotul Aini, Ustazah Azzahra FIslamia Farhan, Ustazah Syayhan Jindan, Ustazah Mariana Ummu Umarah, Ustazah Baiq Firqotun Najiyah, Ustaz Syahif Winitahardja, Ustaz M. Wildan Saifulloh, Ustaz Mundzir Amjad, Ustaz Hisyam, dan Ustaz Harits.⁶⁶

Untuk pengajar tahfiz dalam penelitian ini yaitu Ustazah Siti Khoirun Nisa yang merupakan alumni dari Ma'had Tahfidz Bin Madani Puteri Magelang dan berpengalaman membimbing tahfiz di Rumah Al-Qur'an Al-Hikam yang berada di Tangerang Selatan.⁶⁷ Dan Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hisyam pernah mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Bin Baz Yogyakarta dan sejak 2022 hingga sekarang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Dirasoh Islamiyyah Imam Syafi'i Jember. Ia juga memiliki *sanad qira'ah* riwayat Hafs dari jalur Syathibiyyah dan Thoyyibatun Nasyr.⁶⁸ Sedangkan, para ustaz dan

⁶⁵ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁶⁶ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁶⁷ Wawancara pribadi dengan Ustazah Siti Khoirun Nisa via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

⁶⁸ Wawancara pribadi dengan Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hasyim via *WhatsApp* pada tanggal 20 November 2023.

Ustazah yang mengajar pada @mahkota.to lainnya memiliki latar belakang pendidikan sebagai berikut:

1. Lulusan Pondok Pesantren

- a) Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz
- b) Pondok Pesantren Al Ukhuwah Islamiyyah Sukoharjo
- c) Pondok Pesantren Imam Bukhari Surakarta
- d) Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Yogyakarta
- e) Pondok Pesantren Roudlotur Rohmaniyah
- f) Pondok Pesantren Assunnah Lombok
- g) Ma'had Bina Madani Puteri
- h) Ma'had Tahfidzul Quran Ahlus Shuffah Balikpapan
- i) Ma'had 'Aly Al-Furqon Lil Banat
- j) Ma'had Imam Syafi'i Tulungagung
- k) Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar

2. Sedang belajar / lulusan perguruan tinggi

- a) S1 Ma'had Aisyah Binti Abu Bakar Bogor, Jawa Barat
- b) D2 Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab Makassar
- c) Mahasiswi Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab Jakarta
- d) Mahasiswi Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab Surabaya
- e) Mahasiswi Aisyah Binti Abu Bakar Bogor, Jawa Barat
- f) Mahasiswi Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Jember
- g) Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Wadi Mubarak
- h) Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Hikmah

- i) Mahasiswi Kampus Jamiah Huffaaz
 - j) Mahasiswi Madinah Salam
3. Sertifikat hafalan al-Qur'an/ *Sanad*
- a) *Sanad* Qira'ah riwayat Hafs dan Syu'bah 'an Ashim dari Syaikh Samith Salim
 - b) *Sanad* al-Qaidah adz-Dzahabiyah li Ta'lim al-Qur'an al-Karim
 - c) *Sanad* Matan Tahfathul Athfal dengan Syaikh Mahmud bin Abdul Aziez
 - d) *Sanad* Matan Tahfathul Athfal dengan dari Syaikhah Ashjan Abdoo Tsabit
 - e) *Sanad* Matan Al Jazariyyah dari Syaikhah Aisyah Alii Mursyid
 - f) *Sanad* Matan Tuhfatul Athfal dari Syaikhah Aisyah Ali Mursyid
4. Beberapa pelatihan seminar yang telah diikuti oleh para pengajar
- a) Dauroh Syarh Kitab Fiqih Muyassar bil Ijazah Saudi Arabiyah *Online*
 - b) Dauroh Metode Asy-Syafi'i bersama Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi di Annajiyah
 - c) Dauroh Talaqqi & Tuhfathul athfal dengan Syaikh Hamza (Madinah)
 - d) Dauroh Menghafal Al-Baqarah 3 hari 2 malam
 - e) Dauroh Matan Jazariyyah dengan Syaikhah Fathimah Yamaniyyah
 - f) Dauroh *Tajwid bersanad* bersama Syaikh Amir bin 'Aadil bin Mabruuk
 - g) Kelas *tahsin online* di Universitas Ummul Qura Makkah
 - h) Seminar metode membaca al-Qur'an Askar Kauniy
 - i) Seminar metode menghafal 20 menit mutqin
 - j) Seminar metode Al-Husna
 - k) Seminar metode Nurul Bayan

l) Seminar metode ritme otak⁶⁹

Dari setiap struktur kepengurusannya terdapat tugas yang menjadi tanggung jawab oleh setiap kepengurusan di @mahkota.to diantaranya pengurus pada @mahkota.to bertugas merencanakan program, yaitu mengembangkan rencana program yang jelas dan terperinci, termasuk tujuan, kurikulum, jadwal dan metode pengajaran yang akan digunakan sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat. Pengorganisasian tim, yaitu membentuk tim pengajar dan staf pendukung sesuai dengan kebutuhan program, serta mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim serta memastikan koordinasi berjalan dengan baik. Manajemen peserta merupakan tanggung jawab admin, yaitu mengelola proses pendaftaran dan seleksi peserta, serta mengatur sistem manajemen data peserta. Memastikan informasi peserta terorganisir dengan baik dan selalu diperbarui.

Mengembangkan materi, pengurus dan pengajar berkolaborasi mengembangkan materi pembelajaran yang berkualitas dan memastikan materi mencakup berbagai tingkat kemahiran peserta tahfiz *online*. Melakukan pengawasan dan evaluasi secara keseluruhan dengan mengumpulkan dan menganalisis data terkait kemajuan peserta untuk memastikan keefektifitasan program. Menjaga komunikasi dan koordinasi yang terbuka, responsif dan baik antara semua pihak yang terkait. Manajemen teknologi yaitu memastikan infrastruktur teknologi yang diperlukan berfungsi dengan baik dan memastikan ketersediaan sumber daya teknis serta memberikan dukungan kepada peserta dan

⁶⁹ Diakses pada 05 Maret 2023 dari akun instagram @mahkota.to.

pengajar jika diperlukan. Menyusun laporan berkala mengenai kemajuan program, prestasi peserta, dan keuangan serta melakukan pembukuan yang akurat dan transparan. Memantau kemajuan peserta maksimal dalam program tahfiz al-Qur'an. Dan terus melakukan pengembangan program dengan terus melakukan evaluasi sesuai dengan kebutuhan dan tren terbaru dalam pendidikan tahfiz al-Qur'an *online*.⁷⁰

Tugas dari pengajar tahfiz *online* di @mahkota.to diantaranya mengajar dan membimbing, memberikan pengajaran yang berkualitas dalam bidang kualitas bacaan al-Qur'an dan tahfiz secara *online*. Membantu peserta memahami ilmu *tajwid*, melatih bacaan yang benar, dan meningkatkan kemahiran hafalan al-Qur'an. Merancang rencana pembelajaran dengan cara mengembangkan rencana pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan tingkat kemahiran. Menyusun materi, kegiatan dan penilaian yang relevan untuk membantu peserta mencapai tujuan pembelajaran. Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta mengenai kemajuan hafalan.

Membantu mengatasi kesulitan dan tantangan para peserta selama menghafal al-Qur'an. Membangun hubungan yang baik dengan peserta agar tercipta lingkungan yang aman dan nyaman serta dapat memberikan dukungan emosional dan motivasi. Memastikan kelancaran pemanfaatan teknologi dengan menggunakan alat-alat teknologi seperti media *meets* (*Google Meet, Zoom*) dan sumber daya digital lainnya. Menjadi contoh teladan dengan menunjukkan

⁷⁰ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

keteladanan dalam komitmen waktu dan mengutamakan adab dalam mengajar serta mempraktikkan nilai-nilai agama dan etika yang sesuai dengan interaksi dengan peserta. Terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pengembangan profesional terkait dengan al-Qur'an. Dan mengikuti perkembangan terbaru dalam metode pengajaran dan sumber data pendidikan yang relevan.

Adapun peran dari peserta yang harus bertanggungjawab atas kedisiplinan, konsistensi, dan ketekunan dalam belajar dan menghafal al-Qur'an. Serta peran dari orangtua/ wali/ kerabat yang sangat penting dalam mendukung peserta untuk memberikan dukungan moral, motivasi, dan pengawasan bagi peserta selama mengikuti program di @mahkot.to. Orangtua/ wali/ kerabat berperan untuk memberikan dukungan positif bagi peserta agar tetap konsisten dalam menghafal al-Qur'an. Maka dari itu setiap komponen yang terlibat di dalam program tahfiz @mahkota.to memiliki kontribusi berharga dalam keberhasilan program yang dilaksanakan. Kolaborasi antara pengurus, pengajar, peserta dan orangtua akan menciptakan lingkungan yang efektif dan sukses dalam mencapai tujuan menghafal al-Qur'an dan paham agama.⁷¹

@mahkota.to juga telah membuat ketentuan dan langkah dalam proses perekrutan pengajar ataupun pengurus, diantaranya:

1. Menentukan kriteria yang jelas dan spesifik untuk pengajar yang dibutuhkan. Kriteria pengajar yang diperlukan yaitu *ikhwan/ akhwat* yang *bermanhaj* salaf, usia minimal 20-30 tahun, harus memiliki hafalan al-Qur'an 30 juz (*hafiz* dan

⁷¹ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

hafizah), menguasai dasar-dasar ilmu *syar'i*, memiliki kemahiran dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah *tajwid* yang benar, dapat mengajar tahfiz al-Qur'an maupun mengajar ilmu *tajwid*, memiliki manajemen waktu yang baik, berpengalaman mengajar sebelumnya, keahlian dalam menggunakan teknologi dan kemampuan berkomunikasi dengan baik.

2. Penyebaran informasi lowongan menggunakan berbagai saluran untuk menyebarkan informasi lowongan pengajar, seperti situs web resmi *mahkota.to*, platform pendidikan *online*, forum diskusi, media sosial, dan komunitas keagamaan terkait.
3. Penilaian awal terhadap pelamar dengan meminta mengirimkan CV, surat pengantar, dan contoh rekaman bacaan al-Qur'an, sehingga dapat dipilah sesuai dengan kualitas bacaan yang dimiliki calon pengajar.
4. Penyeleksian dengan wawancara baik secara langsung ataupun melalui telepon atau *videocall* yang memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan untuk menilai kemampuan pengajaran, keahlian teknologi, motivasi, dan komitmen terhadap program tahfiz *online*.
5. Uji kompetensi tambahan seperti tes menulis, tes keterampilan teknologi, atau uji tahfiz al-Qur'an. Hal ini sangat membantu mengevaluasi kemampuan calon pengajar secara lebih mendalam.
6. Meminta referensi dari pengajar yang sebelumnya pernah berkerja dengan calon pengajar. Menghubungi referensi tersebut untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pengalaman kerja dan kualitas pengajar yang bersangkutan.

7. Memberikan kesempatan kepada calon pengajar untuk mengajar dalam sesi demonstrasi atau percobaan. Kemudian mengobservasi kemampuan mereka dalam mengajar dan berinteraksi dengan peserta.
8. Melakukan penilaian kualitas, selalu memantau dan mengevaluasi kinerja yang direkrut secara teratur. Dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta dan melibatkan pengajar dalam sesi evaluasi.
9. Menyediakan kesempatan pengembangan profesional bagi pengajar yang direkrut. Misalnya, program pelatihan atau sertifikasi yang relevan dengan tujuan program @mahkota.to.
10. Sistem penilaian terus-menerus, tetap memantau kemajuan peserta dan mengevaluasi pengajar berdasarkan penilaian peserta, penilaian tertulis, atau ujian tahfiz berkala. Hal ini akan membantu menjaga kualitas pengajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada pengajar.⁷²

C. Keanggotaan Tahfiz Online @mahkota.to

Jumlah seluruh peserta yang telah mengikuti program di @mahkota.to sejak Juli 2020 hingga Mei 2023 mencapai 15.000 peserta,⁷³ dengan jumlah periode sebanyak 35. Setiap periode berlangsung selama satu bulan yaitu dimulai pada tanggal 12 setiap awal bulan. Dari pihak @mahkota.to tidak membatasi jumlah kuota peserta dalam setiap periodenya, setiap periode menyesuaikan jumlah pendaftar yang masuk. Mayoritas peserta yang ikut bergabung dalam program tahfiz yaitu para peserta yang sebelumnya pernah mengikuti pondok *offline*.

⁷² Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁷³ Diakses pada 27 Mei 2023 dari www.mahkotaTahfidz.online.

Kemudian, melanjutkan dan menjaga hafalannya secara *online* karena berbagai macam kesibukan yang membuat mereka tidak dapat mengikuti pondok *offline*.

Peserta yang bergabung dalam program tahfiz *@mahkota.to* juga beragam mulai dari yang ingin belajar membaca al-Qur'an mulai dasar hingga yang sudah siap menghafal. Tidak ada batasan usia, artinya semua kalangan usia dapat bergabung dengan syarat dapat melakukan pembelajaran *online*. Para peserta terdiri dari pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, perkerja kantoran, guru, dokter, bahkan usia lanjut. Dan juga dari berbagai daerah Indonesia bahkan terdapat peserta WNI yang tinggal di luar negeri seperti Jepang, Sudan, Korea, Amerika, Arab Saudi, dan sebagainya.⁷⁴

Selama program *@mahkota.to* berlangsung juga terjadi fluktuasi jumlah peserta pada saat awal munculnya dikarenakan pandemi covid-19 yang membuat segala aktivitas berjalan secara *online*. Sehingga sekitar 2020-2021 peserta *@mahkota.to* peserta yang mendaftar mencapai 900-1000 perperiodenya. Namun, disaat pandemi covid-19 menurun dan aktivitas *offline* mulai berjalan kembali peserta yang mendaftar menurun hingga diangka 700-800 pendaftar setiap periode.⁷⁵ Setelah itu pendaftar stabil diangka 200-400 hingga sekarang, dan jumlah peserta menyesuaikan dengan keadaan saat ini misalnya pada bulan ramadhan pendaftar meningkat pesat seiring banyaknya orang yang ingin mendekatkan diri kepada al-Qur'an.⁷⁶

⁷⁴ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁷⁵ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir di Yogyakarta pada tanggal 24 Maret 2023.

⁷⁶ Wawancara pribadi dengan Kak Vira via *instagram @mahkota.to* pada tanggal 27 Februari 2023.

Berdasarkan data yang didapatkan dari web <https://www.mahkotatahfidz.online/> peneliti menemukan ratusan ulasan penilaian dari para peserta tahfiz yang telah bergabung mengikuti program di @mahkota.to. Didalamnya terdapat ulasan dari para peserta dari berbagai kalangan dan daerah di Indonesia seperti dari Banda Aceh, Aceh Besar, Medan, Pekanbaru, Binjai, Padang, Siak, Bandar Lampung, Batam, Palembang, Solok, Lampung, Subang, Bekasi, Depok, Kuningan, Bandung, Jakarta, Cikarang, Ciamis, Cirebon, Depok, Tasimalaya, Tangerang, Purwakarta, Sidoarjo, Lumajang, Ponorogo, Jember, Pamekasan, Probolinggo, Wonosobo, Purwodadi, Tegal, Yogyakarta, Solo, Sukoharjo, Klaten, Magelang, Kutai Timur, Sintang, Banjarmasin, Tarakan, Samarinda, Gorontalo, Wonosobo, Mamuju Tengah, Sidoarjo, Makassar, Lombok, Kendari, Balukumba, Kolaka, Balukumba, dan lain-lain.⁷⁷

Ulasan penilaian tersebut diantaranya oleh Aanisah Hani Sharfina dari Batam “Alhamdulillah ustazahnya sangat *mutqin* dalam membimbing *ana*, jadi hafalan *ana* benar-benar mantap dari segi *tajwid* panjang pendek *makhrijul* dst”.

Citra Atrina Sari dari Depok “*Maasya Allah* ini adalah tempat tahfidz *online* yang paling nyaman menurut saya. Selain ustazahnya juga sudah terjamin kualitasnya bahkan sudah mempunyai *sanad*, program setor disesuaikan dengan kemampuan. Cocok untuk saya yang menghafal sambil bekerja.”

Maftuhatin Nikmah dari Pamekasan “*Alhamdulillah* dengan mengikuti program *ziyadah* di Mahkota, perlahan motivasi itu kembali dan semoga terus *istiqomah*. Saya juga sangat terkesan dan berterima kasih atas tambahan ilmu

⁷⁷ Diakses pada 27 Mei 2023 dari <https://www.mahkotatahfidz.online/>.

yang disampaikan baik lewat kajian *live* maupun tulisan-tulisan yang *dishare* di grup, menambah semangat rasanya”.⁷⁸

D. Aktivitas Program Tahfiz Online @mahkota.to

Tahap awal untuk menjadi peserta tahfiz di @mahkota.to yaitu melakukan pendaftaran dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, peserta mengakses website resmi @mahkota.to di www.mahkotaTahfidz.online/. Pada tahap awal ini biasanya para peserta mendapatkan informasi website pendaftaran melalui *platform* yang digunakan @mahkota.to sebagai ruang promosi. Adapun strategi promosi yang digunakan @mahkota.to diantaranya memanfaatkan jaringan para peserta yang telah bergabung untuk mempromosikan program @mahkota.to dan saling berbagi pengalaman positif melalui *broadcast* pesan kepada kerabat terdekat peserta. Dan memberikan program afiliasi kepada para peserta dengan memberikan insentif berupa diskon, hadiah atau bonus kepada peserta yang berhasil merekrut calon peserta sehingga mendorong para peserta untuk mempromosikan program secara intensif.⁷⁹

Kemudian memanfaatkan *Facebook Ads* dengan membuat iklan yang ditargetkan secara spesifik kepada audiens yang relevan, seperti orang-orang yang berminat menghafal al-Qur'an, belajar agama dan topik terkait. Menggunakan konten kreatif yang menarik dan informatif berupa poster ataupun video yang menjelaskan manfaat program, testimoni peserta yang berhasil, dan kegiatan pembelajaran yang menarik perhatian calon peserta. Konten tersebut juga dibagikan

⁷⁸ Diakses pada 28 November 2023 dari <https://www.mahkotatahfidz.online/>.

⁷⁹ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

melalui platform media sosial termasuk *instagram, facebook, youtube*, ataupun situs web program. Memanfaatkan kemitraan dengan komunitas ataupun lembaga terkait seperti lembaga pendidikan ataupun organisasi Islam sebagai mitra promosi.⁸⁰

Kedua, pada halaman website peserta akan diberikan opsi untuk memilih program yang ingin diikuti. Setiap program @mahkota.to disediakan terpisah antara perempuan dan laki-laki. Ketiga, peserta melanjutkan registrasi melalui formulir yang tersedia dan mengisi data terkait data pribadi dan kontak yang valid.⁸¹ Keempat, peserta akan diarahkan untuk menyelesaikan administrasi pembayaran. Untuk program tahfiz sendiri terbagi menjadi 2 pilihan kelas yaitu kelas *ziyadah* reguler dengan 20 kali pertemuan / bulan dengan durasi 10 menit perpertemuannya yang terdiri dari 10-24 peserta dalam grup kelas di WhatsApp dan diampu oleh 1 pengajar dengan pilihan biaya dan durasi waktu Rp. 99.000,00/ bulan, Rp. 255.000,00/ 3 bulan, Rp. 450.000,00/ 6 bulan, dan Rp. 780.000,00/ 12 bulan. Kemudian, kelas *ziyadah* private 20 kali pertemuan / bulan dengan durasi 30 menit perpertemuannya. Terdiri dari 1-6 peserta dalam grup kelas di WhatsApp dan diampu oleh 1 pengajar dengan pilihan biaya dan durasi waktu Rp. 299.000,00/ bulan, Rp. 675.000,00/ 3 bulan, Rp. 1.290.000,00/ 6 bulan, dan Rp. 2.460.000,00/ 12 bulan.⁸²

Kelima, Setelah administrasi selesai peserta akan mendapatkan konfirmasi melalui pesan *WhatsApp* dari admin @mahkota.to. Pesan ini berisi informasi lebih lanjut seperti jadwal, materi, dan petunjuk teknis terkait pelaksanaan program. Keenam, peserta akan bergabung dalam grup *WhatsApp* yang telah ditentukan

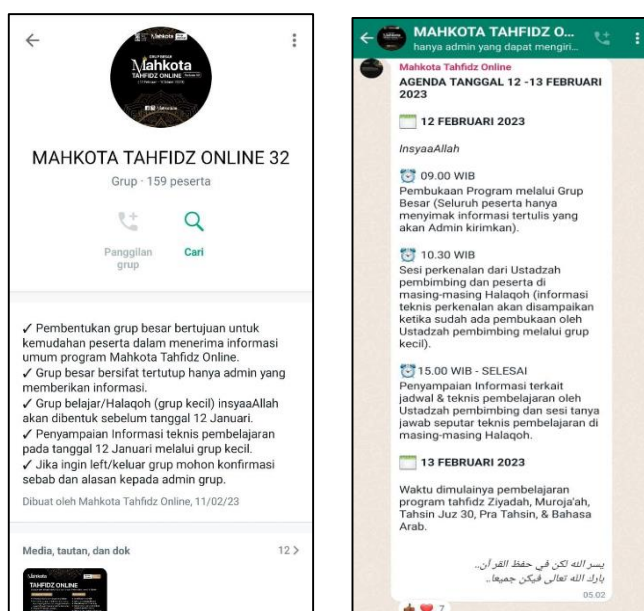
⁸⁰ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁸¹ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

⁸² Diakses pada 27 Mei 2023 dari <https://www.mahkotatahfidz.online/>.

berdasarkan timeline pelaksanaan program. Untuk program tahfiz dimulai setiap tanggal 12 pada awal bulan setiap periodenya.⁸³

Untuk mekanisme pelaksanaan praktik tahfiz *online @mahkota.to* melalui grup *WhatsApp* yaitu awalnya seluruh peserta yang telah mendaftar mengikuti program *@mahkota.to* bergabung ke dalam grup *halaqah* besar. Adanya grup *halaqah* besar ini digunakan untuk memberikan informasi umum seperti agenda mengenai program di *@mahkota.to* dan pembagian pengajar setiap *halaqah* kecil.⁸⁴



Gambar I: **Grup Halaqah Besar Tahfiz @mahkota.to**

Kemudian peserta akan bergabung ke dalam grup *halaqah* kecil yang terdiri dari 10-24 peserta setiap grupnya dengan satu pengajar.⁸⁵

⁸³ Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

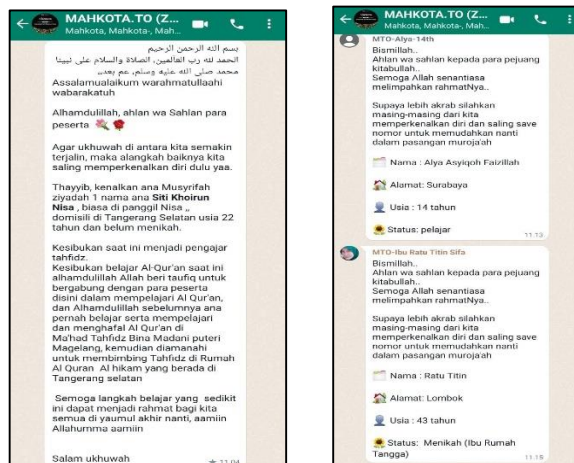
⁸⁴ Hasil observasi grup *halaqah* besar dan kecil *@mahkota.to* pada 12 Februari 2023.

⁸⁵ Hasil observasi grup *halaqah* kecil *@mahkota.to* pada 12 Februari 2023.



Gambar II: Grup *Halaqah Kecil Tahfiz* @mahkota.to

Pada tanggal 12 seluruh peserta beserta pengajar melakukan perkenalan dengan tujuan agar terjalin keakraban dan untuk memudahkan mencari pasangan *murajaah*.⁸⁶



Gambar III: Keadaan Grup *Halaqah Kecil Tahfiz* @mahkota.to

⁸⁶ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 12 Februari 2023.

Adapun pemberitahuan mengenai prosedur dan tata tertib yang berlaku selama program berlangsung pada grup *halaqah* kecil yaitu:

1. Tata Tertib

- a) Pembentukan grup bertujuan untuk kemudahan peserta dalam menerima informasi.
- b) Grup *halaqah* kecil digunakan untuk saling memberikan motivasi antara *Musyrifah* dengan peserta atau peserta dengan peserta.
- c) Dilarang membicarakan hal-hal berunsur politik dan menyinggung SARA.
- d) Jika ingin keluar grup mohon konfirmasi sebab dan alasan kepada admin/*Musyrifah*.
- e) Terlibat aktif dan penuh kesungguhan selama kegiatan berlangsung.
- f) Harap menjaga adab keilmuan, menghormati pengajar dan sesama, serta menyayangi teman agar terwujudnya keharmonisan hubungan sesama muslim dan keberkahan dalam mendapatkan ilmu Allah Ta'ala.
- g) Mari saling mengingatkan dalam kebaikan dengan akhlak dan adab yang baik.
- h) Selama proses kegiatan berlangsung, tidak diperkenankan mengambil gambar/foto (screenshot/rekam layar).

2. Kewajiban Peserta

- a) Mematuhi semua peraturan dan prosedur program Mahkota Tahfiz *Online*
- b) Menjaga kewibawaan dan nama baik program.

- c) Mengikuti pembelajaran dan kajian tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan panitia & *Musyrifah*.
- d) Mengikuti seluruh rangkaian program MTO sampai tuntas.

3. Sanksi

Apabila peserta tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran dan sudah lebih 5x peringatan, maka tidak berlaku baginya E-sertifikat (E-sertifikat diberikan kepada yang berhak).

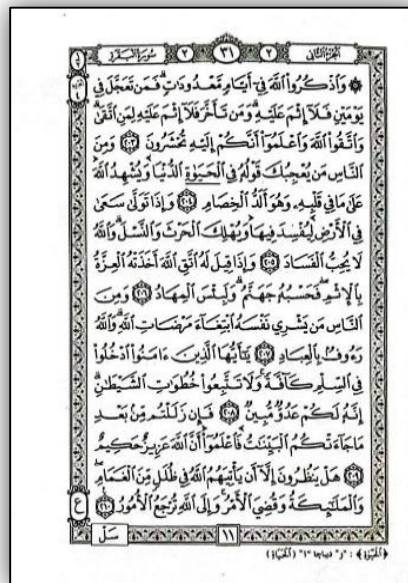
4. Hal-Hal Penunjang Lainnya:

- a) Subscribe channel *youtube* Mahkota Tahfidz *Online*.
- b) Follow *Instagram* Mahkota Tahfidz *Online* (mahkota.to).⁸⁷

Ketentuan lainnya yang diterapkan diantaranya dalam memilih jenis mushaf. Mushaf yang digunakan yaitu mushaf utsmani, terdiri dari 15 baris perhalaman. Disarankan ukuran mushaf yang sedang, biasanya 15cm x 11cm, atau lebih kurang sedikit dari itu, atau biasanya seukuran telapak tangan. Sangat tidak disarankan menggunakan ukuran kecil, atau terlalu besar. Dan dilarang gonta ganti mushaf.⁸⁸

⁸⁷ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 12 Februari 2023.

⁸⁸ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 12 Februari 2023.



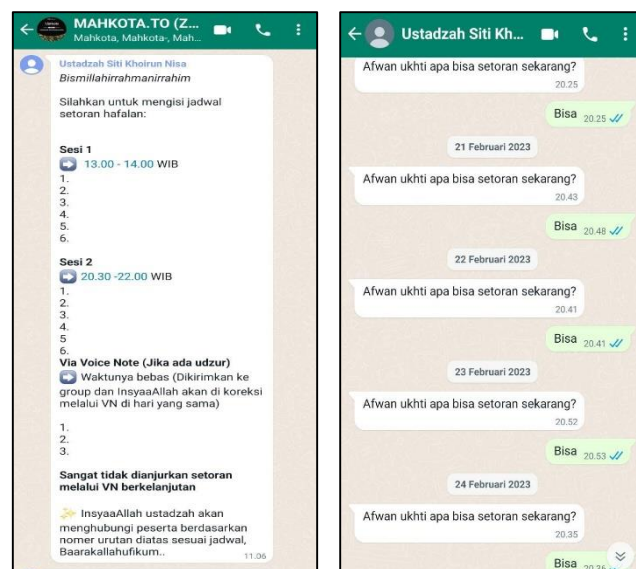
Gambar IV: Al-Qur'an Mushaf Ustmani

Untuk ketentuan memulai hafalannya yaitu memulai dengan *juz amma* bagi yang belum hafal. Bagi yang sudah hafal *juz amma* diperkenankan memulai hafalannya dari juz 1 atau maju ke juz 29 dan seterusnya (fleksibel). Boleh bagi yang sudah memiliki beberapa juz hafalan untuk langsung melanjutkan tanpa perlu mengulang. Adapun target yang diberikan @mahkota.to terhadap para pesertanya yaitu hafal 1 juz dalam 1 bulan. Namun, untuk target hafalan yang disetorkan menyesuaikan kemampuan setiap individu. Disarankan satu halaman setiap harinya, jika tidak mampu maka setengah halaman, jika masih keberatan maka satu halaman dibagi tiga, atau lima baris per harinya atau paling minimal 1 baris per hari.⁸⁹

Setoran hafalan aktif dilakukan setiap hari Senin sampai Jumat dengan 2 opsi pilihan waktu yaitu pukul 13.00 – 14.00 WIB dan 20.30 – 22.00 WIB.

⁸⁹ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 12 Februari 2023.

Peserta bebas memilih salah satu opsi waktu setoran. Setiap pukul 11.00 WIB, *musyrifah* mengirimkan format list untuk memilih waktu penyeteroran hafalan.⁹⁰ Kemudian, menghubungi masing-masing peserta sesuai dengan urutan nama yang telah terisi di list untuk melaksanakan setoran sesuai dengan jadwal yang dipilih. Jika sudah terkonfirmasi dapat melakukan setoran, *musyrifah* menelepon via telpon *WhatsApp* peserta untuk melakukan setoran.⁹¹



Gambar V: Pemilihan Jadwal Setoran Hafalan

Peserta diberikan kesempatan untuk menyeterorkan hafalan maksimal dua halaman setiap harinya. Dan jika ada peserta yang memiliki kesalahan fatal lebih dari 5× maka akan diberhentikan dan diberikan kesempatan untuk mempersiapkan hafalan di waktu yang tersisa baik pada hari yang sama atau pada hari berikutnya. Selama setoran hafalan, *musyrifah* juga membantu mengoreksi bacaan yang keliru ataupun salah. Dengan mencontohkan bacaan

⁹⁰ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 12 Februari 2023.

⁹¹ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to periode 32 pada Februari 2023.

yang benar sesuai dengan kaidah *tajwid*. Serta memberikan kesempatan peserta untuk mengulang bacaan ayat yang keliru.⁹²

Adapun ketentuan jika berhalangan karena adanya *udzhur* sehingga tidak dapat melakukan setoran melalui telepon yaitu setoran bisa melalui fitur *Voice Note* ataupun mengirim rekaman hafalan melalui grup *halaqah* dengan ketentuan waktu tidak lebih dari pukul 19.00 WIB dan akan dikoreksi melalui *voice note* kembali pada hari yang sama melalui grup. Aktivitas lainnya yaitu setoran *muraja'ah* berpasangan yang dilakukan setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu dengan ketentuan waktu dan teknis fleksibel sesuai kesepakatan pasangan *muraja'ah* yang telah dipasangkan oleh pihak *@mahkota.to*.⁹³



Gambar VI: Pembagian Pasangan *Murajaah*

Setoran *murajaah* pada hari Sabtu dikhususkan untuk mengulang hafalan selama satu pekan kepada pasangan *muraja'ah* yang bersifat wajib. Kemudian,

⁹² Hasil observasi grup *halaqah* kecil *@mahkota.to* periode 32 pada Februari 2023.

⁹³ Hasil observasi grup *halaqah* kecil *@mahkota.to* pada 12 Februari 2023.

setelah setoran hafalan dilaksanakan, peserta mengisi format nama, waktu, surah dan ayat yang dihafal seperti yang terlihat pada gambar berikut.⁹⁴



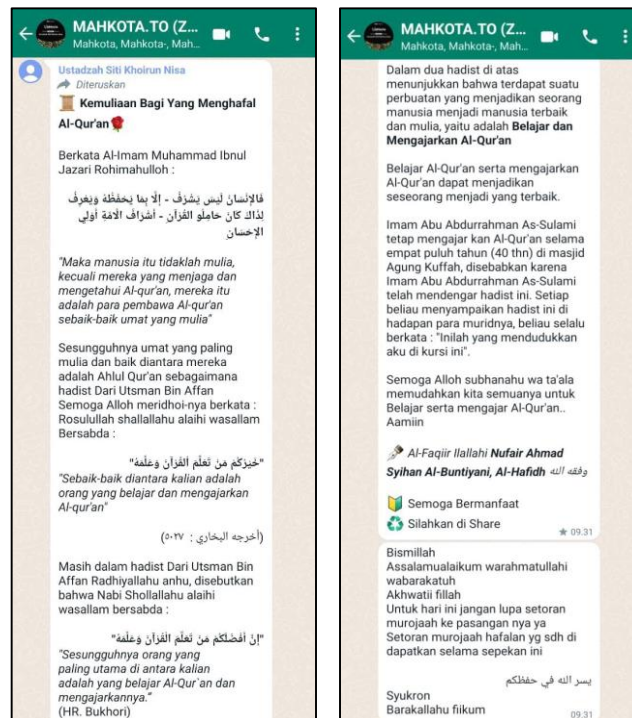
Gambar VII: Laporan Harian Setoran Hafalan di Grup *Halaqah* Kecil

Setiap akhir pekannya *musyrifah* memberikan materi singkat berkaitan dengan al-Qur'an dan ajaran Islam. Serta *musyrifah* juga mengingatkan agar para peserta selalu semangat dan konsisten untuk selalu setoran hafalan dan *murajaah*.⁹⁵ Adapun dari rangkaian pelaksanaan tahfiz yang telah dijelaskan di @mahkota.to yang menjadi cikal bakal adanya gerakan kesalehan akibat adanya pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Diantaranya yaitu adanya gerakan saling memotivasi dalam grup *halaqah* maupun antarpeserta yang dapat menjadi faktor pendorong untuk saling melakukan gerakan kebaikan. Rangkaian praktik tahfiz *online* yang dapat memicu timbulnya gerakan kesalehan yaitu dengan menghafal al-

⁹⁴ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 25 Februari 2023.

⁹⁵ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 25 Februari 2023.

Qur'an maka ada rangkaian proses yang ditimbulkan selama menghafal al-Qur'an.



Gambar VIII: Pemberian Materi Terkait Al-Qur'an

Aktivitas lainnya yaitu dilakukan setiap peserta yang sudah menyelesaikan setengah dari target (setengah juz), sebagai syarat melanjutkan hafalan setengah juz berikutnya. Kemudian, ujian kedua dilakukan bagi peserta yang telah menyelesaikan target (satu juz). Teknis ujiannya dengan melanjutkan ayat, dilakukan via daring, atau aplikasi yang sudah ditentukan.⁹⁶

Dari serangkaian aktivitas @mahkota.to diatas dapat berpotensi besar membentuk gerakan kesalehan. Potensi tersebut dapat dilihat dari

⁹⁶ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 12 Februari 2023.

beberapa aspek diantaranya mulai dari latar belakang pendiri @mahkota.to Ustaz Abdul Aziez Nashir yang memiliki semangat dalam membentuk dan mengembangkan program tahfiz secara *online*. Untuk memfasilitasi antara guru dengan murid dan agar dapat saling memberikan kontribusi antara @mahkota.to dengan Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta. Semangat dalam pengabdian diri untuk mempelajari dan mengamalkan keilmuan yang ia punya ini merupakan potensi paling dasar dalam terbentuk dan berlangsungnya praktik tahfiz *online* di @mahkota.to. Seiring berjalannya waktu @mahkota.to bukan hanya sebagai tempat yang memfasilitasi guru dengan murid untuk melakukan pembelajaran al-Qur'an secara *online* namun juga menjadi perantara untuk menumbuhkan gerakan kesalehan lainnya yang muncul beriringan dengan praktik tahfiz *online* di @mahkota.to.

Rangkaian program yang disediakan oleh @mahkota.to yang berpotensi menghasilkan gerakan kesalehan lainnya yaitu terletak pada usaha @mahkota.to yang ingin menumbuhkan niat yang kuat dalam menghafal al-Qur'an dan menerapkan nilai-nilai Islam para peserta. @mahkota.to memiliki target bagi para peserta untuk menghafalkan al-Qur'an satu juz dalam satu bulan, namun target tersebut bersifat fleksibel sesuai dengan kemampuan para peserta sehingga @mahkota.to juga memberikan opsi untuk setoran hafalan minimal satu ayat perharinya.

Walaupun bersifat fleksibel dalam penyetoran jumlah hafalan ayat, para peserta juga diajarkan untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam

menyetorkan hafalannya seperti pada saat praktik tahfiz yang dilakukan secara *offline*. Sehingga masing-masing peserta juga akan berusaha menemukan cara sesuai dengan kemampuannya agar dapat selalu menghafal al-Qur'an sebagai bentuk usaha bertanggung jawab atas setoran hafalan dan konsisten dalam menghafal al-Qur'an. Strategi diterapkan masing-masing peserta dalam menghafal al-Qur'an inilah yang menjadi penunjang munculnya gerakan kesalehan lainnya.

Adapun usaha @mahkota.to untuk para peserta agar dapat menerapkan nilai-nilai islam disampaikan melalui pemberian materi tentang al-Qur'an yang diberikan oleh pengajar setiap pekannya pada grup *halaqah*, dan materi lainnya yang dapat diakses melalui *youtube*, *instagram*, dan *story WhatsApp @mahkota.to*. Sehingga, bukan hanya fokus untuk dekat dengan al-Qur'an, tetapi juga kepada cara lainnya yang mengarahkan untuk dekat dengan Allah SWT. Dengan pemberian materi ini dapat menjadi potensi adanya gerakan kesalehan lainnya selain mengaji. Dibangunnya interaksi baik dari pengajar ke peserta ataupun antarpeserta pun juga menjadi potensi adanya gerakan kesalehan lainnya. Karena dengan interaksi, maka akan ada potensi untuk saling berbagi pengalaman dan saling memberikan motivasi untuk melaksanakan gerakan kesalehan.

BAB III

PRAKTIK TAHFIZ *ONLINE* SEBAGAI GERAKAN KESALEHAN

Pada bab ini peneliti menyajikan dan menganalisis bentuk-bentuk praktik kesalehan dengan menggunakan teori gerakan kesalehan oleh Saba Mahmood, teori tersebut bertujuan melihat aktivitas-aktivitas kesalehan yang terbentuk karena adanya praktik tahfiz *online* di akun *instagram @mahkota.to*. Aktivitas-aktivitas yang terbentuk inilah menjadi sebab praktik tahfiz *online* pada *@mahkota.to* dapat dikategorikan sebagai gerakan kesalehan.

A. Bentuk Praktik Kesalehan

Saleh artinya sesuai dengan ajaran Allah Swt dan Rasulullah Saw, baik yang berkaitan dengan isi ataupun yang bersifat sampul yang keduanya harus disesuaikan. Saleh juga berarti sesuai dengan situasi dan kondisi seorang muslim berada. Jadi praktik kesalehan adalah sikap atau tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kebaikan sesuai dengan ajaran Allah SWT dan Rasulullah Saw yang juga disesuaikan pada situasi dan kondisi. Tindakan kebaikan yang dilakukan pun berguna bagi diri sendiri ataupun oranglain.⁹⁷ Sedangkan menurut Saba Mahmood, kesalehan yaitu sebuah gerakan memosisikan diri untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, saling peduli akan hubungan antar manusia dan saling berbagi mengenai paham keagamaan maupun praktik keagamaan.⁹⁸

⁹⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Sinai Bareng Cak Fuad - Arti Kesalehan*, <https://youtu.be/WNmDVWklIXM?si=8HjTb30YXtjZWx-L>.

⁹⁸ Saba Mahmood, *The Politics of Piety*, h. 40-78.

Praktik kesalehan terbagi menjadi dua jenis yaitu praktik kesalehan individu dan kesalehan sosial. Praktik kesalehan individu atau kesalehan spritual adalah tindakan yang berfokus pada hubungan individu dengan Allah Swt. Seperti upaya diri dalam mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui ibadah ritual seperti mengaji, sholat, zikir, puasa, ataupun amalan-amalan khusus yang diyakini setiap individu untuk mencapai tujuan tertentu.⁹⁹

Sedangkan praktik kesalehan sosial adalah tindakan yang berfokus pada hubungan antarmanusia baik dari individu ke individu ataupun individu kepada kelompok lainnya. Kesalehan sosial cenderung pada sikap saling peduli antar sesama, saling berempati, peka terhadap lingkungan sekitar, menjaga sopan santun, menghargai pendapat dan tindakan yang berkaitan dengan aksi sosial lainnya. Orang yang saleh adalah orang yang seimbang antara kesalehan spritual dengan kesalehan sosial.¹⁰⁰

Adapun bentuk praktik kesalehan yang muncul dari adanya praktik tahfiz *online* di @mahkota.to, diantaranya:

1. Berinteraksi dengan al-Qur'an

- a. Belajar *tajwid*

Belajar *tajwid* menjadi salah satu tahap dan upaya dalam menghafalkan al-Qur'an yang muncul dalam praktik tahfiz *online* baik dari pihak @mahkota.to maupun bagi para peserta program mahkota.to

⁹⁹ Helmiati, "Kesalehan Individuall Dan Kesalehan Sosial," <https://www.uin-suska.ac.id/blog/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>.

¹⁰⁰ Helmiati, "Kesalehan Individuall Dan Kesalehan Sosial," <https://www.uin-suska.ac.id/blog/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>.

sebagai langkah awal untuk dekat dengan al-Qur'an. @mahkota.to memberikan syarat bagi para peserta agar dapat membaca al-Qur'an dengan *makhraj* yang baik dan benar sebelum masuk pada tahap selanjutnya yaitu menghafal al-Qur'an.¹⁰¹ Adapun upaya yang dilakukan @mahkota.to agar para peserta dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah *tajwid*, yaitu dengan memberikan program pra *tahsin* dan *tahsin* untuk membantu peserta memfasihkan bacaan al-Qur'an.

Tujuan dua program khusus tersebut yaitu agar para peserta dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah *tajwid*. Program tersebut diantaranya program pra *tahsin* dan *tahsin* juz 30.¹⁰² Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya bahwa target dari adanya program *tahsin* ini yaitu fokus kepada pengenalan, pembelajaran al-Qur'an dari dasar, pemfasihan dan meningkatkan kualitas dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur'an.¹⁰³

Ustaz Abdul Aziez Nashir mengatakan bahwa tujuan program pra *tahsin* yaitu khusus ditujukan bagi orang-orang yang belum bisa membaca al-Qur'an sama sekali. Sedangkan program *tahsin* dikhususkan bagi orang-orang yang sudah membaca al-Qur'an namun masih ada kekeliruan dalam membacanya sehingga perlu dibimbing untuk memfasihkan bacaannya. Menurut Ustaz Abdul Aziez Nashir membaca al-Qur'an

¹⁰¹ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir di Yogyakarta pada tanggal 24 Maret 2023.

¹⁰² Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir di Yogyakarta pada tanggal 24 Maret 2023.

¹⁰³ Diakses pada 27 Mei 2023 dari www.mahkotaTahfidz.online.

dengan kaidah *tajwid* yang baik dan benar harus diterapkan disaat menghafalkan al-Qur'an. Karena jika telah masuk ketahap menghafal al-Qur'an, dan masih ada kekeliruan dalam membacanya maka akan dikhawatirkan menjadi kebiasaan yang sulit dihilangkan.¹⁰⁴ Seperti yang dilakukan oleh Ibu Ratu Titin yang menjadi peserta dalam program *tahsin* di *@mahkota.to* untuk belajar memperbaiki *makharijul* huruf sebelum lanjut mengikuti program *ziyadah*.¹⁰⁵

b. Membaca dan menghafal al-Qur'an

Membaca al-Qur'an menjadi rutinitas yang dilakukan saat praktik *tahfiz online* berlangsung bagi para peserta *@mahkota.to*. Pada grup *halaqah ziyadah @mahkota.to* pengajar memberikan anjuran untuk membaca al-Qur'an disepertiga malam terakhir menjelang subuh dan sebelum tidur secara berulang kali sebagai salah satu persiapan agar hafalan yang didapatkan baik dan lancar.¹⁰⁶ Aktivitas membaca al-Qur'an ini juga menjadi kebiasaan dan hal baru bagi para peserta sekaligus menjadi strategi dalam proses menghafal al-Qur'an.

Sebagaimana yang dilakukan oleh para peserta *@mahkota.to* seperti Ismail Mahpudin melakukan pembacaan al-Qur'an secara berulang kali setiap satu halaman pada malam hari sebelum tidur, dan menghafalnya

¹⁰⁴ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir di Yogyakarta pada tanggal 24 Maret 2023.

¹⁰⁵ Wawancara pribadi dengan Ibu Ratu Titin, seorang ibu rumah tangga asal Lombok yang berusia 43 tahun, bergabung pada periode 14, via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁰⁶ Hasil observasi grup *halaqah* kecil *@mahkota.to* pada 12 Februari 2023.

satu hari satu halaman saat *shalat tahajud*.¹⁰⁷ Putri Dhevita menyatakan selama mengikuti program di *@mahkota.to*, ia merasa lebih sering mengaji dibandingkan sebelumnya. Interaksi dengan al-Qur'an pun lebih teratur. Ia berusaha untuk konsisten membaca al-Qur'an sambil menghafalkannya di setiap setelah shalat subuh, ashar, magrib hingga isya, sampai Ustazah pengajar menelepon untuk setoran hafalan. Ia juga memiliki target untuk hafalan satu halaman satu hari.¹⁰⁸

Ibu Ratu Titin juga mengalami perbedaan disaat sebelum dan saat mengikuti program *tahfiz* di *@mahkota.to*. Beliau merasa lebih disiplin dan rutin untuk membaca al-Qur'an hingga menargetkan diri untuk membaca minimal lima ayat yang dihafalkan perharinya. Kondisi ini berbeda dibandingkan dengan sebelum mengikuti program di *@mahkota.to* di mana belum dapat konsisten membaca Al-Qur'an walaupun hanya lima ayat perharinya.¹⁰⁹ Begitupun juga Alya yang memakai strategi menghafal dengan membaca secara berulang-ulang dengan membaca setiap satu ayat penuh dan lebih memperkuat ingatan pada setiap awal kata pada ayat untuk mempermudah dalam proses penghafalan.¹¹⁰ Adapun strategi lainnya seperti yang dilakukan oleh Muhammad Fikri Al-Fajri dalam menghafalkan al-Qur'an yaitu melalui

¹⁰⁷ Wawancara pribadi dengan Ismail Mahpudin, seorang mahasiswa asal Jakarta yang berusia 22 tahun, bergabung pada periode 2021 dan 2022, via *Instagram* pada tanggal 08 Mei 2023.

¹⁰⁸ Wawancara pribadi dengan Putri Dhevita via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁰⁹ Wawancara pribadi dengan Ibu Ratu Titin via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹¹⁰ Wawancara pribadi dengan Alya, seorang pelajar asal Surabaya yang berusia 14 tahun, bergabung pada periode 34 dan 35, via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

perantara audiosonik dengan aplikasi At Taisir digital dan melalui Spotify atau platform sejenis dalam membantu proses hafalan.¹¹¹

c. Setoran hafalan

@mahkota.to memfasilitasi peserta untuk menyetorkan hafalannya dengan memilih salah satu sesi yang disediakan yaitu sesi pertama pukul 13.00-14.00 WIB dan sesi kedua pukul 20.30-22.00 WIB dari hari senin s.d Jumat.¹¹² Tidak ada target yang mewajibkan banyaknya jumlah hafalan, semua bersifat fleksibel dan semampu peserta dalam menyetorkan hafalan perharinya. @mahkota.to memberikan saran mengenai jumlah setoran hafalan yaitu satu halaman setiap harinya. Jika tidak mampu maka setengah halaman, dibagi tiga, atau lima baris perharinya atau paling minimal satu baris perhari.¹¹³

Namun, @mahkota.to memberikan reward berupa sertifikat bagi para peserta yang mampu *mutqin* menyelesaikan hafalan satu juz dalam waktu satu bulan.¹¹⁴ Pada sesi setoran hafalan ini terjadi interaksi antara pengajar dan peserta. Peserta bukan hanya menyetorkan hafalannya, namun juga dibantu oleh Ustaz/Ustazah dalam memperbaiki bacaan jika masih ada kekeliruan dalam pelafalan hafalan yang disetorkan. Biasanya Ustaz/Ustazah meminta peserta untuk melafalkan kembali ayat-ayat al-Qur'an yang keliru pada saat setoran hafalan kemudian Ustaz/Ustazah

¹¹¹ Wawancara pribadi dengan Muhammad Fikri Al Fajri, seorang pekerja asal Tangerang yang berusia 23 tahun, bergabung pada periode 21, via *Instagram* pada tanggal 08 Mei 2023.

¹¹² Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 13 Februari 2023.

¹¹³ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 12 Februari 2023.

¹¹⁴ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 12 Februari 2023.

membantu untuk memperbaikinya dan menyimak bacaan dari peserta hingga baik dan benar.¹¹⁵

d. *Murajaah*

@mahkota.to memberikan jadwal *murajaah* bersama pasangan yang telah dibagikan yaitu tiga kali dalam sepekan yaitu pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Waktu yang digunakan fleksibel disesuaikan dengan waktu yang disepakati para pasangan *murajaah*. Untuk hari Selasa dan Kamis ayat-ayat al-Qur'an yang *dimurajaah* bebas tergantung hafalan yang telah dimiliki. Sedangkan pada hari Sabtu para peserta wajib *murajaah* seluruh hafalannya selama sepekan kepada para pasangannya. *Murajaah* juga dilakukan melalui telepon via *WhatsApp*.¹¹⁶

Pada pelaksanaan *murajaah* peserta juga dianjurkan untuk melaporkan hasil *murajaah* bersama pasangan yang telah ditentukan selama program berlangsung. Para peserta juga memiliki cara tersendiri dalam menjaga hafalannya seperti yang dilakukan oleh Ismail Mahpudin yang memiliki target *murajaah* satu sampai dua juz dalam satu harinya.¹¹⁷ Begitu pun dengan Dhe Syahrul yang menggunakan ayat-ayat yang telah dihafal sebagai bacaan saat shalat dengan tujuan agar hafalannya mendapat ridha Allah SWT dan menjadi salah satu ikhtiar agar selalu diperkuat hafalan yang dimilikinya.¹¹⁸

¹¹⁵ Hasil observasi partisipan program tahfiz @mahkota.to pada 13 Februari 2023.

¹¹⁶ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 12 Februari 2023.

¹¹⁷ Wawancara pribadi dengan Ismail Mahpudin via *Instagram* pada tanggal 08 Mei 2023.

¹¹⁸ Wawancara pribadi dengan Dhe Syahrul Al Ahzan, seorang mahasiswa asal Majalengka yang berusia 23 tahun, bergabung pada periode 2022, via *Instagram* pada tanggal 08 Juli 2023.

e. Membaca terjemahan dan memahami makna ayat-ayat al-Qur'an

Selain membaca ayat-ayat al-Qur'an, bentuk praktik kesalehan seperti yang dilakukan Ibu Ratu Titin yang juga menargetkan membaca terjemahan ayat-ayat al-Qur'an minimal sepuluh ayat perhari.¹¹⁹ Begitupun juga Nibras yang menargetkan untuk memahami makna dalam ayat-ayat al-Qur'an sembari menghafalkannya.¹²⁰ Dan Naufal yang berusaha untuk merutinkan mempelajari tafsir al-Qur'an pada kitab tafsir Ibnu Katsir setelah membaca dan menghafal al-Qur'an setiap harinya. Aktivitas ini muncul secara beriringan selama ia mengikuti program tahfiz di @mahkota.to.¹²¹

2. Mengikuti kajian *online*

Bukan hanya praktik tahfiz *online*, namun para peserta juga tertarik untuk mengikuti kajian *online* secara rutin seperti yang dilakukan oleh Sarlina yaitu dengan mengikuti dan menyimak kajian *online* kitab Riyadush Sholihin pada akun *youtube* Muhammad Nuzul Dzikri.¹²² Ia mengusahakan rutin setiap pagi ataupun sore hari untuk menyempatkan diri mendengarkan kajian secara *online*.¹²³ Hal serupa juga dilakukan oleh Ibu Ratu Titin yang mengikuti kajian tidak hanya secara *offline* yang diadakan di masjid dekat tempat tinggalnya. Namun, ia juga mengikuti kajian secara *online* setelah bergabung dengan

¹¹⁹ Wawancara pribadi dengan Ibu Ratu Titin via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹²⁰ Wawancara pribadi dengan Nibras Rafilah Zahrah, seorang pekerja asal Semarang yang berusia 20 tahun, bergabung pada periode 35, via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

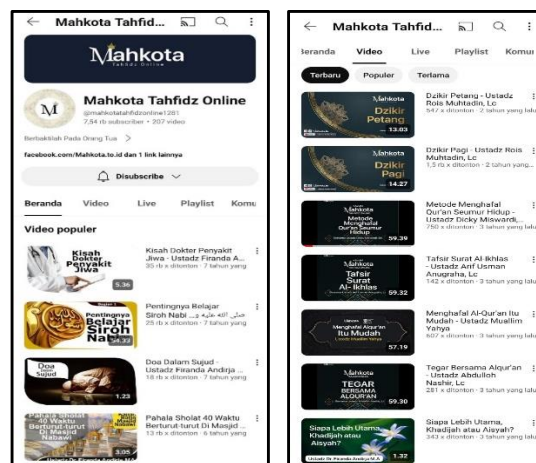
¹²¹ Wawancara pribadi dengan Naufal, seorang pekerja asal Cikarang yang berusia 24 tahun, bergabung pada periode 9 dan 18, via *Instagram* pada tanggal 08 Mei 2023.

¹²² Muhammad Nuzul Dzikri, <https://www.youtube.com/@MuhammadNuzulDzikri>.

¹²³ Wawancara pribadi dengan Sarlina, seorang pekerja asal Sampit yang berusia 26 tahun, bergabung pada periode 15, via *WhatsApp* pada tanggal 21 Mei 2023.

@mahkota.to.¹²⁴ Sama halnya yang dilakukan oleh Nibras yang mengikuti kajian *online* dengan cara mengikuti akun-akun dakwah dan membaca postingan tentang ketaatan.¹²⁵

@mahkota.to juga memberikan pengajaran penunjang lainnya secara *online* yang dapat diakses melalui laman *Youtube* Mahkota Tahfidz Online dan *instagram* @mahkota.to.¹²⁶ Ustaz/Utstazah juga memberikan materi tambahan yang berkaitan dengan al-Qur'an setiap akhir pekan di grup *halaqah* kecil sebagai salah satu upaya agar para peserta dapat terus semangat dalam menghafal al-Qur'an.¹²⁷



Gambar IX: Akun Youtube Mahkota Tahfidz Online Beserta Video Kajian-kajian Di Dalamnya

Pesan-pesan dakwah juga bisa didapat melalui *story WhatsApp* Mahkota Tahfidz Online yang secara rutin admin *WhatsApp* @mahkota.to *upload*.¹²⁸

¹²⁴ Wawancara pribadi dengan Ibu Ratu Titin via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹²⁵ Wawancara pribadi dengan Nibras Rafilah Zahrah via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹²⁶ Diakses pada 12 Februari 2023 dari <https://youtube.com/@mahkotatahfidzonline1281?si=1D6iOggU0Rb0IRFG>.

¹²⁷ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 25 Februari 2023.

¹²⁸ Hasil observasi *story WhatsApp* Mahkota Tahfidz Online pada 28 Juni 2023.



Gambar X: *Story WhatsApp @mahkota.to* berisi pesan-pesan dakwah

3. Tumbuh sikap disiplin dan bertanggungjawab

Dengan adanya program tahfiz *online* ini para peserta merasa dipermudah untuk bisa dekat dengan al-Qur'an di tengah-tengah kesibukan yang mereka lakukan. Para peserta berusaha untuk bisa disiplin dan konsisten dalam membaca dan menghafalkan al-Qur'an. Hal ini terbukti dikala para peserta muncul keinginan dalam diri mereka untuk membuat jadwal berinteraksi dengan al-Qur'an setiap harinya seperti yang dilakukan oleh Ibu Ratu Titin dan Putri Dhevita yang telah disebutkan penulis di atas. Sarlina juga mengatur waktu menghafal setiap pagi hari dan *murajaah* setiap setelah waktu magrib.¹²⁹ Naufal pun merasakan jika jadwal bersama al-Qur'an lebih terstruktur dalam mengatur waktu untuk menghafalkan al-Qur'an. Karena di @mahkota.to ada pengajar untuk membimbing dan menyimak hafalan, maka para peserta juga merasakan jika ada tanggungan yang harus dituntaskan setiap harinya untuk menyetorkan hafalannya kepada para Ustaz/Ustazah.¹³⁰

¹²⁹ Wawancara pribadi dengan Sarlina via *WhatsApp* pada tanggal 21 Mei 2023.

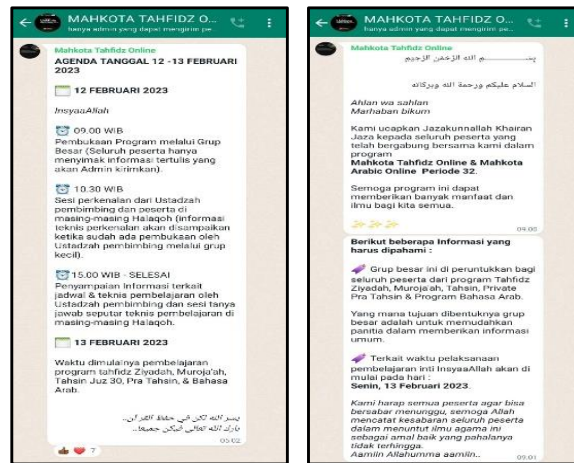
¹³⁰ Wawancara pribadi dengan Naufal via *Instagram* pada tanggal 21 Mei 2023.

@mahkota.to juga memberikan konsekuensi bagi setiap peserta yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran dan telah lebih dari 5 peringatan dan tidak dapat menyelesaikan hafalan satu juz dalam waktu satu bulan maka tidak akan mendapatkan E-sertifikat *syahadah*, hanya mendapatkan E-sertifikat sebagai peserta. E-sertifikat *syahadah* hanya bisa didapatkan bagi peserta yang berhasil menyelesaikan hafalan satu juz dalam setiap periodenya dan lulus ujian sambung ayat yang dilaksanakan oleh pihak @mahkota.to.¹³¹

Dari pihak @mahkota.to juga menjadikan komitmen terhadap waktu dan disiplin sebagai prioritas serta kebiasaan positif sebagai landasan dalam kepengurusannya. Hal ini juga akan berkontribusi bagi program-program pada Mahkota Tahfidz *Online* agar dapat konsisten untuk terus berjalan dan berkembang. Kedisiplinan @mahkota.to dapat dilihat dari sistem pengelolaan program yang teratur sesuai dengan pamflet yang dipromosikan @mahkota.to dan jadwal yang diinfokan melalui grup *WhatsApp*. @mahkota.to konsisten melakukan pembukaan program tanggal 12 perperiodenya, dan pada tanggal 13 jadwal setoran hafalan berlangsung.¹³²

¹³¹ Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 12 Februari 2023.

¹³² Hasil observasi grup *halaqah* kecil @mahkota.to pada 12 dan 13 Februari 2023



Gambar XI : Jadwal Pelaksanaan Program Setiap Tanggal 12 Dan 13

4. Saling peduli dan dermawan

Sikap saling peduli adalah salah satu bentuk dari praktik kesalehan berupa aksi sosial. Praktik kesalehan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan ibadah, namun seluruh aktivitas yang mengarah kepada kebaikan dapat dikatakan sebagai gerakan kesalehan.¹³³ Sikap saling peduli dalam praktik tahfiz *online* ini memiliki kontribusi satu sama lain dari seluruh komponen yang terlibat didalamnya. Dari semua komponen yang terlibat masing-masing komponen memiliki andil dalam aktivitas yang menjadi salah satu bentuk dari gerakan kesalehan pada praktik tahfiz *online* di @mahkota.to ini.

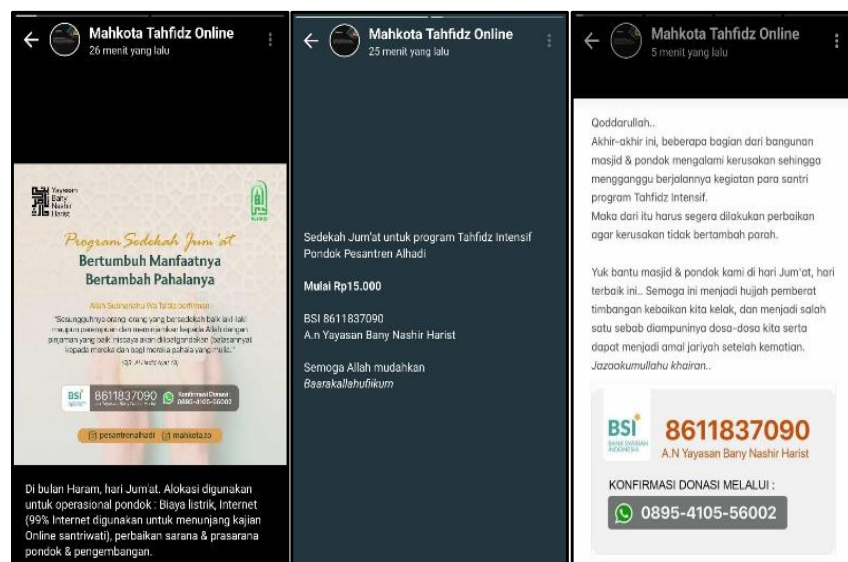
@mahkota.to berusaha mengajak para peserta untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat dan membantu meningkatkan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya. Aktivitas ini selain memperkuat nilai-nilai Islam dalam program, namun juga dapat menginspirasi

¹³³ Saba Mahmood, *The Politics of Piety*, h. 40-78.

para peserta untuk menjalani hidup dengan penuh kepedulian dan kedermawanan terhadap sesama. Aktivitas tersebut diantaranya:

a) Ajakan untuk bersedekah

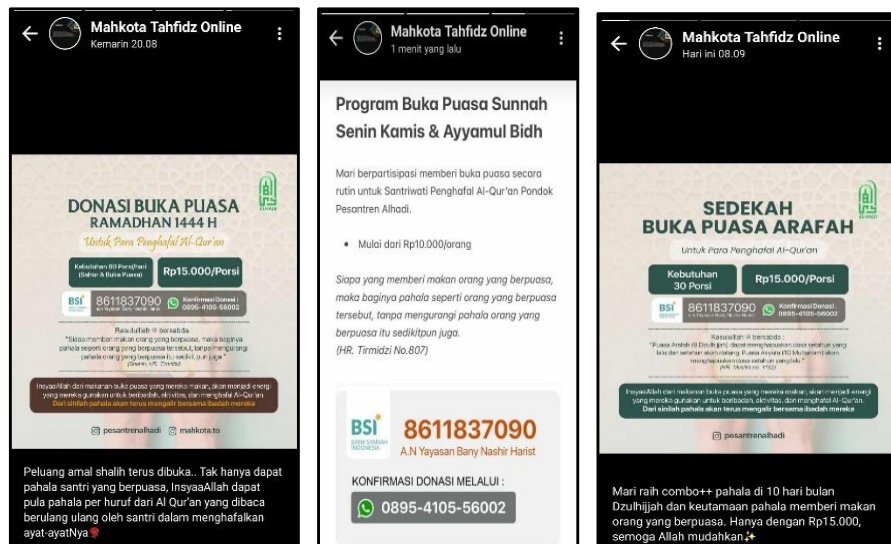
@mahkota.to mengajak para peserta untuk bersedekah yang disampaikan melalui *story WhatsApp* dan *instagram @mahkota.to*. Ajakan tersebut menjadi perantara kebaikan yang terbentuk dalam interaksi @mahkota.to dengan para peserta dan semua pihak yang dapat melihat informasi tersebut melalui laman @mahkota.to. Ajakan tersebut berupa seruan berinfak untuk berbagai keperluan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Pondok Pesantren Al-Hadi. Diantaranya sedekah Jumat guna keperluan perbaikan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta.¹³⁴



Gambar XII: Ajakan Sedekah Guna Perbaikan Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta

¹³⁴ Hasil observasi *story WhatsApp* Mahkota Tahfiz Online pada 24 Februari 2023.

Adapun ajakan bersedekah guna keperluan berbuka puasa bagi para santri Pondok Pesantren Al-Hadi. Baik puasa wajib maupun *sunnah*, seperti puasa ramadhan,¹³⁵ senin kamis, *ayyamul bidh*,¹³⁶ dan *arafah*.¹³⁷



Gambar XIII: Ajakan Sedekah Guna Berbuka Puasa Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta

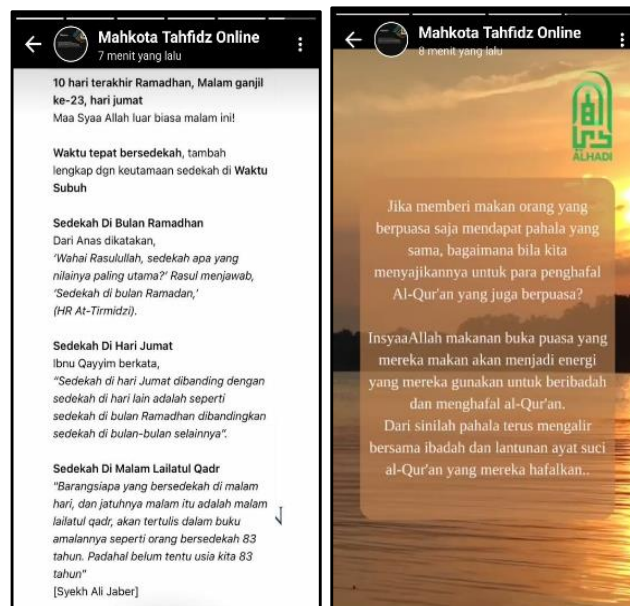
Dalam ajakannya untuk bersedekah juga dibubuhi pesan-pesan dakwah seperti keutamaan-keutamaan bersedekah. Hal ini dilakukan agar para penonton *story* dapat mengetahui manfaat dibalik seruan yang diberikan.¹³⁸

¹³⁵ Hasil observasi *story WhatsApp* Mahkota Tahfiz Online pada 16 Maret 2023.

¹³⁶ Hasil observasi *story WhatsApp* Mahkota Tahfiz Online pada 24 Maret 2023.

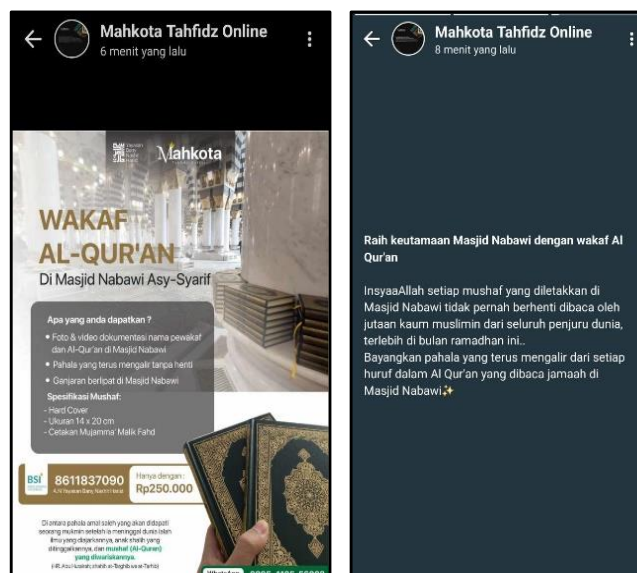
¹³⁷ Hasil observasi *story WhatsApp* Mahkota Tahfiz Online pada 28 Juni 2023.

¹³⁸ Hasil observasi *story WhatsApp* Mahkota Tahfiz Online pada 23 Maret 2023.



Gambar XIV: Story WhatsApp Keutamaan Sedekah

Ajakan untuk saling berbagai lainnya yaitu dapat memberikan donasi guna pewakafan al-Qur'an di Masjid Nabawi Asy-Syarif @mahkota.to sebagai perantara dan membantu memfasilitasi dalam proses pewakafannya.¹³⁹



Gambar XV: Story WhatsApp Pamflet Wakaf Al-Qur'an

¹³⁹ Hasil observasi story WhatsApp Mahkota Tahfiz Online pada 10 April 2023.

b) Ajakan melaksanakan ibadah-ibadah *sunnah*

Berbagi mengenai paham keagamaan maupun praktik keagamaan merupakan bagian dari bentuk gerakan kesalehan berdasarkan teori gerakan kesalehan oleh Saba Mahmood.¹⁴⁰ Dalam praktik tahfiz *online* @mahkota.to ditemukan seruan untuk saling berbagi pemahaman mengenai ajaran agama khususnya ajakan untuk melaksanakan ibadah-ibadah *sunnah* diantaranya yang disampaikan melalui *story WhatsApp*, *instagram* Mahkota Tahfiz Online, serta pengajar program *ziyadah mahkota.to*. Seperti penjelasan dan anjuran mengenai puasa *sunnah sya'ban*, puasa *arafah*, berselawat di hari Jumat, memperbanyak selawat dan zikir, membaca surah al-Kahfi, berdoa diwaktu mustajab,¹⁴¹ melaksanakan *badal* umrah dan *badal* haji.¹⁴²



Gambar XVI: *Story WhatsApp* Anjuran Berdoa Pada Waktu Mustajab Dan Memperbanyak Selawat Pada Hari Jumat

¹⁴⁰ Saba Mahmood, *The Politics of Piety*, h. 40-78.

¹⁴¹ Hasil observasi *story WhatsApp* Mahkota Tahfiz Online pada 01 September 2023.

¹⁴² Hasil observasi *story WhatsApp* Mahkota Tahfiz Online pada 03 Mei 2023.

Program *badal* umrah dan *badal* haji adalah program khusus @mahkota.to bagi para penerima informasi untuk bisa melaksanakan *badal* umrah ataupun *badal* haji yang pahalanya dapat dihadiahkan untuk orang-orang tercinta dengan syarat tertentu seperti tua renta, tidak bisa *safar* saat berumrah, sudah meninggal dunia, dan sakit keras. Mengenai informasi *badal* umrah dan *badal* haji bisa didapatkan melalui pamflet yang dapat diakses melalui *story WhatsApp* Mahkota Tahfidz Online.¹⁴³



Gambar XVII: Story *WhatsApp* Pamflet Badal Haji Dan Badal Umrah

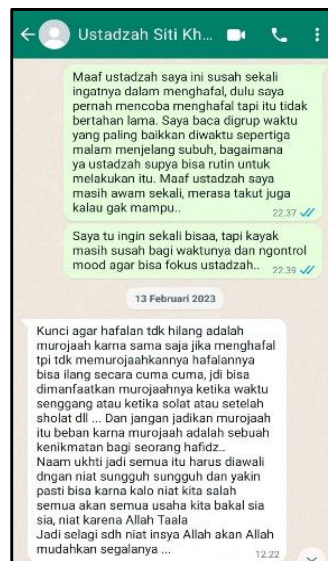
c) Memberikan dorongan motivasi semangat dalam menghafal al-Qur'an

Dorongan untuk saling memotivasi merupakan bentuk dari sikap saling peduli. Pada praktik tahfiz *online* aktivitas saling memotivasi ini bisa didapatkan dari pengajar hingga antarpeserta. Bentuk dari dorongan tersebut seperti yang dilakukan oleh Ustazah Siti Khoirun Nisa yang mengajak dan mendukung dengan cara memberi semangat memanfaatkan waktu yang ada

¹⁴³ Hasil observasi *story WhatsApp* Mahkota Tahfiz Online pada 03 Mei 2023.

agar dapat dekat dengan al-Quran, memahami, menghafal dan menjaga hafalan al-Qur'an bagi peserta dan diri pengajar sendiri.¹⁴⁴

Ustazah Siti Khoirun Nisa dengan rutin mengingatkan masing-masing peserta untuk *murajaah* setelah setoran hafalan dilaksanakan. Beliau menghubungi para peserta secara pribadi untuk mengingatkan setoran hafalan jika para peserta tidak ada kabar digrup untuk menulis nama didaftar setoran hafalan.¹⁴⁵ Para pengajar juga menerima keluhan kesah para peserta dan membantu memberikan solusi agar para peserta dapat kembali semangat menghafal al-Qur'an.¹⁴⁶



Gambar XVIII: Pemberian Semangat Pengajar Untuk Peserta

Menurut Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hisyam laporan hasil setoran hafalan yang dikirim oleh masing-masing peserta di grup dapat

¹⁴⁴ Wawancara pribadi dengan Ustazah Siti Khoirun Nisa via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁴⁵ Wawancara pribadi dengan Ustazah Siti Khoirun Nisa via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁴⁶ *Chat* pribadi dengan Ustazah Siti Khoirun Nisa via *WhatsApp* pada tanggal 13 Februari 2023.

memotivasi bagi para peserta untuk lebih semangat dalam proses hafalan al-Qur'an dengan melihat para peserta lain menyetorkan hafalannya. Beliau juga memiliki cara untuk menjaga konsistensi dalam mengajar yaitu yang pertama dengan mengingat sabda Nabi Muhammad Saw :

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ قَالَ وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَفْعَدَنِي مَقْعَدِي هَذَا

Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, telah meengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman radhiallahu'anhu, dari Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beliau bersabda, "Orang yang paling baik di antara kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya." Abu Abdurrahman membacakan (Al-Qur'an) pada masa Utsman hingga Hajjaj pun berkata, "Dan hal itulah yang menjadikanku duduk di tempat dudukku ini".¹⁴⁷

Yang kedua adalah bagaimana menjadikan diri merasa bahwa mengajar adalah suatu kewajiban yang dibebankan di atas pundak para pengajar yang harus ditunaikan terlebih lagi adalah pengajaran Al-Qur'an. Sehingga motivasi untuk selalu semangat bukan hanya untuk para peserta, namun pengajar juga memerlukan motivasi sehingga juga dapat konsisten semangat dalam mengajar. Ustaz Yusuf juga memberikan tips agar hafalan dapat konsisten dilakukan yaitu dengan mendengarkan *murottal* dan

¹⁴⁷ Imam Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Damsyiq: Daar Ibn Al-Katsir, 2002), h. 1283.

memberikan anjuran untuk para peserta yang masih pelajar untuk menyetorkan hafalan kepada orangtuanya.¹⁴⁸

Ustaz Yusuf juga melakukan pengajaran mengenai proses menghafal, yaitu dalam proses menghafal dibutuhkan kerjasama antara 3 panca indera. Diantaranya mata untuk melihat bagaimana letak perayatnya, telinga untuk mendengar bagaimana kejelasan pengucapan ayat tersebut, bahkan dengan mendengar ini walaupun lisan tidak bergerak akan tetapi biasanya dari hatilah yang berusaha *murajaah* apa yang sedang dibaca oleh *qori'* dan akhirnya lisan kitalah yang memiliki peran penting dalam melantunkan ayat tersebut untuk dihafal.¹⁴⁹

Dorongan motivasi lainnya juga muncul dalam diri peserta dan antarpeserta seperti Putri Dhevita yang merasa senang ketika mendapatkan teman *murajaah* yang memiliki semangat dalam menghafal al-Qur'an. Ia merasa semangatnya meningkat ketika mendapatkan pasangan *murajaah* yang rajin dan disiplin terhadap jadwal *murajaah*, sehingga bisa saling mengingatkan untuk melaksanakan *murajaah* sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh @mahkota.to.¹⁵⁰

Dhe Syahrul juga merasakan dampak dari adanya program tahfiz *online @mahkota.to*, ia merasa lebih semangat dalam menghafal karena

¹⁴⁸ Wawancara pribadi dengan Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hasyim via *WhatsApp* pada tanggal 14 Juli 2023.

¹⁴⁹ Wawancara pribadi dengan Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hasyim via *WhatsApp* pada tanggal 14 Juli 2023.

¹⁵⁰ Wawancara pribadi dengan Putri Dhevita via *WhatsApp* pada tanggal 16 Februari 2023.

dengan bergabung @mahkota.to sama dengan seperti berkomitmen membiasakan diri menghafal dan *murajaah* al-Qur'an setiap harinya.¹⁵¹ Alya juga merasakan hal yang sama yaitu merasa mendapatkan dukungan dari para peserta dan ustazah sehingga hafalan lebih tertargetkan. Alya juga merasakan jadi lebih semangat menghafal al-qur'an, lebih lancar dalam membaca al-Qur'an, *makhorijul huruf* lebih baik dari sebelumnya karena Ustazah membantu dalam memperbaiki bacaan setiap menyetorkan hafalan.¹⁵²

Sedangkan Nawal Mis'yal merasa @mahkota.to sebagai salah satu program yang membantunya hijrah dari Kpop. Sebelumnya ia merasa hati dan pikirannya lebih condong kepada Kpop hingga kemanapun ia pergi sering mendengarkan lagu-lagu Kpop dan saat bertemu orang-orang, Kpop yang menjadi topik utama pembahasan. Bahkan Kpop, seolah telah menjadi bagian dari hidupnya. Namun, setelah mengikuti kegiatan yang mengarahkannya kepada hal-hal yang lebih bermanfaat seperti berkuliah sambil berbisnis, mengikuti komunitas *sirah nabawiyah*, dan mengikuti program di @mahkota.to, Nawal dapat lepas dari Kpop.¹⁵³

5. Melaksanakan ibadah-ibadah *sunnah*

Para peserta juga melakukan aktivitas yang diyakini sebagai penunjang hafalan al-Quran dan dilakukan beriringan dengan pelaksanaan praktik tahfiz

¹⁵¹ Wawancara pribadi dengan Dhe Syahrul Al Ahzan via *WhatsApp* pada tanggal 08 Juli 2023.

¹⁵² Wawancara pribadi dengan Alya via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁵³ Wawancara pribadi dengan Nawal Misy'al, seorang mahasiswa asal Balikpapan yang berusia 21 tahun, bergabung pada periode 3, 4, 16, dan 17, via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

online di @mahkota.to. Diantaranya seperti Nawal Misy'al yang menerapkan *wirid* pagi petang, *shalat tahajud*, *shalat dhuha*, membaca buku-buku tentang al-Qur'an sebagai motivasi penunjang agar dapat konsisten mengikuti setoran hafalan di @mahkota.to.¹⁵⁴ Begitu pun dengan Dhe Syahrul Al Ahzan yang menerapkan *shalat tahajud*, *dzikir* pagi petang, *shalat dhuha*, *shalat rawatib* dan berusaha untuk menjauhi maksiat.¹⁵⁵

Ismail Mahpudin juga menerapkan amalan shalat *sunnah*. Menurutnya amalan shalat *sunnah* dapat membantunya dalam menghafal al-Qur'an. Sehingga pada saat mengikuti program @mahkota.to ia juga merasakan perbedaan batin yang ia rasakan yaitu merasa lebih fokus dan tenang. Sedangkan sebelum mengikuti program di *mahkota.to* ia merasa jiwanya kurang tenang dan banyak pikiran.¹⁵⁶

Muhammad Fikri Al Fajri menerapkan doa "*Allahumma Nawwir Quluubana Bil Qur'aan, wa zayyin akhlaqunaa bil Qur'aan, wa ja'alnaa min ahlul Qur'an*". Ia menerapkan doa ini dengan tujuan agar dijaga al-Qur'an dan diterapkan setiap setelah melaksanakan shalat, baik itu *shalat fardhu*, *muakkad* maupun *ghairu mu'akkad*.¹⁵⁷ Nibras juga menerapkan ibadah rutin seperti menjaga wudhu, menjalankan ibadah-ibadah *sunnah* seperti *shalat taubat*,

¹⁵⁴ Wawancara pribadi dengan Nawal Misy'al via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁵⁵ Wawancara pribadi dengan Dhe Syahrul Al Ahzan via *WhatsApp* pada tanggal 08 Juli 2023.

¹⁵⁶ Wawancara pribadi dengan Ismail Mahpudin via *WhatsApp* pada tanggal 08 Mei 2023.

¹⁵⁷ Wawancara pribadi dengan Muhammad Fikri Al Fajri via *WhatsApp* pada tanggal 08 Mei 2023.

tahajud, hajat, dhuha, dan rawatib, serta mengurangi waktu tidur dan makan dengan tujuan untuk mencari *ridha* Allah SWT.¹⁵⁸

6. Menambah relasi

@*mahkota.to* memberikan jadwal khusus *murajaah* berpasangan bagi para peserta program *ziyadah @mahkota.to*. Kesempatan ini memberikan peluang bagi para peserta untuk saling berinteraksi satu sama lain. Di dalam interaksi tersebut juga terjalin diskusi dan saling membantu mengingatkan khususnya dalam proses *murajaah*. Berdasarkan hasil observasi pasangan *murajaah* juga membantu memperbaiki bacaan *murajaah* yang keliru. Dan membantu mengingatkan satu sama lain dan mengkonfirmasi waktu untuk *murajaah* bersama. Seperti yang dialami oleh Nawal yang merasa bersyukur atas pengalamannya di @*mahkota.to* karena *partner murajaah* yang kini menjadi sahabat dekat.¹⁵⁹

Ismail Mahpudin¹⁶⁰ dan Sarlina juga merasakan bahwa mendapatkan lingkungan pertemanan yang positif untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan menghafal al-Qur'an dan dapat berkumpul dengan para *ahlu Qur'an* walaupun secara *online*.¹⁶¹ Muhammad Fikri Al Fajri¹⁶² dan Nibras Rafilah Zahrah juga merasa senang karena mendapatkan teman yang sepaham dan sejalan untuk memegang komitmen dalam menghafal.¹⁶³ Para peserta

¹⁵⁸ Wawancara pribadi dengan Nibras Rafilah Zahrah via *WhatssApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁵⁹ Wawancara pribadi dengan Nawal Misy'al via *WhatssApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁶⁰ Wawancara pribadi dengan Ismail Mahpudin via *WhatssApp* pada tanggal 08 Mei 2023.

¹⁶¹ Wawancara pribadi dengan Sarlina via *WhatssApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁶² Wawancara pribadi dengan Muhamamd Fikri Al Fajri via *WhatssApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁶³ Wawancara pribadi dengan Nibras Rafilah Zahrah via *WhatssApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

juga dapat saling berbagi pengalaman dan saling memotivasi untuk bergabung pada kajian *online* terkait al-Qur'an seperti pengalaman peneliti yang diajak oleh salah satu peserta untuk bergabung pada grup yang dikirim melalui *WhatsApp*.

B. Praktik Kesalehan Sebagai Gerakan

Dari pembahasan di atas diketahui bahwa praktik tahfiz *online* @mahkota.to melahirkan bentuk-bentuk kesalehan, di mana seluruh orang yang terlibat dari adanya program ini tergerak melakukan aktivitas kesalehan yang mengarah kepada kebaikan. Untuk itu dalam pembahasan ini memuat bagaimana praktik tahfiz *online* menjadi sebuah gerakan kesalehan. Melalui hasil wawancara dan observasi partisipan praktik tahfiz *online* sebagai gerakan kesalehan, di antaranya gerakan komitmen terhadap waktu yang melibatkan pemahaman dan keyakinan terhadap ajaran agama yang menekankan pentingnya memanfaatkan waktu dengan baik.¹⁶⁴

Beberapa hal yang dapat dilakukan dan dirasakan untuk tergerak dalam melaksanakan gerakan komitmen terhadap waktu. Pertama, kesadaran akan nilai waktu, memahami bahwa waktu adalah anugerah dari Allah SWT dan merupakan sumber yang tidak ternilai. Merasakan kesadaran bahwa setiap detik yang dimiliki adalah amanah yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Kedua, ketaatan kepada Allah SWT, menjalankan komitmen terhadap waktu sebagai bagian dari ketaatan

¹⁶⁴ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

kepada Allah SWT. Mengingat diri sendiri bahwa Allah SWT mencintai hamba-Nya yang memanfaatkan waktu dengan baik dan tidak menyia-nyiakannya.¹⁶⁵

Ketiga, meningkatkan keberkahan waktu, menyadari bahwa waktu yang digunakan untuk beribadah, bekerja, dan berbuat baik merupakan sumber keberkahan. Dengan merasakan manfaat dan keberkahan yang dirasakan dalam setiap aktivitas yang dilakukan dengan komitmen terhadap waktu, individu akan semakin termotivasi untuk melanjutkan praktik tersebut. Keempat, tunduk pada tata cara ibadah, melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan agama secara teratur dan pada waktunya. Merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin yang dihasilkan dari melaksanakan salat, membaca al-Qur'an, dzikir, dan ibadah-ibadah lainnya pada waktu yang ditentukan.¹⁶⁶

Kelima, meneladani Rasulullah Saw dalam memanfaatkan waktu dengan baik. Merasakan inspirasi dari kehidupan beliau yang penuh produktivitas dan pengabdian kepada Allah SWT. Keenam, menghindari penyesalan di akhirat, memahami bahwa waktu yang disia-siakan tidak akan kembali dan dapat menimbulkan penyesalan di akhirat. Merasakan urgensi untuk tidak menyia-nyiakkan waktu yang diberikan dan berkomitmen untuk memanfaatkannya dengan baik. Ketujuh, manfaat positif dalam kehidupan dunia dan akhirat, merasakan manfaat langsung dari melaksanakan komitmen terhadap waktu dalam kehidupan sehari-hari. Melihat perubahan positif dalam produktivitas, pencapaian tujuan,

¹⁶⁵ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

¹⁶⁶ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

keberkahan, dan peningkatan spiritualitas yang dirasakan. Dengan memahami nilai-nilai agama, merasakan manfaat positif, dan memiliki kesadaran akan urgensi waktu dalam perspektif syariat Islam, akan membuat tergerak untuk melaksanakan gerakan komitmen terhadap waktu sebagai bagian dari ketaatan kepada Allah SWT dan untuk meraih kebaikan dunia dan akhirat.¹⁶⁷

Ustazah Siti Khoirun Nisa selaku pengajar *akhwat @mahkota.to* menerapkan pemahaman untuk para peserta dan bagi dirinya sendiri untuk bisa selalu dekat dengan al-Qur'an. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu berusaha mencari lingkungan yang dekat dengan al-Qur'an agar bisa mempertahankan dan memberikan manfaat kepada orang lain atas apa yang dimiliki. Dengan mendekatkan diri kepada lingkungan yang juga berusaha untuk dekat dengan al-Qur'an maka dorongan dan semangat dalam diri akan selalu muncul karena pengaruh lingkungan yang mendukung.¹⁶⁸ Adapun Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hisyam selaku pengajar *ikhwan @mahkota.to* yang berusaha menerapkan pemahaman mengenai menjaga konsistensi dalam mengajar dengan mengingat sabda Nabi Muhammad Saw :

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

¹⁶⁷ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

¹⁶⁸ Wawancara pribadi dengan Ustazah Siti Khoirun Nisa via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ قَالَ وَأَفْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي
 إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَقْعَدَنِي مَقْعَدِي هَذَا

Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, telah meengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman radhiallahu 'anhu, dari Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beliau bersabda, "Orang yang paling baik di antara kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya." Abu Abdurrahman membacakan (Al-Qur'an) pada masa Utsman hingga Hajjaj pun berkata, "Dan hal itulah yang menjadikanku duduk di tempat dudukku ini".¹⁶⁹

Dan berusaha menjadikan diri merasa bahwa mengajar adalah suatu kewajiban yang dibebankan diatas pundak para pengajar yang harus ditunaikan terlebih lagi ini adalah pengajaran Al-Qur'an. Melihat latar belakang Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hisyam yang berasal dari lulusan pondok pesantren berbasis tahfiz dan dikader untuk menjadi pengajar tahfiz yang profesional, dari situlah muncul fitrah keinginan dari dalam dirinya untuk mencoba menyampaikan ilmu yang dimiliki. Karena menurutnya ilmu akan berkembang dengan mengajarkannya dan dengan mengajar di @mahkota.to menjadi salah satu upaya untuk menyibukkan diri dengan pengajaran al-Qur'an.¹⁷⁰

Para peserta juga memiliki landasan dasar hingga dapat tergerak melakukan gerakan kesalehan. Diantaranya keinginan untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Kunci hidup seorang muslim yaitu menjalankan hidup dengan penuh rasa ikhlas. Ikhlas adalah upaya mensucikan hati dari segala niat yang tidak tertuju kepada selain Allah SWT. Ikhlas artinya bersih dari segala apapun yang tidak mengarahkan

¹⁶⁹ Imam Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Damsyiq: Daar Ibn Al-Katsir, 2002), h. 1283.

¹⁷⁰ Wawancara pribadi dengan Nibras Rafilah Zahrah via *WhatsApp* pada tanggal 14 Juni 2023.

kepada mencari ridha Allah SWT. Dengan kata lain, ikhlas adalah segala tindakan atau perilaku yang dilandasi dengan tujuan hanya tertuju kepada Allah SWT. Dengan ridha Allah SWT, semua yang akan diinginkan akan terlaksana, bahkan semua akan berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Allah SWT.¹⁷¹

Ridha Allah SWT adalah yang utama, dengan ridha-Nya harapan dari para peserta juga mendapatkan pertolongan dari Allah SWT baik pertolongan di dunia dan akhirat. Dengan pertolongan dan hidayah dari Allah SWT, para peserta dapat tergerak untuk melakukan gerakan kesalehan. Para peserta juga memikirkan takutnya siksa api neraka dan ingin mendapatkan pahala agar dapat sampai di surga Allah SWT. Maka dari itu, para peserta sangat berpegang teguh pada keyakinan jika melakukan hal-hal kebaikan maka akan menjadi upaya dalam mendapatkan ridha Allah SWT. Penanaman pola pikir yang terdapat dalam diri para peserta juga menjadi landasan para peserta tergerak untuk melakukan kebaikan.

Para peserta memiliki target untuk selalu menjadi lebih baik dari sebelumnya setiap kali target yang dituju telah tercapai. Masing-masing peserta memiliki landasan yang dijadikan motivasi agar dapat bangkit untuk melakukan aktivitas-aktivitas kesalehan. Seperti Nawal Mis'yal yang berusaha untuk terus sadar diri terhadap dosa yang dimiliki sedangkan kematian mengintai setiap hari. Dengan dorongan ini yang membuat Nawal Mis'yal dapat tergerak untuk melakukan aktivitas kesalehan salah satunya untuk selalu dekat dengan al-Qur'an

¹⁷¹ Taufiqurrahman, "Ikhlas Dalam Perspektif Alquran," *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2019): 281-284.

dengan mengikuti program tahfiz di *@mahkota.to*.¹⁷² Sama halnya dengan Ismail Mahpudin yang berusaha menumbuhkan rasa dan sifat selalu mengingat kepada kematian. Sehingga timbul keinginan untuk melakukan amal-amal baik, dan menjauhi yang buruk-buruk akan terus tumbuh.¹⁷³

Sedangkan, Putri Dhevita dan Dhe Syahrul juga memiliki landasan yang serupa, yaitu ingin dirinya menjadi manusia yang bermanfaat yang dapat saling membantu satu sama lain.¹⁷⁴ Hal ini terlihat ketika Putri Dhevita rutin menjalankan jadwal *murajaah* bersama pasangan untuk saling mengingatkan dan membantu dalam proses *murajaah*.¹⁷⁵ Sedangkan, Dhe Syahrul telah menjadi pengajar tahfiz disalah satu sekolah setingkat SLTA juga memiliki alasan tersendiri memutuskan untuk mengajar tahfiz, yaitu memberikan ilmu yang sudah didapatkan selama ia berada dipondok dan mengikuti program tahfiz *online* di *@mahkota.to* karena ilmu yang didapatkan kelak akan dipertanggungjawabkan. Sehingga ia memiliki tekad yang kuat dalam mengajarkan ilmu yang telah dimilikinya kepada para muridnya. Adapun amalan-amalan *sunnah* yang ia lakukan, ia percaya bahwa dengan memperbanyak amal saleh maka akan semakin dekat dengan Allah SWT dan tercapai dalam mendapatkan ridha Allah SWT, sehingga dimudahkan dalam segala urusannya khususnya dibantu dalam menjaga hafalan al-Qur'an.¹⁷⁶

¹⁷² Wawancara pribadi dengan Nawal Misy'al via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁷³ Wawancara pribadi dengan Ismail Mahpudin via *WhatsApp* pada tanggal 08 Mei 2023.

¹⁷⁴ Wawancara pribadi dengan Dhe Syahrul Al Ahzan via *WhatsApp* pada tanggal 08 Juli 2023.

¹⁷⁵ Wawancara pribadi dengan Putri Dhevita, seorang mahasiswa asal Tangerang yang berusia 22 tahun, bergabung pada periode 30, via *WhatsApp* pada tanggal 16 Februari 2023.

¹⁷⁶ Wawancara pribadi dengan Dhe Syahrul Al Ahzan via *WhatsApp* pada tanggal 08 Juli 2023.

Sarlina memiliki pemikiran untuk terus tergerak melakukan kebaikan dengan harapan mendapatkan taufik dan pertolongan Allah SWT, ia merasa bahwa Allah sayang kepadanya. Sehingga Sarlina percaya bahwa hidayah dari Allah SWT nyata adanya melalui dorongan-dorongan yang memotivasi dirinya untuk selalu berbuat baik.¹⁷⁷ Naufal juga sangat bergantung pada keyakinan hidayah dari Allah SWT harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan beramal saleh. Karena bagi Naufal hidayah dari Allah SWT yang diberikan kepadanya adalah amanah dari Allah SWT seperti yang tertuang pada surah al-Ahzab ayat 72 dan 73. Naufal juga berusaha untuk meminta tolong kepada Allah SWT agar diberikan semangat dan berusaha meluangkan waktu setiap melakukan aktivitas kesalehan. Adapun bentuk usaha yang diterapkan Naufal diantaranya yaitu sabar, ikhlas, jalani dengan bersungguh-sungguh, *tawakal*, dan menghindari penyakit hati seperti *riya*, *ujub*, dan hanya ingin mendapatkan keuntungan duniawi.¹⁷⁸

Muhammad Fikri Al Fajri, Nibras, dan Ibu Ratu Titin juga memiliki landasan dalam melakukan gerakan kesalehan yaitu mencari ridha Allah SWT. Karena menyadari bahwa dunia hanyalah sementara dan perlunya mempersiapkan amalan sebanyak-banyaknya dan juga meraih ampunan serta ridha-Nya untuk bekal diakhirat.¹⁷⁹ Alya juga menerapkan prinsip ini setiap kali menghafal al-Qur'an yaitu sebagai bekal diakhirat dan sebagai tanda berbakti kepada orangtua dengan membuat bangga dengan melakukan aktivitas kesalehan.¹⁸⁰ Ada hal yang memarik

¹⁷⁷ Wawancara pribadi dengan Sarlina via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁷⁸ Wawancara pribadi dengan Naufal via *WhatsApp* pada tanggal 08 Mei 2023.

¹⁷⁹ Wawancara pribadi dengan Ibu Ratu Titin via *WhatsApp* pada tanggal 26 Mei 2023.

¹⁸⁰ Wawancara pribadi dengan Alya via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

dari ibu Ratu Titin, walaupun usianya tidak lebih muda dari peserta lainnya, namun semangat Ibu Ratu Titin dalam menghafal al-Qur'an sangat kuat. Ia memiliki alasan tersendiri sehingga memiliki tekad yang kuat untuk berinteraksi dengan al-Qur'an. Alasan Ibu Ratu Titin berkaitan dengan asal usul nama dari akun *@mahkota.to* yaitu ingin memberikan mahkota kepada orangtuanya di surga kelak.¹⁸¹

Ibu Ratu Titin memiliki keinginan mempunyai anak *hafiz* Qur'an, namun hingga sekarang beliau belum dikaruniai seorang anak. Sehingga beliau juga berpikir siapa yang akan memberikan mahkota di surga kelak jika ia sampai sekarang belum dikarunia seorang anak. Untuk itu Ibu Ratu Titin semakin bertekad untuk menghafal al-Qur'an dan melakukan aktivitas-aktivitas kesalehan yang telah disebutkan dalam sub bab sebelumnya. Karena menurut Ibu Ratu Titin jika ibu-ibu lain bisa ditolong anak-anaknya untuk masuk surga, Ibu ratu Titin merasa hanya mengandalkan diri sendiri untuk bisa masuk surga yaitu dengan menghafalkan al-Qur'an.¹⁸² Berdasarkan pemamparan data di atas dapat dilihat bahwa masing-masing yang terlibat di dalam praktik tahfiz *online @mahkota.to* memiliki alasan tersendiri untuk dapat terus konsisten menjalankan praktik tahfiz *online*.

¹⁸¹ Wawancara pribadi dengan Ibu Ratu Titin via *WhatsApp* pada tanggal 26 Mei 2023.

¹⁸² Wawancara pribadi dengan Ibu Ratu Titin via *WhatsApp* pada tanggal 26 Mei 2023.

BAB IV

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT GERAKAN TAHFIZ *ONLINE* SEBAGAI GERAKAN KESALEHAN

Dalam pelaksanaan tahfiz *online* pada akun @mahkota.to terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor ini memiliki peran dalam terbentuknya gerakan kesalehan pada praktik tahfiz *online*. Untuk itu pada bab ini dijelaskan mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat adanya gerakan tahfiz *online* pada akun @mahkota.to.

A. Praktik Tahfiz *Online* Sebagai Gerakan Kesalehan

Praktik tahfiz *online* dapat dikatakan sebagai gerakan kesalehan karena memenuhi unsur-unsur yang termuat dalam teori gerakan kesalehan (*piety movement*) oleh Saba Mahmood.¹⁸³ Unsur yang menyusun praktik tahfiz *online* dapat dikatakan sebagai gerakan kesalehan yaitu, pertama, gerakan kesalehan disebabkan adanya suatu masalah yang harus dicari jalan keluarnya. Kata gerakan pun berarti mengalami perubahan dari situasi sebelumnya ke situasi sesudahnya. Suatu masalah dalam konteks praktik tahfiz *online* @mahkota.to merupakan sebab terbentuknya adanya @mahkota.to. Situasi pandemi covid-19 yang berdampak pada semua aktivitas *offline* diberhentikan dan bergeser secara *online*. Hal ini membuat Ustaz Abdul Aziez Nashir berinovasi mengalihkan dan mengembangkan aktivitas pada bidang pengajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hadi Yogyakarta menjadi *online* yaitu tahfiz *online* pada akun @mahkota.to.

¹⁸³ Saba Mahmood, *The Politics of Piety*, h. 40-78.

Kedua, situasi atau kondisi dari pihak yang terlibat dalam praktik tahfiz *online @mahkota.to* sehingga praktik tahfiz *online* ini dapat terus berjalan dan membentuk gerakan kesalehan. Adanya hubungan saling membutuhkan, diantaranya pengajar memerlukan tempat untuk memberikan ilmu yang dimiliki. Para peserta memerlukan tempat agar dapat menghafal al-Qur'an ditengah kondisi yang sedang dialami seperti para peserta yang memiliki kesibukan ataupun kendala lainnya. Hal ini menyebabkan praktik tahfiz *online @mahkota.to* sebagai pilihan yang cocok agar dapat dekat dengan al-Qur'an. Dan dari pihak *@mahkota.to* yang memiliki ide dan ruang untuk memfasilitasi kebutuhan yang sedang diperlukan oleh para pengajar dan peserta tahfiz *online @mahkota.to*.

Ketiga, tujuan atau target adanya gerakan dalam praktik tahfiz *online @mahkota.to* yaitu pihak *@mahkota.to* memiliki visi dan misi yang jelas untuk membantu dan mengarahkan agar masyarakat luas dapat dekat dengan al-Qur'an. Para pengajar dan peserta yang bergabung pun juga memiliki tekad yang kuat sehingga memutuskan untuk ikut melaksanakan praktik tahfiz *online*. Sehingga muncul upaya dari masing-masing pihak yang terlibat. Seperti, pendiri yang terus berusaha mempertahankan dan mengembangkan kualitas dari program *@mahkota.to*. Para pengajar berusaha untuk konsisten dan memberikan motivasi agar para peserta dapat selalu semangat menghafal a-Qur'an. Dan para peserta yang berusaha untuk bertanggung jawab untuk menyetorkan hafalannya.

Keempat, rangkaian pelaksanaan kegiatan yang mendukung terbentuknya gerakan kesalehan pada praktik tahfiz *online @mahkota.to*. Diantaranya, pemberian materi baik dari pihak *@mahkota.to* yang dapat diakses melalui

instagram, youtube dan status WhatsApp yang berusaha untuk mengajak untuk melakukan aktivitas kebaikan seperti memberikan materi dakwah mengenai keutamaan-keutamaan dalam beribadah seperti sholat, puasa, haji, bersedekah dan lainnya. Adanya jadwal setoran hafalan yang telah tersusun sehingga dapat memunculkan rasa tanggung jawab, disiplin dan konsisten dalam menyetorkan hafalan. Serta adanya rangkaian kegiatan untuk *murajaah* bersama pasangan yang telah ditentukan, sehingga dapat berinteraksi dengan antarpeserta lainnya. Sehingga relasi yang terbentuk positif karena memiliki tujuan dan target yang sama yaitu menghafal al-Qur'an.

Kelima, strategi yang digunakan sehingga membentuk gerakan kesalehan. Strategi dalam perekrutan peserta juga dilakukan dengan mengikuti perkembangan teknologi. Dengan menyebarkan pamflet dan memanfaatkan fitur-fitur promosi melalui sosial media, sehingga dapat dijangkau oleh siapa pun. Para peserta juga merasakan memiliki tanggung jawab seperti ketika mengikuti tahfiz *offline*. Para pengajar dan peserta memiliki strategi-strategi agar dapat terus konsisten menyimak dan menyetorkan hafalan al-Qur'an. Semua yang terlibat di dalam praktik tahfiz *online @mahkota.to* memiliki pemahaman, keyakinan, kesadaran, dan tekad untuk melaksanakan praktik tahfiz *online* ini. Upaya-upaya yang dilakukan juga muncul beriringan dengan pelaksanaan tahfiz *online* sehingga terbentuk gerakan kesalehan di dalam praktik tahfiz *online @mahkota.to*.

Jadi, praktik tahfiz *online @mahkota.to* dapat dikatakan sebagai gerakan kesalehan karena di dalamnya memuat unsur-unsur penyusun dari teori gerakan kesalehan (*piety movement*) oleh Saba Mahmood. Teori gerakan kesalehan

digunakan untuk mengetahui proses dalam membentuk kesadaran bagi yang terlibat di dalam praktiknya. Dari kesadaran tersebut akan menyebabkan pihak yang bersangkutan akan tergerak untuk melakukan gerakan kesalehan. Artinya, jika tingkat kesadaran lebih dominan maka praktik tahfiz *online* berhasil membentuk gerakan kesalehan. Namun sebaliknya, jika di dalamnya lebih dominan faktor penghambatnya maka dapat dipastikan tidak akan terbentuk gerakan kesalehan.

Dari data-data yang telah terkumpul, menunjukkan bahwa kesadaran untuk melakukan gerakan kesalehan pada praktik tahfiz *online* @mahkota.to muncul karena memuat unsur-unsur yang saling berkaitan di dalam teori gerakan kesalehan menurut Saba Mahmood.¹⁸⁴ Unsur-unsur tersebut antara lain, adanya latar belakang baik situasi atau kondisi dari lingkungan tempat atau Sumber Daya Manusia (SDM). Latar belakang ini merupakan awal mula dari timbulnya kesadaran dalam melaksanakan gerakan kesalehan. Latar belakang inilah yang akan menimbulkan tujuan atau target sebagai bahan untuk menegaskan kesadaran dalam menentukan aktivitas apa yang harus dipilih untuk sampai kepada target yang dimiliki. Sehingga dapat menentukan strategi untuk melaksanakan gerakan kesalehan.

Pada praktik tahfiz *online* @mahkota.to dapat terkonfirmasi sebagai gerakan kesalehan karena didalamnya memenuhi indikator yang terdapat dalam teori gerakan kesalehan oleh Saba Mahmood. Teori gerakan kesalehan memuat latar belakang, situasi atau kondisi lingkungan dan SDM, tujuan atau target adanya gerakan, rangkaian pelaksanaan program dan strategi yang digunakan dalam

¹⁸⁴ Saba Mahmood, *The Politics of Piety*, h. 40-78..

mencapai gerakan kesalehan. Indikator yang terdapat pada teori ini saling berkaitan dan membentuk suatu kesadaran. Sehingga dari kesadaran tersebut dapat menggerakkan yang terlibat dalam praktik tahfiz *online @mahkota.to* untuk melakukan gerakan kesalehan. Kesadaran muncul karena adanya kondisi yang melatar belakangnya, seperti pandemi covid-19, semua aktivitas *offline* diberhentikan dan berubah menjadi *online*.

Akibat pandemi covid-19 semua orang merasakan situasi yang berbeda, merasa terbatas dan kurang leluasa dalam melakukan aktivitas seperti biasanya. Mereka merasa kebingungan serta ketakutan yang mencekam karena keadaan semakin memburuk dan menelan banyak korban. Sehingga orang-orang menjadi semakin lebih berhati-hati dalam melakukan aktivitas di luar ruangan. Aktivitas yang membuat mereka di rumah saja juga menimbulkan rasa bosan padahal mereka juga memerlukan asupan spritual untuk menghadapi kondisi yang sedang dialami.

Untuk memenuhi kebutuhan spritualnya maka mereka akan berusaha mencari tempat dan cara yang baru untuk mendapatkan pengajaran secara *online*. Karena sebelumnya pengajaran dilakukan dengan interaksi kepada guru secara tatap muka. Namun, karena situasi ini mengakibatkan adanya keterbatasan dalam interaksi secara langsung. Di tengah kondisi yang terjadi orang-orang memiliki keinginan untuk tetap menjadi saleh. Karena pada masa pandemi mereka juga memerlukan asupan spritual. Seperti orang yang berminat dalam menghafal al-Qur'an, ia memiliki tekad dan motivasi untuk mencari cara agar dapat tetap menghafal al-Qur'an ditengah situasi yang terjadi. Dengan itu mereka memilih untuk bergabung dalam praktik tahfiz *online @mahkota.to* sebagai pola dan model

baru guna memenuhi kebutuhan spritualnya. Dengan bergabung pada @mahkota.to maka ada kesadaran untuk bertanggungjawab dalam menjalankan rangkaian pelaksanaan di dalam program tahfiz *online*. Agar praktik tahfiz *online* tetap berjalan maka didukung oleh kesadaran untuk melakukan gerakan kesalehan.

Setelah pandemi covid-19, aktivitas kembali menjadi *offline*. Semua orang kembali dengan kesibukan aktivitas yang dimiliki. Namun, ditengah kesibukkan yang dimiliki para peserta juga memerlukan ketenangan batin agar dapat lebih fokus dan memenuhi kebutuhan spritualnya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Namun terkendala dengan ruang dan waktu karena aktivitas yang dimiliki. Seperti berkerja, menempuh pendidikan, dan alasan lainnya yang membuat para peserta terkendala jika harus mengikuti praktik tahfiz secara *offline*. Akan tetapi, terdapat faktor-faktor sosial seperti berada di lingkungan yang positif yang saling mengajak melakukan hal-hal positif sehingga memicu terbentuknya kesadaran untuk melakukan gerakan kesalehan.

Karena memiliki latar belakang diantaranya perlunya pemenuhan kebutuhan spritual untuk mencapai ketenangan batin, memiliki motivasi dan tekad yang kuat baik yang datang dari diri sendiri ataupun dari lingkungan sekitar serta pola pikir atau sudut pandang mengenai perlunya menjalankan praktik kesalehan demi mencapai target yang dituju. Maka yang terlibat dalam praktik tahfiz *online* @mahkota.to akan bertekad untuk melakukan berbagai strategi dengan melaksanakan bentuk praktik kesalehan yang dilalukan oleh setiap individu. Sehingga memperkuat kesadaran untuk terus melakukan praktik kesalehan.

Adapun dalam praktik kesalehan terdapat hambatan seperti waktu kesibukan yang berbeda, terkendalanya layanan internet dan kurangnya perangkat yang memadai, serta turunnya semangat yang menyebabkan ketidak konsistenan dalam praktik gerakan kesalehan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi karena kesadaran yang dimiliki lebih dominan daripada hambatan yang ada. Maka, praktik tahfiz *online* pada akun instagram *@mahkota.to* berhasil membentuk gerakan kesalehan yang sampai kini tetap berjalan dan berpotensi ke dalam skala yang lebih luas. Dari pemamparan di atas dapat digambarkan berupa diagram peta konsep praktik tahfiz hingga menjadi gerakan kesalehan:

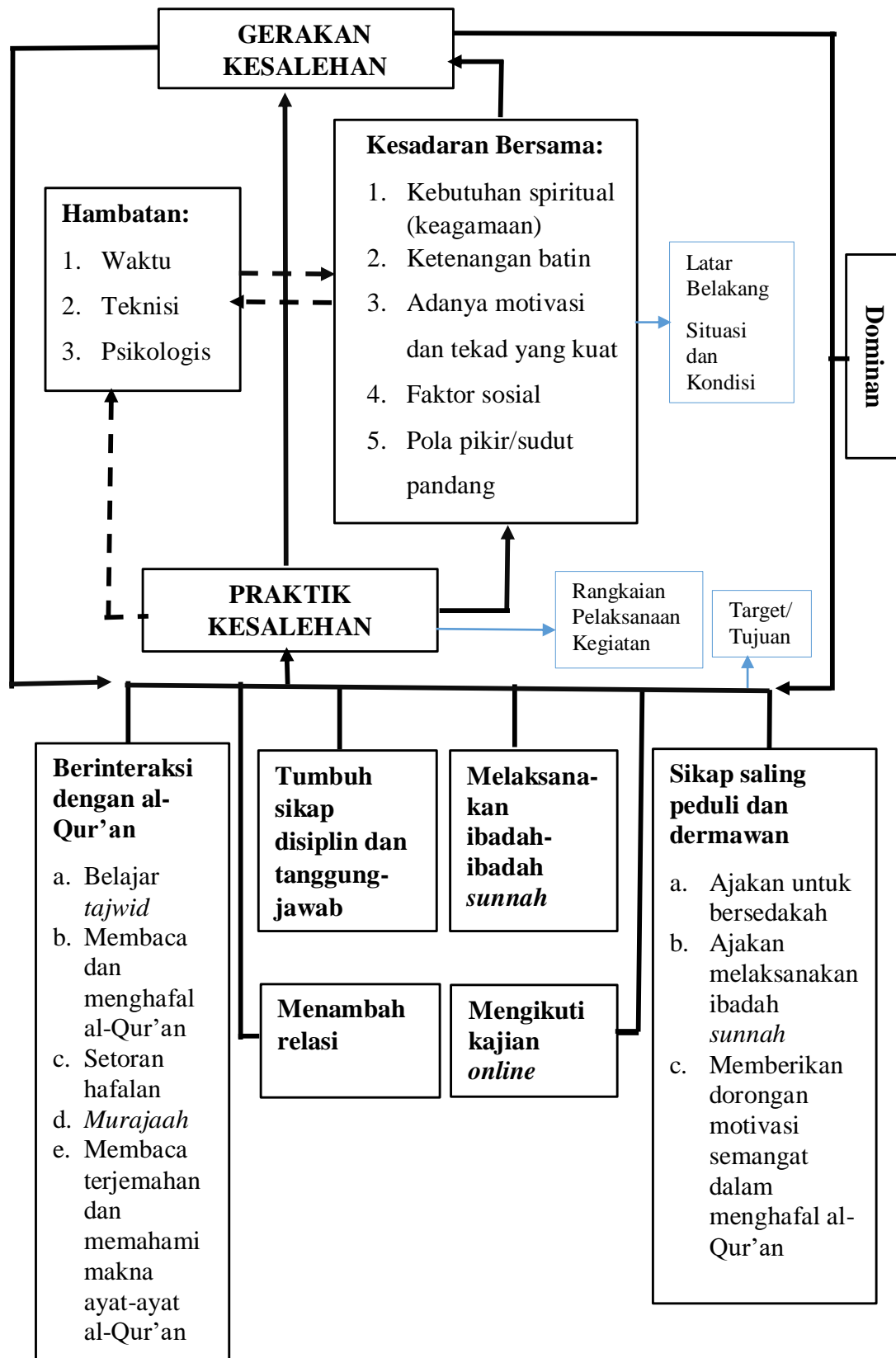


Diagram I: Peta Konsep Gerakan Kesalehan Melalui Praktik Tahfiz *Online*

B. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adanya gerakan tahfiz *online* pada akun *@mahkota.to* diantaranya, kondisi atau situasi yang menyebabkan munculnya adanya praktik tahfiz *online* *@mahkota.to* yaitu adanya pandemi covid 19 yang menyebabkan semua aktivitas *offline* beralih menjadi *online*. Hal ini menjadi pendorong untuk membuka alternatif baru dalam dunia pengajaran al-Qur'an khususnya tahfiz *online*. Dimana melalui *online* pengaksesan lebih mudah karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Angka peserta yang tinggi juga terjadi pada saat momen-momen tertentu seperti bulan-bulan yang dianjurkan untuk giat beribadah seperti bulan ramadhan, biasanya para peserta meningkat disaat momen tersebut.¹⁸⁵

Tujuan dari *@mahkota.to* juga menjadi faktor pendukung adanya praktik tahfiz *online* ini berlangsung yaitu saling membantu memberikan *amal jariyah* untuk semua yang terlibat di dalamnya mulai dari pendiri, pengurus, pengajar, hingga para pesertanya. *@mahkota.to* tempat yang memfasilitasi antara seluruh yang terlibat khususnya bagi pengajar dan para peserta yang saling membutuhkan dalam proses pembelajaran al-Qur'an, sehingga didalamnya pun juga ditemukan hubungan saling berkontribusi.

Walaupun pandemi telah berakhir, dan aktivitas kembali *offline* namun tahfiz *online* di *@mahkota.to* tetap dapat berlangsung karena *@mahkota.to* memiliki strategi yang berbeda dari program tahfiz *online* lainnya. Strategi tersebut

¹⁸⁵ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

menjadi kekuatan *@mahkota.to* dalam mempertahankan dan meningkatkan program-program yang dibuat. Strategi tersebut antara lain dengan menyesuaikan biaya pendaftaran dengan fasilitas yang disediakan dan memberikan akses yang mudah dalam proses pendaftaran. Diberikan beberapa paket pilihan dalam program tahfiz seperti yang tertetara pada bab-bab sebelumnya.

Pilihan paket yang disediakan ini berguna untuk memudahkan para peserta yang akan bergabung. Berbeda dari program *online* di tempat lainnya, *@mahkota.to* membuka kelas dengan hitungan periode satu bulan/periode sehingga tidak memberatkan bagi para peserta. Sedangkan pilihan paket waktu tiga bulan, satu tahun, dan 3 tahun ini juga bertujuan membantu para peserta memudahkan dalam proses registrasi. Jika ada peserta yang kesulitan mentransfer karena terkendala jarak tempuh tempat transfer dalam proses pembayaran. Adanya biaya dalam program tahfiz *online* di *@mahkota.to* juga merupakan strategi yang diterapkan agar para peserta semakin memiliki rasa komitmen dan bertanggungjawab atas keputusan untuk bergabung dengan *@mahkota.to*.¹⁸⁶

@mahkota.to memiliki visi dan misi yang terstruktur, sehingga program yang dijalankan berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah dirancang. Para pengajar juga telah dibekali visi dan misi sesuai dengan *@mahkota.to* susun sehingga visi misi dengan pelaksanaan berjalan secara beriringan dan sesuai dengan yang direncanakan. Adanya evaluasi dan umpan balik secara teratur terhadap kinerja pengajar dan kenyamanan para peserta. Sehingga dapat menjadi bahan

¹⁸⁶ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

perbaikan dan perkembangan program @mahkota.to yang dilakukan secara berkala.¹⁸⁷

@mahkota.to juga memiliki sistem pengelolaan yang baik, dengan memperkuat infrastruktur teknologi yaitu dengan mempermudah para peserta setoran melalui media yang paling mudah untuk digunakan pada masa kini yaitu melalui *WhatsApp*. Rancangan pembelajaran yang telah berjalan sesuai dengan jadwal yang dibuat juga menjadi pendorong berlangsungnya program. Semua telah disusun secara detail berdasarkan hasil rancangan pengurus @mahkota.to dan para pengajar, sehingga para peserta juga terfasilitasi dan merasa nyaman saat program berlangsung. Mempromosikan program pada berbagai *platform* seperti *instagram* dan *facebook* juga membantu dalam mengembangkan program-program didalamnya. Promosi juga dilakukan oleh para peserta untuk mengajak kerabat terdekatnya ikut bergabung dalam program @mahkota.to.¹⁸⁸

Pengajar yang berkualitas juga menjadi daya tarik, @mahkota.to membantu meyakinkan para peserta untuk bergabung dengan menampilkan biografi pengajar dibagian sorotan *instagram* @mahkota.to. Penyeleksian para pengajar juga dilakukan secara ketat yaitu melalui wawancara, uji kompetensi, melihat pengalaman mengajar, serta penilaian-penilaian penunjang lainnya. Informasi mengenai prekrutan pengajar juga bisa diakses melalui *instagram* @mahkota.to sehingga siapapun dapat mendaftar namun tetap melalui tahap-tahap

¹⁸⁷ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

¹⁸⁸ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

penyeleksian yang ketat sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan.¹⁸⁹

Kuatnya interaksi yang dibangun dari komponen yang terdapat dalam @mahkota.to. Mulai dari admin @mahkota.to dalam merespon pertanyaan calon peserta, dibuktikan dengan admin yang cepat dalam merespon pertanyaan-pertanyaan yang masuk. Para pengajar yang menghubungi peserta agar terus aktif dalam setoran hafalan dan memberi motivasi agar tetap terjaga semangat dalam menghafal al-Qur'an. Dan para peserta yang saling berinteraksi satu sama lain untuk saling mengingatkan menyemangati dalam menghafal al-Qur'an dan *murajaah*, serta mengajak untuk melakukan hal kebaikan lainnya.

Latar belakang pendiri yang berbasis agama dan hidup di lingkungan keluarga yang paham agama juga menjadi pendorong adanya kelas *online* tahfiz al-Qur'an @mahkota.to. Ustaz Abdul Aziez Nashir selaku *founder* dari @mahkota.to memiliki semangat dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dan mendedikasikan dirinya untuk membantu masyarakat dalam memahami al-Qur'an. Sehingga munculah ide untuk mengembangkan program tahfiz secara *online* beriringan dengan kondisi yang terjadi pada saat pandemi covid 19. Semangat inilah yang memotivasi dirinya untuk terus mengembangkan program pada @mahkota.to agar dapat memfasilitasi para pengajar dan para peserta untuk meyalurkan dan belajar mengenai al-Qur'an. Dan

¹⁸⁹ Wawancara pribadi dengan Ustadz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

menjadi ladang *amal jariyah* bagi seluruh yang bersangkutan termasuk *founder* @mahkota.to.¹⁹⁰

Latar belakang dari pengajar yang berasal dari lulusan pondok pesantren berbasis tahfiz juga menjadi pendorong keinginan para pengajar untuk menyampaikan ilmu yang dimiliki agar dapat berkembang. Seperti Ustazah Siti Khoirun Nisa yang ingin memanfaatkan waktu luangnya dekat dengan al-Qur'an sehingga menjadi pengajar di @mahkota.to juga dapat menjadi alternatif penyaluran ilmu dari pengajar untuk para peserta yang memerlukan. Ia juga merasa senang jika bisa memberi hal positif dan memberikan sesuatu yang dibutuhkan orang lain khususnya terkait dengan ilmu-ilmu al-Qur'an.¹⁹¹ Begitupun dengan Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hisyam yang mendedikasikan dirinya dalam bidang pengajaran al-Qur'an khususnya pada program tahfiz @mahkota.to yang juga dapat membuat potensi dalam dirinya lebih berkembang.¹⁹² Jadi antara pengajar dan para peserta memiliki hubungan timbal balik yang saling berkontribusi.

Faktor pendukung juga berasal dari para peserta yang memerlukan tempat agar dapat dekat dengan al-Qur'an ditengah kesibukan yang dijalani. Para peserta yang bergabung rata-rata dari berbagai daerah dan kalangan yang memerlukan tempat untuk menghafal al-Qur'an dengan waktu yang fleksibel dan bisa dijangkau melalui *online* karena kesibukan yang tidak memungkinkan untuk belajar al-Qur'an

¹⁹⁰ Wawancara pribadi dengan Ustaz Abdul Aziez Nashir via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

¹⁹¹ Wawancara pribadi dengan Ustazah Siti Khoirun Nisa via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

¹⁹² Wawancara pribadi dengan Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hisyam via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

secara *offline*. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa masing-masing peserta memiliki landasan untuk tetap semangat dalam menghafal al-Qur'an, hal ini juga dapat menjadi salah satu faktor pendukung gerakan tahfiz *online* di @mahkota.to dapat berlangsung. Yaitu mengenai kesadaran akan pentingnya meraih ridha Allah SWT dengan melakukan aktivitas-aktivitas kesalehan dan bergabung program tahfiz *online* @mahkota.to.

C. Faktor Penghambat

Dalam program Mahkota Tahfidz *Online*, seringkali ditemui beberapa masalah yang berkaitan dengan ketidakcocokan waktu belajar dan perbedaan pemahaman antara peserta. Beberapa masalah yang sering dihadapi antarlain. Pertama, ketidakcocokan jadwal belajar peserta dalam program Mahkota Tahfidz *Online* yang memiliki kesibukan atau keterbatasan waktu yang berbeda-beda. Hal ini bisa menyebabkan kesulitan dalam menentukan waktu yang cocok untuk belajar secara kolektif atau dalam sesi pembinaan individu. Perbedaan zona waktu antara peserta yang berada di lokasi yang berbeda juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi ketidakcocokan jadwal belajar.¹⁹³

Kedua, perbedaan tingkat pemahaman, peserta dalam program Mahkota Tahfidz *Online* mungkin memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam mempelajari Al-Qur'an dan tahfidz. Beberapa peserta mungkin lebih mahir dan memiliki kemampuan memahami dengan cepat, sedangkan yang lain mungkin membutuhkan lebih banyak waktu dan bimbingan. Perbedaan ini bisa

¹⁹³ Wawancara pribadi dengan Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hisyam via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

mempengaruhi kecepatan belajar dan menyesuaikan materi yang diajarkan. Ketiga, kurangnya interaksi langsung, dalam program *online*, interaksi langsung antara peserta dan pembimbing terbatas. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menjelaskan pemahaman atau kesulitan yang dihadapi oleh peserta secara langsung. Komunikasi melalui platform *online* tidak seefektif komunikasi tatap muka. Keempat, kendala teknis seperti masalah koneksi internet yang tidak stabil, gangguan pada platform pembelajaran *online*, atau perangkat yang tidak memadai dapat mengganggu proses belajar peserta. Hal ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan menghambat kemajuan peserta.¹⁹⁴

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, ada beberapa langkah yang dapat diambil diantaranya yang pertama, menyediakan jadwal fleksibel, memberikan opsi jadwal yang fleksibel bagi peserta, sehingga mereka dapat menyesuaikan waktu belajar dengan kesibukan dan keterbatasan mereka. Memastikan tersedianya opsi waktu yang beragam sehingga peserta dapat memilih sesuai kebutuhan mereka. Kedua, menggunakan pendekatan diferensiasi: Menyesuaikan metode pengajaran dan pendekatan yang berbeda untuk setiap peserta, berdasarkan tingkat pemahaman dan kebutuhan mereka. Pembimbing dapat memberikan perhatian lebih kepada peserta yang membutuhkan bimbingan tambahan. Ketiga, meningkatkan interaksi, menciptakan ruang interaksi yang lebih intens antara peserta dan pembimbing, misalnya melalui sesi diskusi *online*, grup belajar, atau forum tanya jawab. Dengan meningkatkan interaksi, peserta dapat

¹⁹⁴ Wawancara pribadi dengan Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hisyam via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

lebih mudah mengungkapkan kesulitan mereka dan pembimbing dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif.¹⁹⁵

Adapun kendala dari para pengajar dan peserta selama program berlangsung diantaranya jika waktu setoran yang berbenturan dengan dengan acara atau kesibukan lainnya, walaupun memang sudah menjadwalkan satu waktu untuk menyimak dan menyetorkan hafalan. Maka diberikan opsi untuk menyetorkan hafalan melalui *voicenote* yang dikirim melalui grup *WhatsApp*. Adapun kendala lainnya seperti kendurnya semangat untuk menyetorkan hafalan, masing-masing peserta juga telah mencoba memperkuat landasan keyakinan hingga bersemangat lagi untuk menyetorkan hafalan. Upaya pemberian semangat ini juga dilakukan oleh para pengajar yang menghubungi para peserta agar dapat konsisten menyetorkan hafalannya.¹⁹⁶

Kendala lainnya yaitu dialami oleh Nawal Mis'yal yang merasa tidak sefrekuensi dengan pasangan *murajaah* yang dipasangkan sehingga tidak dapat maksimal dalam mengejar target. Namun, Ia juga berusaha untuk mengatasinya dengan cara memperbaiki komunikasi yang baik antarpasangan *murajaah* dan ustazah.¹⁹⁷ Dhe Syahrul juga mengalami kendala *handphone* yang ia gunakan tidak dapat digunakan untuk telepon. Namun, dari Ustaz pengajar memberikan solusi

¹⁹⁵ Wawancara pribadi dengan Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hisyam via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

¹⁹⁶ Wawancara pribadi dengan Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hisyam via *WhatsApp* pada tanggal 24 Mei 2023.

¹⁹⁷ Wawancara pribadi dengan Nawal Misy'al via *WhatsApp* pada tanggal 13 Juni 2023.

agar menyetorkan hafalannya cukup melalui *voicenote*.¹⁹⁸ Ismail Mahpudin merasa *vibes* yang didapat tidak seperti tahfiz secara *offline*. Sehingga semangatnya tidak menggebu seperti saat tahfiz *offline*, karena pengawasan yang tidak terlalu ketat seperti kelas tahfiz *offline*.¹⁹⁹ Muhammad Fikri Al Fajri juga mengalami sedikit kendala disaat membetulkan bacaan yang tidak menghadap langsung dengan pengajar sehingga mengatasinya dengan membuka mushaf untuk membetulkan bacaan yang dihafal.²⁰⁰

Kendala yang dialami Sarlina yaitu manajemen waktu dan futur serta pasangan *murajaah* yang memiliki kesibukan di beberapa kesempatan atau periode MTO.²⁰¹ Naufal juga terkendala waktu jika berbenturan dengan kesibukan harian. Mereka mengatasi kendala tersebut dengan cara meminta pertolongan Allah SWT, dan berdiskusi dengan ustazah dan admin MTO sebagai bahan evaluasi program.²⁰² Begitupun juga Alya yang berbenturan dalam waktu setoran hafalan, sehingga ia meminta saran kepada ustazah untuk berdiskusi mengenai jam setoran hafalan.²⁰³ Sedangkan, Ibu Ratu Titin terkendala dalam mempraktekkan *makharijul* huruf dan waktu yang terlalu singkat dalam belajar *tahsin* yang dilakukan secara *online* karena sebelum mengikuti kelas *ziyadah*, Ibu Ratu Titin mengikuti program *tahsin* untuk memperbaiki bacaan yang dimiliki.²⁰⁴

¹⁹⁸ Wawancara pribadi dengan Dhe Syahrul Al Ahzan via *WhatsApp* pada tanggal 08 Juli 2023.

¹⁹⁹ Wawancara pribadi dengan Ismail Mahpudin via *WhatsApp* pada tanggal 08 Mei 2023.

²⁰⁰ Wawancara pribadi dengan Muhammad Fikri Al Fajri via *WhatsApp* pada tanggal 09 Mei 2023.

²⁰¹ Wawancara pribadi dengan Sarlina via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

²⁰² Wawancara pribadi dengan Naufal via *WhatsApp* pada tanggal 08 Mei 2023.

²⁰³ Wawancara pribadi dengan Alya via *WhatsApp* pada tanggal 23 Mei 2023.

²⁰⁴ Wawancara pribadi dengan Ibu Ratu Titin via *WhatsApp* pada tanggal 26 Mei 2023.

Adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat gerakan tahfiz @mahkota.to merupakan bukti bahwa tahfiz *online* dapat membentuk gerakan kesalehan. Karena jika tidak ada faktor pendukung dan penghambat maka tidak akan ada praktik tahfiz *online* @mahkota.to. Gerakan kesalehan muncul karena situasi yang harus dicari jalan keluarnya. Praktik tahfiz *online* @mahkota.to merupakan jalan keluar dari fenomena yang melatarbelakangi munculnya @mahkota.to Gerakan kesalehan tidak akan muncul jika tidak ada praktik tahfiz *online* di @mahkota.to. Adanya faktor penyebab dan penghambat dari berlangsungnya praktik tahfiz *online* @mahkota.to memiliki peran yang penting dalam berkembangnya praktik tahfiz *online* @mahkota.to.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data sebagaimana telah dibahas pada bab sebelumnya, penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa praktik tahfiz *online* pada akun instagram @mahkota.to menjadi gerakan kesalehan disebabkan adanya gerakan komitmen terhadap waktu, pemahaman dan keyakinan terhadap ajaran agama, melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntutan agama, keinginan untuk mendapatkan ridha Allah SWT, mencari relasi yang dekat dengan al-Qur'an, memiliki target untuk selalu menjadi lebih baik, memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan gerakan kesalehan, menjadi manusia yang bermanfaat, keyakinan mendapatkan hidayah dari Allah SWT, dan tekad yang kuat untuk berinteraksi dengan al-Qur'an.

Kesadaran dari adanya sebab di atas membentuk gerakan kesalehan dalam praktik tahfiz *online* @mahkota.to diantaranya berinteraksi dengan al-Qur'an seperti belajar *tajwid*, membaca dan menghafal al-Qur'an, setoran hafalan, *murajaah*, membaca terjemahan dan memahami makna ayat-ayat al-Qur'an; mengikuti kajian online; menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggungjawab; menumbuhkan sikap saling peduli dan dermawan diantaranya dengan mengajak untuk bersedekah, ajakan untuk melaksanakan ibadah-ibadah sunnah, dan memberikan dorongan motivasi semangat dalam menghafal al-Qur'an; melaksanakan ibadah-ibadah sunnah; serta menambah relasi.

Gerakan tahfiz *online* pada akun instagram *@mahkota.to* memiliki faktor-faktor pendukung diantaranya adanya situasi pandemi covid-19 yang mengalihkan praktik tahfiz *offline* menjadi *online*, kesadaran mengenai pentingnya mencari ridha Allah SWT, *@mahkota.to* memperhatikan strategi dengan mempermudah akses pendaftaran dan menyesuaikan biaya dengan fasilitas yang disediakan, *@mahkota.to* memiliki visi dan misi yang terstruktur, sistem pengelolaan yang baik, pengajar yang berkualitas, kuatnya interaksi dari semua pihak yang berperan dalam *@mahkota.to*, dan adanya evaluasi dan umpan balik secara teratur terhadap kinerja pengajar dan mengutamakan kenyamanan para peserta.

Selain faktor pendukung, adapun faktor-faktor penghambat diantaranya perbedaan zona waktu dan jadwal kesibukan, perbedaan tingkat pemahaman, urangnya interaksi langsung, kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil, gangguan pada platform pembelajaran, dan perangkat yang tidak memadai sehingga mengganggu proses penyeteroran hafalan, menurunnya semangat dalam menyeterorkan hafalan, dan terkendalanya komunikasi antarpeserta dengan pasangan *murajaah* dan pengajar.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas hasil penelitian ini hanya sebatas menggali informasi mengenai terbentuknya praktik tahfiz *online @mahkota.to* sebagai gerakan kesalehan. Dari penelitian tentang Praktik Tahfiz *Online* sebagai Gerakan Kesalehan: Studi atas Akun Instagram *@mahkota.to*, menandakan bahwa penelitian mengenai al-Qur'an mengalami perkembangan kajian. Perkembangan kajian ini mencapai ranah fenomena praktik hidup al-Qur'an yang berkembang di

masyarakat. Perkembangan kajian ini menyesuaikan dengan kondisi dan perkembangan teknologi. Untuk itu diharapkan para peneliti selanjutnya mengaplikasikan teori gerakan kesalehan oleh Saba Mahmood pada praktik-praktik kesalehan lainnya dan mencari celah penelitian ini agar penelitian mengenai praktik tahfiz *online* dapat berkembang lebih luas dan juga memberikan manfaat pada bidang akademis ataupun masyarakat. Bagi para penghafal al-Qur'an yang terkendala ruang dan waktu dapat memilih tahfiz *online* sebagai alternatif baru dalam menghafal al-Qur'an. Dan bagi masyarakat umum dapat lebih terbuka pandangannya mengenai praktik tahfiz yang dapat dilakukan secara *online* di media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziez Nashir, Abdul. Diakses pada 12 Februari 2023. <https://youtube.com/@mahkotatahfidzonline1281?si=1D6iOggU0Rb0IRFG>.
- Aziez, Abdul Nashir. Diakses pada 05 Maret 2023. <https://instagram.com/mahkota.to?igshid=YmMyMTA2M2Y=>.
- Aziez Nashir, Abdul. Diakses pada 27 Mei 2023. <https://www.mahkotatahfidz.online/>.
- Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats al-Azdi al-Sijistani. *Sunan Abu Dâwûd*. Libanon: Al-Resalah Al-A'lamiah, 2009.
- Al-Bukhari, Imam. *Shahih Al-Bukhari*. Damsyiq: Daar Ibn Al-Katsir, 2002.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Teknologi Pendidikan*. Vol. 10, no. 1 (2010).
- Darojatun, Rina, and Aziezah Alawiyah. *Konstruksi Kesalehan Sosial Generasi Muslim Milenial Dalam Filantropi Islam Di Kota Serang*. *Syifa Al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*. Banten: Media Madani, 2021.
- Dzikri, Muhammad Nuzul, <https://www.youtube.com/@MuhammadNuzulDzikri>.
- Editors of Salem Press, The. *Theories Of Social Movement*. Salem Press, 2011.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Sinau Bareng Cak Fuad - Arti Kesalehan*, <https://youtu.be/WNmDVWkIIXM?si=8HjTb30YXtjZWx-L>.
- Eryanto. *Metode Netnografi (Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial)*. Edited by Nur Asri. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Hanifah, Farrah. "Merancang Model Tahfidz *Online* Sebagai Medium Da'wah Efektif Di Masa Pandemi." *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*. Vol. 4, no. 1 (2020).
- Hariyanti, Puji. "Generasi Muda Muslim Dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media *Online*." *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 13, no. 2 (2017).
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi." *at-Taqaddum* 8, no. 1 (2017).
- Helmiati. "Kesalehan Individuall Dan Kesalehan Sosial." <https://www.uin->

suska.ac.id/blog/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/.

Husein, Fatimah, and Martin Slama. "Online Piety and Its Discontent: Revisiting Islamic Anxieties on Indonesian Social Media." *Indonesia and the Malay World*. Vol. 46, no. 134 (2018).

Hasil observasi partisipan pada program tahfiz @mahkota.to.

Lengauer, Dayana. "Sharing Semangat Taqwa: Social Media and Digital Islamic Socialities in Bandung." *Indonesia and the Malay World*. Vol. 46, no. 134 (2018).

Lufanza, Alfiana. "Analisis Metode Lauh Dalam Menghafal Al-Qur'an DI Akun Instagram @menghafalmetodelauh." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Mahmood, Saba. *The Politics of Piety*. Amerika Serikat: Printceton University Press, 2005.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Mukarromah, Hanifatul. "Resepsi Menghafal Al-Qur'an Di Dunia Maya (Studi Living Qur ' an Akun Instagram @ Tahfidz _ Online)." IIQ Jakarta, 2020.

Nadhifah, Abdul Mustaqim, Fatah Syukur, Mahmud Yunus Mustofa, and Nurul Az-. "Innovating Tahfidz Learning in the Covid-19 Pandemic ; a Case Study in Indonesia". Vol. 9, no. 1 (2023).

Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana*, Vol. 13, no. 2 (2014).

Nisa, Eva F. "Social Media and the Birth of an Islamic Social Movement: ODOJ (One Day One Juz) in Contemporary Indonesia." *Indonesia and the Malay World*. Vol. 46, no. 134 (2018).

Olivia, Kholifah. "Problematika Tahfiz Online Menurut Guru Tahfiz Qur'an Di Banjarmasin." UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Ramdan. "Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Pada Proses Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Online Di Lembaga Kursus Al- Qur'an". *Jurnal Inivasi Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1, no. 1 (2021).

Rusadi, Bobi Erno. "Tahfiz Online: Sarana Menghafal Alquran Secara Online." *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. Vol. 12, no. 1 (2020).

Slama, Martin. "Practising Islam through Social Media in Indonesia." *Indonesia and the Malay World*. Vol. 46, no. 134 (2018).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukmana, Oman. *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Intrans Publishing, 2016.

Taufiqurrahman. "Ikhlâs Dalam Perspektif Alquran." *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2019).

Wawancara pribadi dengan Ummu Khalid, Yogyakarta, 24 Maret 2023.

Wawancara pribadi dengan Ustaz Abdul Aziez Nashir, Yogyakarta, 24 Maret 2023.

Wawancara pribadi dengan Ustaz Abdul Aziez Nashir, via WhatsApp, 24 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Ustaz Abu Yusuf Muhammad Hisyam, via WhatsApp, 14 Juli 2023.

Wawancara pribadi dengan Alya, via WhatsApp, 23 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Dhe Syahrul Al Ahzan, via Instagram, 24 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Ismail Mahpudin, via Instagram, 08 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Muhammad Fikri Al Fajri, via Instagram, 08-09 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Nawal Misy'al, via WhatsApp, 13, 18, 29 Juni 2023.

Wawancara pribadi dengan Naufal, via Instagram, 08 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Nibras Rafilah Zahirah, via WhatsApp, 23 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Putri Dhevita, via WhatsApp, 16 Februari, 19 Mei, 23 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Ratu Titin, via WhatsApp, 23, 26 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Sarlina, via WhatsApp, 21, 23 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Ustazah Siti Khoirun Nisa, via WhatsApp, 23 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Ustazah Siti Khoirun Nisa, via WhatsApp, 23 Mei 2023.

Wawancara pribadi dengan Vira, Yogyakarta, 24 Maret 2023.

Zainal, Asliah. "Keagamaan Masyarakat Urban Islamic Center Mu'adz Bin Jabal

(ICM) as Urban Community Religious Preference.” *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan* 10, Vol. 10, no. 1 (2022).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Viona Aulia Prastika

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarbaru, 23 Januari 2002

NIM : 191111001

E-mail : Vionaauliaprastika@gmail.com

Nomor HP : 082254513819

Alamat : Sungai Riam, Pelaihari, Tanah Laut, Kalimantan
Selatan

Riwayat Pendidikan : TK Harapan Ibu
SDN 3 Sungai Riam
SMPN 1 Pelaihari
SMAN 1 Pelaihari
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pengalaman Organisasi : MPK SMAN 1 Pelaihari
Paskibra
PIKR Cendrawasih
JQH Al-Wustha
Permata TV

Nama Ayah : Tri Hartoto

Nama Ibu : Anik Sumaryanti

Pekerjaan Orang Tua : Guru